

Katalog/Catalog: 1102001.5272

2018

Kota

BIMA

DALAM ANGKA

Bima Municipality in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

Statistics of Bima Municipality



2018

Kota

BIMA

DALAM ANGKA

Bima Municipality in Figures

Kota Bima Dalam Angka

Bima Municipality in Figures

2018

ISSN : 2528-4711

No. Publikasi/*Publication Number*: 52720.1702

Katalog/*Catalog*: 1102001.5272

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: lii + 513 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pelabuhan Kolo /*Kolo Harbour*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Bima/*BPS-Statistics of Bima Municipality*

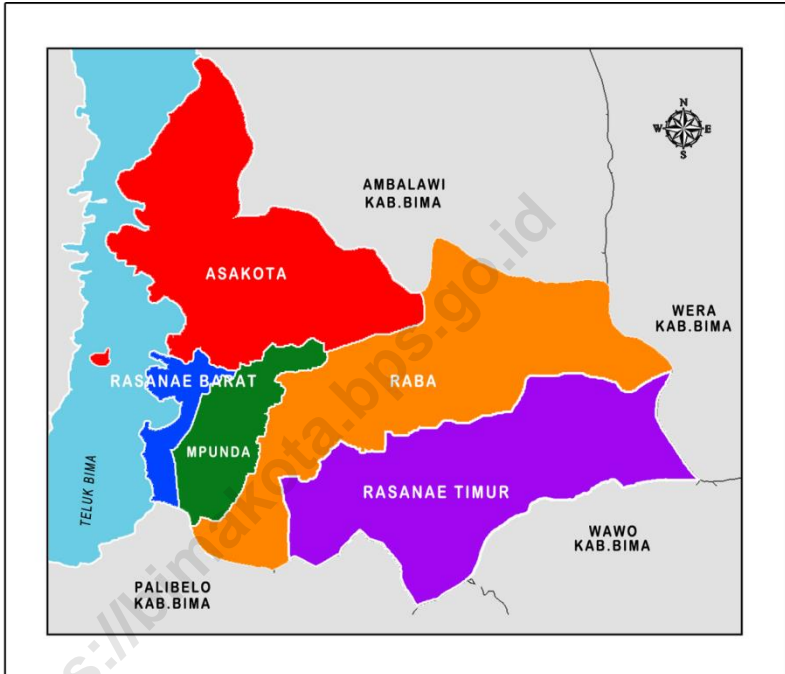
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA BIMA
MAP OF BIMA MUNICIPALITY



<https://id.wikipedia.org/wiki/Bima>

KEPALA BPS KOTA BIMA
CHIEF STATISTICIAN OF BIMA MUNICIPALITY



JOKO PITOYO NOVARUDIN SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Bima Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bima. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bima.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raba, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Bima

JOKO PITOYO NOVARUDIN SST, M.Si



PREFACE

Bima Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Bima Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Raba, August 2018
Chief Statistician of
Bima Municipality*

JOKO PITOYO NOVARUDIN SST, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

PETA WILAYAH KOTA BIMA	III
MAP OF BIMA MUNICIPALITY	III
KEPALA BPS KOTA BIMA	V
KATA PENGANTAR	VII
PREFACE	IX
DAFTAR ISI/CONTENTS	XI
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	XV
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	XLIX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.2 Iklim/Climate	17
2 PEMERINTAHAN	25
GOVERNMENT	25
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	33
<i>The Regional House Of Representative</i>	<i>33</i>
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	37
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	71
POPULATION AND EMPLOYMENT	71
3.1 Kependudukan/Population	85
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	95
4 SOSIAL	109
SOCIAL	109
4.1 Pendidikan/Education	131
4.2 Kesehatan/Health	165

4.3	Agama/ <i>Religion</i>	191
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	199
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	225
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	227
5	PERTANIAN	243
	<i>AGRICULTURE</i>.....	243
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	259
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	283
5.3	Perkebunan/ <i>Estates</i>	293
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	297
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	305
6	INDUSTRI DAN ENERGI	325
	<i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	325
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	333
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	343
7	PERDAGANGAN	353
	<i>TRADE</i>	353
8	HOTEL DAN PARIWISATA.....	369
	<i>HOTEL AND TOURISM</i>	369
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	389
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>.....	389
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	389
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	399
9.2	Pos	415
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA.....	419
	<i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	419
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	427
10.2	Bank, Koperasi dan Pegadaian/ <i>Bank, Coperation, Pawnshop</i>	431
10.3	Harga/ <i>Price</i>	447
10.4	Pajak dan Perijinan/ <i>Tax and Licensing</i>	453
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	469
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>.....	469
12	PENDAPATAN REGIONAL.....	481

REGIONAL INCOME	481
13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	507
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON.....	507

<https://bimakota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

PETA WILAYAH KOTA BIMA	III
<i>MAP OF BIMA MUNICIPALITY</i>	III
KEPALA BPS KOTA BIMA	V
<i>CHIEF STATISTICIAN OF BIMA MUNICIPALITY</i>	V
KATA PENGANTAR	VII
<i>PREFACE</i>	IX
DAFTAR ISI/CONTENTS	XI
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	XV
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	XLIX
1	
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	9
<i>Total of Household in Bima Municipality, 2017</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	10
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	10
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Bima (km), 2017	11
<i>The Distance Among Capital of Bima Municipality to Capital of Subdistrict, 2017</i>	11
1.1.4 Luas Lahan Menurut Kemiringan dan Kecamatan di Kota Bima(hektar), 2017	12
<i>Area by Elevation and Subdistrict in Bima Municipality(hectare), 2017</i>	12

1.1.5	Luas Tanah Kota Bima Menurut Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut, 2017	13
	<i>Area by Altitude from the Sea Level of Bima Municipality, 2017</i>	<i>13</i>
1.1.6	Jarak Antar Kota di Daerah Nusa Tenggara Barat(km)	14
	<i>Area by Altitude from the Sea Level of Bima The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat(km).....</i>	<i>14</i>
1.1.7	Nama Sungai Menurut Panjang dan Lebar di Kota Bima, 2017 16	
	<i>Rivers Name by Length and Width in Bima Municipality, 2017</i>	<i>16</i>
1.2	Iklm/ <i>Climate</i>	17
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara dan Lembab Nisbi Setiap Bulan di Wilayah Bima, 2017	17
	<i>Monthly Climate and Relative Hummudity in Bima, 2017 ...</i>	<i>17</i>
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, serta Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Wilayah Bima, 2017	18
	<i>Monthly Pressure, Wind Speed, and Duration of Shine Mostly in Bima, 2017.....</i>	<i>18</i>
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Wilayah Bima, 2017	19
1.2.4	Curah Hujan Per Bulan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	20
1.2.5	Jumlah Hari Hujan Dirinci Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	22
	<i>Number of Days of Rain by Month and Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	<i>22</i>
2	PEMERINTAHAN	25
	GOVERNMENT.....	25
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.1.1	Ibu Kota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	31
	<i>Capital of Subdistrict and Number of Village by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	<i>31</i>

2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	33
	<i>The Regional House Of Representative</i>	33
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	33
	<i>Number of Local Parliament Member by Political Party and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	33
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017	34
	<i>Number of Local Parliament Member by Fraction and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	34
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima, 2017	35
	<i>Number of Legislative Decision of Representative Office in Bima Municipality, 2017</i>	35
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	37
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	38
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	39
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintahan Kota Bima, 2017 .	40
	<i>Number of Local Civil Servants by Office and Education Level in Bima Municipality, 2017</i>	40
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Golongan di Lingkungan Pemerintahan Kota Bima, 2017....	48

	<i>Number of Local Civil Servants by Office and Ranking in Bima Municipality, 2017</i>	48
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kota Bima, 2017 <i>Number of Local Civil Servants by Office and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	56
2.3.7	Jumlah Karyawan BUMN dan BUMD Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan di Kota Bima, 2017 <i>Number of BUMN and BUMD Staf by Units and Education Level in Bima Municipality, 2017</i>	64
2.3.8	Jumlah Anggota TNI Menurut Pangkat, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di KODIM 1608/Bima, 2017 <i>Number of Soldier by Grade, Education Level, and Sex in KODIM 1608/Bima, 2017</i>	66
2.3.9	Jumlah Pegawai Sipil TNI Menurut Golongan Kepangkatan, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di KODIM 1608/Bima, 2017 <i>Number of Civil Servant by Rank, Education Level, and Sex in KODIM 1608/Bima, 2017</i>	67
2.3.10	Jumlah Anggota POLRI Menurut Pangkat Kepolisian, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di Polres Kota Bima, 2017 <i>Number of POLRI Member by Grade, Education Level, and Sex in Police Office of Bima Municipality, 2017</i>	68
2.3.11	Jumlah Pegawai Sipil POLRI Menurut Golongan Kepangkatan, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di Polres Kota Bima, 2017 <i>Number of Civil Servant by Rank, Education Level, and Sex in Police Office of Bima Municipality, 2017</i>	69
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	71
	POPULATION AND EMPLOYMENT	71
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	85
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2015, 2016, dan 2017	85

	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bima Municipality, 2015, 2016, and 2017</i>	85
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	86
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	86
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	87
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	87
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	88
	<i>Population by Age Group and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	88
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dirinci per Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	89
	<i>Number of Population by Marital Status, Sex, and Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	89
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	91
	<i>Population by Education Level and Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	91
3.1.7	Jumlah Rumahtangga di Kota Bima, 2013 - 2017	94
	<i>Total of Household in Bima Municipality, 2013 - 2017</i>	94
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	95
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	95
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	95
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bima, 2017	96

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bima Municipality, 2017</i>	<i>96</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Groups and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	<i>97</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>98</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	<i>99</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017 ... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	<i>100</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	<i>101</i>

3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017	102
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bima Municipality, 2017</i>	<i>102</i>
3.2.9	Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar, Penempatan, dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017 .	103
	<i>Number of Workers Registered, Placed, and Projected by Month and Sex in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>103</i>
3.2.10	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	104
	<i>Population by Occupation and Subdistrict in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>104</i>
3.2.11	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia yang Berasal dari Kota Bima Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017	108
	<i>Number of Indonesian Labor from Bima Municipality by Destination Country and Sex, 2017.....</i>	<i>108</i>
4	SOSIAL	109
	SOCIAL	109
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	131
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Bima, 2017	131
	<i>Population 7 - 24 years old Percentage by Sex, Age Groups, and School Participation in Bima Municipality, 2017</i>	<i>131</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kota Bima, 2017	132
	<i>Nett Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Institution of School in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>132</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	133
	<i>Number of Public School by Education Level and Subdistrict in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>133</i>

4.1.4	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	135
	<i>Number of Private School by Education Level and District in Bima Municipality, 2017</i>	<i>135</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	137
	<i>Number of Public Kindergarten School by Room's, Pupil's, Teacher's and Ratio in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>137</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah Dasar Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	139
	<i>Number of Public Elementary School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>139</i>
4.1.7	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	141
	<i>Number of Public Madrasah Ibtidaiyah by Room's, Pupil's, Teacher's and Ratio in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>141</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima 2017	143
	<i>Number of Junior Public High School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>143</i>
4.1.9	Jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	145
	<i>Number of Public Madrasah Tsanawiyah, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017</i>	<i>145</i>
4.1.10	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	147
	<i>Number of Private Kindergarten School by Room's, Pupil's, Teacher's and Ratio in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>147</i>
4.1.11	Jumlah Raudhatul Atfal Swasta, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	149

	<i>Number of Private Raudhatul Atfal, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017</i>	149
4.1.12	Jumlah Sekolah Dasar Swasta Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017 <i>Number of Private Elementary School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017.....</i>	151
4.1.13	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017 <i>Number of Private Madrasah Ibtidaiyah, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017</i>	153
4.1.14	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017	155
	<i>Number of Private Junior High School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017</i>	155
4.1.15	Jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017 <i>Number of Private Madrasah Tsanawiyah, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017</i>	157
4.1.16	Jumlah Ruang Kelas/Lokal Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	159
	<i>Number of Room's at Public School by Education Level and District in Bima Municipality, 2017</i>	159
4.1.17	Jumlah Ruang Kelas/Lokal Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	160
	<i>Number of Room's at Private School by Education Level and District in Bima Municipality, 2017</i>	160
4.1.18	Jumlah Guru SD Negeri dan Swasta di Kota Bima Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2017	161
	<i>Number of Public and Private Elementary School's Teachers by Gender and Education Level in Bima Municipality, 2017</i>	161
4.1.19	Jumlah Guru SMP Negeri dan Swasta di Kota Bima Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2017	163

	<i>Number of Public and Private Junior High School's Teachers by Gender and Education Level in Bima Municipality, 2017</i>	163
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	165
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	165
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	165
4.2.2	Banyaknya Apotek, Toko Obat, dan Pedagang Besar Farmasi Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	167
	<i>Total of Apotek, Drug Store, and Pharmaceutical Wholesaler by District in Bima Municipality, 2017</i>	167
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	168
	<i>Number of Health Personnel by District in Bima Municipality, 2017</i>	168
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Bima, 2017.....	169
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bima Municipality, 2017</i>	169
4.2.5	Jumlah Polindes, Posyandu, Lab. Klinik, dan Klinik Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2013-2017.....	170
	<i>Number of Polindes, Posyandu, Clinic, and Clinical Laboratory by District in Bima Municipality, 2013-2017</i>	170
4.2.6	Jumlah Praktek Dokter dan Bidan Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017.....	171
	<i>Number of Doctor Practices and Midwife by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	171
4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Keahlian dan Unit Pelayanan Kesehatan di Kota Bima, 2017	172
	<i>Total of Health Personil by Specialist and Healthy Facility in Bima Municipality, 2017</i>	172
4.2.8	Jumlah Pengunjung Puskesmas di Kota Bima, 2017	176

	<i>Total of Community Health Center Visitors in Bima Municipality, 2017.....</i>	176
4.2.9	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Bima, 2017..... <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bima Municipality, 2017</i>	177
4.2.10	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bima, 2017	178
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bima Municipality, 2017.....</i>	178
4.2.11	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Bima, 2017 .	179
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bima Municipality, 2017.....</i>	179
4.2.12	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	180
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Municipality in Bima Municipality, 2017.....</i>	180
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Bima, 2012–2017	181
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bima Municipality, 2012–2017.....</i>	181
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	182

	<i>Number of Young People Aged 15-24 WHO Had Conselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by District in Bima Municipality, 2017</i>	182
4.2.15	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017..... <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Bima Municipality, 2017</i>	183
4.2.16	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	184
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by District in Bima Municipality, 2017</i>	184
4.2.17	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	185
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	185
4.2.18	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	187
	<i>Total of New Acceptor and Type of Contraception by District in Bima Municipality, 2017</i>	187
4.2.19	Jumlah Peserta KB Baru dan Jenis Pelayanan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	189
	<i>Number of New Acceptor and Type of Services by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	189
4.2.20	Jumlah Peserta BPJS Menurut Jenis Kepesertaan pada BPJS Cabang Bima, 2013-2017	190
	<i>Health Insurance Accuption by Kind in BPJS Region Bima, 2013-2017</i>	190
4.3	Agama/Religion	191
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	191

	<i>Population by Religion and Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	191
4.3.2	Jumlah Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017..... <i>Believer Numbers by Region in Bima Municipality, 2017</i> ...	192
4.3.3	Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Bima, 2017..... <i>Total of Facilities for Worship in Bima Municipality, 2017</i>	193
4.3.4	Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Kyai Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017..... <i>Number of Boarding School, Clerics, and Students in Bima Municipality, 2017</i>	194
4.3.5	Jumlah Lembaga Dakwah/Majelis Taklim di Kota Bima, 2017 195 <i>Total of Lembaga Dakwah/Majelis Taklim in Bima Municipality, 2017</i>	195
4.3.6	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bima, 2017..... <i>Total of Moslem Pilgrims by Sex and Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	196
4.3.7	Jumlah Pernikahan per Kecamatan di Kota Bima, 2014-2017 197 <i>Total of Marriages by Subdistrict in Bima Municipality, 2014-2017</i>	197
4.3.8	Jumlah Tanah Wakaf Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017..... <i>Number of Wakaf's Land by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	198
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	199
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bima, 2015-2017..... <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bima Municipality, 2015-2017</i>	199
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bima, 2015-2017	200

	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bima Municipality, 2015-2017</i>	200
4.4.3	Peringkat Rawan Kriminalitas Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2016-2017	201
	<i>Ranking of Crime by Subdistrict in Bima Municipality, 2016-2017</i>	201
4.4.4	Jumlah Laporan Tindakan/Kejadian Kriminalitas di Wilayah Kepolisian Resor Kota Bima, 2017	202
	<i>Total of Report Crime in Police Office of Bima Municipality, 2017</i>	202
4.4.5	Peringkat Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2015-2017	203
	<i>Ranking of Traffict Accident by District in Bima Municipality, 2015-2017</i>	203
4.4.6	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Bima, 2017	204
	<i>Number of Traffict Accident Subject by Graduation in Bima Municipality, 2017</i>	204
4.4.7	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kelompok Umur di Kota Bima, 2017	205
	<i>Number of Traffict Accident Subject by Age Group in Bima Municipality, 2017</i>	205
4.4.8	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Golongan SIM di Kota Bima, 2017	206
	<i>Number of Traffict Accident Subject by Group License in Bima Municipality, 2017</i>	206
4.4.9	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Bima, 2010-2017 .	207
	<i>Total of Traffict Violations in Bima Municipality, 2010-2017</i>	207
4.4.10	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Kota Bima, 2017	208
	<i>Total of Traffict Accident Victims and Material Loss in Bima Municipality, 2017</i>	208

4.4.11	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Bima, 2017	209
	<i>Total of Traffic Accident Victims by Month in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>209</i>
4.4.12	Pembayaran Klaim Menurut Sifat Cidera pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bima, 2015-2017	210
	<i>Payment of Claims by Nature of Injury, 2015-2017.....</i>	<i>210</i>
4.4.13	Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenisnya di Kejaksaan Negeri Bima, 2017	211
	<i>Total of Affairs Solved by Type in Public Prosecutor of Bima, 2017.....</i>	<i>211</i>
4.4.14	Jumlah Tahanan Pada Kejaksaan Negeri Bima, 2017.....	212
	<i>Total of Persons Aristed in Public Prosecutor of Bima, 2017</i>	<i>212</i>
4.4.15	Jumlah Perkara dan Terdakwa Terdaftar pada Pengadilan Negeri Bima, 2013-2017	213
	<i>Total of Criminal Case and Defendants Registered at Government Courts Bima, 2013-2017.....</i>	<i>213</i>
4.4.16	Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Masuk dan Diterima di Pengadilan Negeri Bima, 2017	214
	<i>Number of Cases and Defendants in Government Courts Bima. 2017.....</i>	<i>214</i>
4.4.17	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada Pengadilan Negeri Kelas I B Raba Bima, 2017	215
	<i>Total of Cases and Affairs Solved in Public Courts in Bima, 2017.....</i>	<i>215</i>
4.4.18	Jumlah Kasus Kriminal dan Terdakwa yang Telah Diputuskan Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa, 2017	216
	<i>Total of Criminal Cases and Defendants by Sex in Ended Criminal Cases by Month in Government Courts by Attitude Defendents, 2017</i>	<i>216</i>
4.4.19	Penghuni Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017	217

	<i>Residents of State Prisoners by Long Sentence and Sex, 2017</i>	217
4.4.20	Banyaknya Narapidana di Rumah Tahanan Negara Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Convict in Prison Institution by Education and Sex, 2017</i>	218
4.4.21	Banyaknya Kegiatan di Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Frekuensi Kegiatan dan Jumlah Peserta, 2017 <i>Number of Convict in Prison Institution by Education and Sex, 2017</i>	219
4.4.22	Jumlah Tahanan dan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2017 <i>Number of Person Imprisoned by Kind of Crimes, 2017</i>	220
4.4.23	Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Lama Dipenjara/Dikurung, Kategori Usia, dan Jenis Kelamin, 2017 221 <i>Additional Number of Prisoner by Age and Sex, 2017</i>	221
4.4.24	Jumlah Perkara yang Diterima pada Pengadilan Agama Bima Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2017 <i>Total of Affairs Received by Court of Religious Justice by Month and Kind of Affairs, 2017</i>	222
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	225
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Bima, 2017 <i>Number of Households by District and Household Classification in Bima Municipality, 2017</i>	225
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bima, 2017 226 <i>Line of Poverty and the Poor Number in Bima Municipality, 2017</i>	226
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	227
4.6.1	Jumlah Karang Taruna Dirinci Menurut Klasifikasi di Kota Bima, 2017	227

	<i>Total of Karang Taruna by Classification in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>227</i>
4.6.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017 <i>Population of PMKS by District in Bima Municipality, 2017</i>	<i>228</i>
4.6.3	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kecacatan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017 <i>Number of Disability by Kind and Subdistrict in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>232</i>
4.6.4	Jumlah Volume Sampah Menurut Kecamatan di Kota Bima (m3), 2014-2017..... <i>Volume of Garbage by Subdistrict in Bima Municipality (m3), 2014-2017.....</i>	<i>233</i>
4.6.5	Volume Sampah Dirinci per Bulan di Kota Bima (m3), 2017 234 <i>Volume of Trash by Month in Bima Municipality (m3), 2017</i>	<i>234</i>
4.6.6	Jumlah Petugas dan Fasilitas Kebersihan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017 <i>Number of Employee and Sanitation Tools by Subdistrict in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>235</i>
4.6.7	Jumlah Tenaga Operasional dan Buruh Kebersihan di Kota Bima, 2014-2017 <i>Number of Operational Employee and Sanitary Labor in Bima Municipality, 2014-2017.....</i>	<i>236</i>
4.6.8	Jumlah Sarana Angkutan Sampah di Kota Bima, 2014-2017 237 <i>Number of Waste Transport in Bima Municipality, 2014-2017</i>	<i>237</i>
4.6.9	Jumlah Taman Kota dan Lampu Penerangan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017 <i>Number of City Park and Lighting by Subdistrict in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>238</i>

4.6.10	Jumlah IMB yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Wilayah Kota Bima, 2016-2017	239
	<i>Number of IMB Issued by Type of Building in Bima Municipality, 2016-2017</i>	<i>239</i>
4.6.11	Daftar Jumlah Perpustakaan(unit) Milik Pemerintah Kota Bima Berdasarkan Jenis Tahun 2017	240
	<i>Number of Libraries(unit) Owned by Bima Municipality by Type 2017</i>	<i>240</i>
4.6.12	Jumlah Koleksi(judul) di Perpustakaan Milik Pemerintah Kota Bima, 2017	241
	<i>Number of Book Collections(titles) in the Government Library of the BimaMunicipality, 2017</i>	<i>241</i>
5	PERTANIAN	243
	AGRICULTURE.....	243
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	259
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bima (hektar), 2017	259
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bima Municipality, 2017</i>	<i>259</i>
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Bima (hektar), 2017	260
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bima Municipality (hectare), 2017</i>	<i>260</i>
5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kota Bima (hektar), 2017	261
	<i>Area of Wetland by type of Irrigation in Bima Municipality (hectare), 2017</i>	<i>261</i>
5.1.4	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaannya Dirinci per Kecamatan di Kota Bima (hektar), 201	263
	<i>Area of Dryland by Utilization in Bima Municipality (hectare), 2017</i>	<i>263</i>

5.1.5	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Bima (hektar), 2017	265
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Municipality (hectare), 2017</i>	<i>265</i>
5.1.6	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Bima (hektar), 2017	266
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Municipality (hectare), 2017.....</i>	<i>266</i>
5.1.7	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Bima (ton), 2017	267
	<i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Municipality (ton), 2017</i>	<i>267</i>
5.1.8	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Bima (ton), 2017	268
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Municipality (ton), 2017.....</i>	<i>268</i>
5.1.9	Persediaan Beras Untuk Konsumsi di Kota Bima, 2017	269
	<i>Availability of Rice for Consumption in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>269</i>
5.1.10	Realisasi Pengadaan Gabah (ton), 2014-2017	271
	<i>Realization of Paddy Procurement (ton), 2014-2017.....</i>	<i>271</i>
5.1.11	Banyaknya Persediaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG Sub Divre II Bima (ton), 2017	272
	<i>Total of Rice Stock and Rice Distribution by Perum Bulog Sub Divre II Bima (ton), 2017.....</i>	<i>272</i>
5.1.12	Realisasi Pengadaan Beras (ton), 2014-2017	273
	<i>Realization of Rice Procurement (ton), 2014-2017.....</i>	<i>273</i>
5.1.13	Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian Menurut Status Kepegawaian Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017 ..	274

	<i>Number of Agriculture Extension by Status and Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	274
5.1.14	Gabungan Kelompok Tani, Kelompok Tani, dan Jumlah Anggota Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	275
	<i>Farmer Group and Member by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	275
5.1.15	Banyaknya Alat-alat Pertanian Menurut Jenisnya di Kota Bima (unit), 2017	276
	<i>Number of Agricultural Machinery by Kind in Bima Municipality (unit), 2017</i>	276
5.1.16	Pelaksanaan Bimas Intensifikasi dan Non Intensifikasi Padi Sawah Kota Bima, 2017	277
	<i>Implementation of Rice Paddy Intensification Guidance Bima Municipality, 2017</i>	277
5.1.17	Pelaksanaan Bimas Intensifikasi dan Non Intensifikasi Padi Ladang di Kota Bima, 2017	278
	<i>Implementation of Dry Land Paddy Intensification Guidance in Bima Municipality, 2017</i>	278
5.1.18	Keadaan Penyebaran Varietas Padi di Kota Bima Musim Tanam, 2016/2017	279
	<i>Distribution of Paddy Variety in Bima Municipality, 2016/2017</i>	279
5.1.19	Nama DAM/Bendungan dan Luas Daerah Irigasi di Kota Bima, 2017	280
	<i>Name of DAM and Coverage Irrigation Area in Bima Municipality, 2017</i>	280
5.1.20	Jumlah Kelurahan Rawan Pangan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2014-2017	282
	<i>Number of Urban Food Unsecurity by Subdistrict in Bima Municipality, 2014-2017</i>	282
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	283
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bima (Hektar), 2017	283

	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (Hectare), 2017.....</i>	283
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bima (Ton), 2017..... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (Ton), 2017.....</i>	285
5.2.3	Jumlah Pohon Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Bima (Pohon), 2015 <i>Number of Trees of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Bima Municipality (Trees), 2015</i>	287
5.2.4	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Bima (Ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Bima Municipality (Ton), 2017.....</i>	290
5.3	Perkebunan/ <i>Estates</i>	293
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Municipality (hectare), 2017.....</i>	293
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Municipality (ton), 2017</i>	294
5.3.3	Rekap Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Jumlah KK Tanaman Perkebunan Kota Bima, 2017 <i>Recapitulation of Development Area, Production, and Number of Household in Bima Municipality, 2017</i>	295
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	297
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bima, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bima Municipality, 2017.....</i>	297
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bima, 2017	298

	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bima Municipality, 2017</i>	298
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bima, 2017	299
	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bima Municipality, 2017</i>	299
5.4.4	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bima (kg), 2017	300
	<i>Meat Production by subdistrict and Kind in Bima Municipality (kg), 2017</i>	300
5.4.5	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Bima (kg), 2017	301
	<i>Meat Poultry by Kind and Subdistrict in Bima Municipality (kg), 2017</i>	301
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Bima (kg), 2017	302
	<i>Egg Production by Kind and Subdistrict in Bima Municipality (kg), 2017</i>	302
5.4.7	Banyaknya Kelahiran Ternak Sapi dari Inseminasi Buatan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	303
	<i>Number of Cow to be Born by Insemination by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	303
5.4.8	Banyaknya Pemasukan dan Pengeluaran Ternak Menurut Jenis Ternak, Daerah Asal, dan Daerah Tujuan di Kota Bima, 2017	304
	<i>Number of Reciving and Shipment by Kind of Livestock, Origin Region and Shipment Region in Bima Municipality, 2017</i> ..	304
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	305
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bima, 2017	305
	<i>Number of Fish Capture Hoseholds by Subdistrict and Subsector in Bima Municipality, 2017</i>	305
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bima (ton), 2017	306

	<i>Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bima Municipality (ton), 2017</i>	<i>306</i>
5.5.3	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis dan Lokasi Pendaratan Ikan di Kota Bima (ton), 2017	307
	<i>Quantity of Sea Fishery Production by Type and Landing Place in Bima Municipality (ton), 2017.....</i>	<i>307</i>
5.5.4	Perkembangan Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kota Bima (ton), 2012-2017	313
	<i>Development of Sea Fishery Production in Bima Municipality (ton), 2012-2017</i>	<i>313</i>
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bima, 2017	314
	<i>Number of Fishery Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bima Municipality, 2017</i>	<i>314</i>
5.5.6	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bima (ton), 2017	315
	<i>Production of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bima Municipality (ton), 2017.....</i>	<i>315</i>
5.5.7	Produksi Ikan Menurut Sub Sektor dan Kecamatan di Kota Bima (ton), 2017	316
	<i>Quantity of Fishery Production by Sub Sector and District in Bima Municipality (ton), 2017</i>	<i>316</i>
5.5.8	Potensi Areal Perikanan Dirinci Menurut Jenis Pembudidayaan di Kota Bima (hektar), 2017	318
	<i>Potention of Fishery Area by Type of Cultivation in Bima Municipality (hectare), 2017.....</i>	<i>318</i>
5.5.9	Potensi Produksi Perikanan Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kota Bima (ton), 2017	320
	<i>Potention of Fishery Production by Type Commodity in Bima Municipality (ton), 2017</i>	<i>320</i>
5.5.10	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Bima, 2017	321
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>321</i>

5.5.11 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Lokasi Pendaratan Ikan di Kota Bima, 2017	322
<i>Number of Fishing Tools by Type and Landing Place in Bima Municipality, 2017</i>	<i>322</i>
6 INDUSTRI DAN ENERGI	325
INDUSTRY AND ENERGY	325
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	333
6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Bima, 2015	333
<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bima Municipality, 2015</i>	<i>333</i>
6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Perusahaan dan Nilai Produksi di Kota Bima, 2016-2017 ..	334
<i>Number of Establishment Industry by Kind and Production Value in Bima Municipality, 2016-2017.....</i>	<i>334</i>
6.1.3 Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku, dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Dirinci Menurut Kelompok Industri di Kota Bima (Rp. 000), 2017	340
<i>Production Value, Basic Material Value, and Value Added Establishment Industry by Industrial Group in Bima Municipality (Rp. 000), 2017</i>	<i>340</i>
6.1.4 Perkembangan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kelompok Industri Formal dan Non Formal di Kota Bima, 2017	341
<i>Trend of Small and Household Industry by Formal and Non Formal Industry in Bima Municipality, 2017</i>	<i>341</i>
6.1.5 Jumlah Industri Kecil Menurut Kelompok Industri dan Potensi Industri di Kota Bima, 2014-2017.....	342
<i>Number of Small Industry by Industry Group and Industry Potential in Bima Municipality, 2014-2017</i>	<i>342</i>
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	343
6.2.1 Daya Terpasang, Distribusi, Penjualan, dan Pelanggan PT. PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima di Wilayah Kota Bima, 2017	343

	<i>Installed Capacity, Distributed, Sales, and Customer by State Electricity Company (PLN) Bima Area, 2017</i>	343
6.2.2	Perkembangan Produksi Listrik PT. PLN (Persero) NTB Area Bima untuk Wilayah Kota Bima, 2017	345
	<i>Electricity Produced by State Electricity Company (PLN) Region Bima, 2017</i>	345
6.2.3	Jumlah Listrik Terjual Menurut Daya Listrik Terpasang di PT. PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, 2017	346
	<i>Electricity Sold by Installed Capacity in State Electricity Company (PLN) Region NTB Bima, 2017</i>	346
6.2.4	Keadaan PLN Wilayah NTB Area Bima di Kota Bima, 2015-2017	347
	<i>Bima Area Electricity Company (PLN) State in Bima Municipality, 2015-2017</i>	347
6.2.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Bima, 2017	348
	<i>Number of Costumer and Distributed Clean Water by Type of Costomers in Bima Municipality, 2017</i>	348
6.2.6	Produksi Air Bersih Menurut Sumber Air yang Disalurkan Melalui PAM di Wilayah Kota Bima (m3), 2014-2017.....	350
	<i>Clean Water Production by Spring in Bima Municipality (m3), 2014-2017</i>	350
6.2.7	Banyaknya Air Bersih (m3) yang Disalurkan di Kota Bima, 2017	351
	<i>Water Supply Distribution to Customer in Bima Municipality, 2017</i>	351
6.2.8	Jumlah Sumber Mata Air di Wilayah Kota Bima, 2017	352
	<i>Number of Spring in Bima Municipality, 2017</i>	352
7	PERDAGANGAN	353
	TRADE	353
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kota Bima, 2013-2017	361
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bima Municipality, 2013-2017</i>	361

7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017	362
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	362
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bima, 2013-2017	363
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Municipality, 2013-2017</i>	363
7.4	Jumlah Toko dan Pedagang di Pasar-Pasar Kota Bima, 2017	364
	<i>Number of Shops and Traders on Markets in Bima Municipality, 2017</i>	364
7.5	Banyaknya Pengadaan Bahan Pokok Penting di Kota Bima, 2017	365
	<i>Quantity of Supply Essential Commodities in Bima Municipality, 2017</i>	365
7.6	Pengadaan Pupuk di Kota Bima, 2017	367
	<i>Fertilizer Import in Bima Municipality, 2017</i>	367
8	HOTEL DAN PARIWISATA	369
	HOTEL AND TOURISM	369
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016 dan 2017	377
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bima Municipality, 2016 and 2017</i>	377
8.2	Kelas Hotel, Banyaknya Kamar, Tempat Tidur, dan Tarif Kamar pada Hotel/Losmen di Kota Bima, 2017	378
	<i>Hotel Class, Number of Rooms, Beds, and Room Rate at Hotel/Hostelry in Bima Municipality, 2017</i>	378
8.3	Persentase Jumlah Tamu yang Datang dan Menginap pada Hotel/Losmen di Kota Bima, 2017	380
	<i>Percentage Total of Stay of Guest at Hotel/Hostelry in Bima Municipality, 2017</i>	380
8.4	Jumlah Tenaga Kerja di Hotel/Losmen di Kota Bima, 2017	382
	<i>Number of Hotel Workers in Bima Municipality, 2017</i>	382

8.5	Jumlah Tenaga Kerja Hotel Menurut Pendidikan di Kota Bima, 2017	383
	<i>Number of Hotel Workers by Education Level in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>383</i>
8.6	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Bima, 2016 dan 2017	384
	<i>Number of Restaurant by District in Bima Municipality, 2016 and 2017.....</i>	<i>384</i>
8.7	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bima, 2013-2017	385
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Bima Municipality, 2013-2017.....</i>	<i>385</i>
8.8	Lokasi, Jenis, dan Luas Obyek Wisata di Kota Bima (are), 2017	386
	<i>Location, Type, and Area of Tourist Attraction in Bima Municipality (acre), 2017.....</i>	<i>386</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	389
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	389
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	389
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	399
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Bima (km), 2017	399
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bima Municipality (km), 2017</i>	<i>399</i>
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Bima (km), 2017	400
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bima Municipality (km), 2017.....</i>	<i>400</i>
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Bima (km), 2017	401
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bima Municipality (km), 2017.....</i>	<i>401</i>
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kelas Jalan di Kota Bima, 2014-2017	402

	<i>Length of Roads by Type Surface and Class of Regency Roads in Bima Municipality, 2014-2017</i>	402
9.1.5	Jumlah Jembatan Negara, Propinsi, dan Kabupaten/Kota di Kota Bima, 2011-2017	403
	<i>Number Bridge of Country, Province, and Regency in Bima Municipality, 2011- 2017</i>	403
9.1.6	Jumlah dan Panjang Jembatan Kota Menurut Jenis Konstruksi di Kota Bima, 2017	404
	<i>Number and Length Bridge of Regency by Construction Type in Bima Municipality, 2017</i>	404
9.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bima, 2015-2017	405
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bima Municipality, 2015-2017</i>	405
9.1.8	Kendaraan Angkutan Umum di Kota Bima, 2015-2017.....	406
	<i>Public Transportation Vehicles in Bima Municipality, 2015-2017</i>	406
9.1.9	Jumlah Angkutan Umum Menurut Trayek di Kota Bima, 2017 407	
	<i>Number of Public Transportation by Route in Bima Municipality, 2017</i>	407
9.1.10	Jumlah Angkutan Kota, Benhur, dan Ojek di Kota Bima, 2017 408	
	<i>Number of Common Carier, Hansomcab, and Ojek in Bima Municipality, 2017</i>	408
9.1.11	Nama Terminal, Tipe, dan Luas Terminal di Kota Bima, 2017 409	
	<i>Name, Type, and Area of Bus Station in Bima Municipality, 2017</i>	409
9.1.12	Nama Pelabuhan Udara dan Laut Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017	410
	<i>Name of Air Port and Sea Port by District in Bima Municipality, 2017</i>	410

9.1.13	Jumlah Kunjungan Kapal per Bulan di Pelabuhan Bima, 2017 411 <i>Total of Ships Visiting by Month in Bima Harbour, 2017 ...</i>	411
9.1.14	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Bima, 2017 <i>Loading and Unloading Cargo and Passangers in Bima Harbour, 2017</i>	412
9.2	Pos.....	415
9.2.1	Jumlah Kantor Pos, Kantor Pos Besar, dan Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017 <i>Number of Post Office, Primary Post Office, and Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	415
9.2.2	Lalu Lintas Surat Pos dan Paket Pos pada PT.POS Indonesia Cabang Bima, 2014-2017..... <i>Traffic Letter and Parcels by PT. Pos Indonesia Region Bima, 2014-2017.....</i>	416
9.2.3	Lalu Lintas Rekening Giro, Wesel Pos, dan Tabanas pada PT. Pos Indonesia Cabang Bima, 2017 <i>Traffic Giro, Money Order, and Tabanas in PT. Pos Indonesia Region Bima, 2017</i>	418
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	419
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	419
	LOCAL FINANCE AND PRICE	419
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	427
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017..... <i>Actual Revenues of Government of Bima Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014-2017.....</i>	427
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017 <i>Actual Expenditures of Government of Bima Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014-2017.....</i>	429
10.2	Bank, Koperasi dan Pegadaian/ <i>Bank, Coperation and Pawnshop</i>	431

10.2.1	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kota Bima (juta rupiah), 2017	431
	<i>Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and Foreign Currency in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>431</i>
10.2.2	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kota Bima (juta rupiah), 2017	432
	<i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>432</i>
10.2.3	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2017	434
	<i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>434</i>
10.2.4	Posisi Pinjaman Rupiah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaannya di Kota Bima (juta rupiah), 2017	437
	<i>Outstanding of Loans in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Type of Loans in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>437</i>
10.2.5	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2017	438
	<i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Credit of Commercial Banks in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>438</i>
10.2.6	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bima (juta rupiah), 2017	439
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Enterprise by Type of Credits in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>439</i>

10.2.7	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2017	440
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Enterprise by Industrial Origin in Bima Municipality (million of rupiah), 2017</i>	<i>440</i>
10.2.8	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	443
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Bima Municipality, 2017</i>	<i>443</i>
10.2.9	Jumlah Anggota, Simpanan, dan Aset Koperasi Dirinci Menurut Jenis Koperasi di Kota Bima, 2016-2017	444
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Bima Municipality, 2016-2017</i>	<i>444</i>
10.2.10	Banyaknya Uang Pinjaman dan Barang jaminan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Uang Pinjaman pada PT. Pegadaian Cabang Bima, 2017.....	445
	<i>Credits, Cash Return, Auction Selling, and Credits Balance at Pawnshop Service of Bima Branch, 2017</i>	<i>445</i>
10.3	Harga/Price	447
10.3.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bima (2012=100), 2017	447
	<i>Consumer Price Indexes per Month by Expenditure in Bima Municipality (2012=100), 2017.....</i>	<i>447</i>
10.3.2	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bima (2012=100), 2017	449
	<i>Inflation per Month by Expenditure in Bima Municipality (2012=100), 2017</i>	<i>449</i>
10.3.3	Rata-Rata Harga 12 Bahan Pokok dan Barang-Barang Strategis Menurut Jenis Barang per Bulan di Pasar Umum Bima dan Pasar Raba (rupiah), 2017	451
	<i>Average per Month of Price 12 Commodities and Essential Commodities in Bima and Raba Market (rupiah), 2017.....</i>	<i>451</i>
10.4	Pajak dan Perijinan/Tax and Licensing.....	453

10.4.1	Perkembangan Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Berdasarkan Jenis Wajib Pajak Bima, 2015 - 2017....	453
	<i>Development and Realization of Revenue from Taxpayer by Type of Taxpayer in Bima, 2015 - 2017.....</i>	<i>453</i>
10.4.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak per Bulan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bima, 2017	454
	<i>Target and Realization of Revenue from Taxpayer by Month in Taxes Service of Bima, 2017</i>	<i>454</i>
10.4.3	Realisasi Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Bima (rupiah), 2016 - 2017	455
	<i>Realization of Revenue from Taxpayer in Taxes Service of Bima (rupiah), 2016 - 2017</i>	<i>455</i>
10.4.4	Jumlah Ijin yang Dikeluarkan di Kota Bima, 2017	457
	<i>Number of Issuance of Permits in Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>457</i>
10.4.5	Jumlah PAD yang Diterima dari Hasil Perijinan di Kota Bima (rupiah), 2017	461
	<i>Number of Revenue From Licensed in Bima Municipality (rupiah), 2017.....</i>	<i>461</i>
10.4.6	Penyelesaian Sertifikat Tanah di Kantor BPN Kota Bima, 2017	465
	<i>Land Use Registration in Regional Office of National Land Board of Bima Municipality, 2017.....</i>	<i>465</i>
10.4.7	Penerbitan Sertifikat Tanah Menurut Peruntukan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017	467
	<i>Issuance of Certificate by Subdistrict in Bima Municipality, 2017</i>	<i>467</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	469
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	469
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Bima, 2017.....	477
	<i>Population Percentage by Monthly Expenditure groups per Kapita in Bima Municipality, 2017</i>	<i>477</i>
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Bima (rupiah), 2017	478

	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bima Municipality (rupiah), 2017</i>	<i>478</i>
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Bima (rupiah), 2017	479
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bima Municipality (rupiah), 2017</i>	<i>479</i>
12	PENDAPATAN REGIONAL	481
	REGIONAL INCOME	481
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014 - 2017	495
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014 - 2017</i>	<i>495</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014 - 2017	497
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014 - 2017</i>	<i>497</i>
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (persen), 2014-2017	499
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Municipality (percent), 2014 - 2017</i>	<i>499</i>
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014-2017	501
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014-2017</i>	<i>501</i>

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (2010=100), 2014–2017	503
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Municipality (2010=100), 2014–2017</i>	<i>503</i>
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima, 2014–2017	505
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Municipality, 2014–2017</i>	<i>505</i>
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	507
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON.....	507
13.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2017	511
	<i>Number of Population and Sex Ratio By Regency /Municipality, 2017</i>	<i>511</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2017	512
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015–2017.....</i>	<i>512</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2012–2015	513
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2012–2015</i>	<i>513</i>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1	LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KOTA BIMA (KM ²), 2017	7
	TOTAL AREA BY DISTRICT IN BIMA MUNICIPALITY (SQARE.KM),2017	7
2	JUMLAH KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BIMA, 2017	29
	NUMBER OF LEGISLATIVE DECISION OF REPRESENTATIVE OFFICE IN BIMA MUNICIPALITY, 2017.....	29
3	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KOTA BIMA, 2010, 2015, DAN 2017	83
	POPULATION AND POPULATION GROWTH RATE BY SUBDISTRICT IN BIMA MUNICIPALITY, 2010, 2015, AND 2017	83
4	RASIO MURID TERHADAP GURU PADA TIAP TINGKATAN SEKOLAH DI KOTA BIMA, 2017	129
	RATIO STUDENT BY EDUCATIONAL LEVEL IN BIMA MUNICIPALITY, 2017... ..	129
5	JUMLAH PETUGAS PENYULUH PERTANIAN MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN DIRINCI PER KECAMATAN DI KOTA BIMA, 2017.....	257
	NUMBER OF AGRICULTURE EXTENSION BY STATUS AND SUBDISTRICT IN BIMA MUNICIPALITY, 2017	257
6	JUMLAH INDUSTRI KECIL MENURUT KELOMPOK INDUSTRI DAN POTENSI INDUSTRI DI KOTA BIMA, 2013-2015	331
	NUMBER OF SMALL INDUSTRY BY INDUSTRY GROUP AND INDUSTRY POTENTIAL IN BIMA MUNICIPALITY, 2013-2015	331
7	JUMLAH PEDAGANG MENURUT KECAMATAN DI KOTA BIMA, 2017 ...	359
	NUMBER OF MERCHANTS BY SUBDISTRICT IN BIMA MUNICIPALITY, 2017	359
9	KONDISI JALAN DI KOTA BIMA (KM), 2017	397
	ROAD CONDITION IN BIMA MUNICIPALITY (KM), 2017	397
10	INDEKS HARGA KONSUMEN PER BULAN DI KOTA BIMA (2012=100), 2017	425

CONSUMER PRICE INDEXES PER MONTH IN BIMA MUNICIPALITY (2012=100), 2017	425
11 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KOTA BIMA, 2017	475
POPULATION PERCENTAGE BY MONTHLY EXPENDITURE GROUPS PER KAPITA IN BIMA MUNICIPALITY, 2017	475
12 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KOTA BIMA (JUTA RUPIAH), 2013 – 2017	493
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICE BY INDUSTRY IN BIMA MUNICIPALITY (MILLION OF RUPIAH), 2013 – 2017	493
13 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI NUSA TENGGARA BARAT, 2017	509
POPULATION BY REGENCY/MUNICIPALITY IN NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE, 2017	509

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE


1

LETAK GEOGRAFI 2017

LETAK DAERAH
 $0^{\circ} 11' - 0^{\circ} 49'$ Lintang
Selatan $98^{\circ} 36' - 100^{\circ}$
28' Bujur Timur



TINGGI DAERAH
DARI
PERMUKAAN
LAUT 2-20 m



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Bima terletak antara 8 20'–8 30' Lintang Selatan dan antara 118 41'–118 48' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bima memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima, Laut Flores; Selatan – Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima; Barat –Teluk Bima; Timur –Kecamatan Wawo Kabupaten Bima.
3. Kota Bima terdiri dari 5 kecamatan. Asakota merupakan kecamatan yang memiliki luas area terbesar, yaitu 69,03 km² sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan kecamatan tersempit dengan luas wilayah hanya 10,14 km².
4. Kemiringan lahan pada suatu wilayah menentukan jenis topografinya. Jenis kemiringan lahan di kota bima bervariasi mulai dari kelompok lahan berjenis datar dengan tingkat kemiringan 0-2% hingga sangat curam dengan tingkat kemiringan >45%.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bima Municipality is located between 8 20'–8 30' South latitude and between 118 41'–118 48' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bima Municipality has boundaries as follows: North – Ambalawi Subdistrict of Bima Regency, Flores Sea; South – Palibelo Subdistrict of Bima Regency; West –Bima Bay; East – Wawo Subdistrict of Bima Regency.*
3. *Bima Municipality is composed by five subdistricts. Asakota is the largest subdistrict with its large of 69,03 km², while Rasanae Barat is the smallest one with its large of 10,14 km². The Distance among Capital City (Raba) to Capital Subdistrict in Bima City until 1,20 km to 6,00 km.*
4. *The slope of the land in an area determines the type of topography. Slope type of bima municipality land varies from group manifold flat land with a slope 0-2 % until the very steep slopes > 45 %.*

5. Kelembaban Nisbi : Perbandingan jumlah uap air yang ada di udara dengan jumlah maksimum uap air yang dapat dikandung udara pada temperatur yang sama dan dinyatakan dengan persen (%).
5. *Relative Humidity : Comparison of the amount of water vapor in the air to the maximum amount of water vapor that can be contained in the air at the same temperature and expressed as percent (%)*

ULASAN

Kota Bima terdiri dari lima kecamatan dan memiliki luas wilayah 222,25 km². Terletak antara 118 ° 41' – 118 °48' Bujur Timur dan 8 °20' – 8 °30' Lintang Selatan. Kota Bima berbatasan dengan Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima di sebelah utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, di Sebelah selatan dengan Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima dan di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bima.

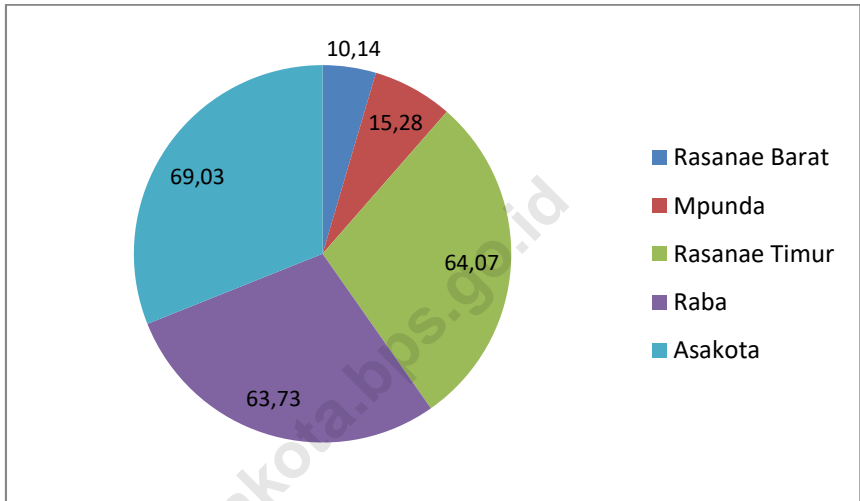
Asakota merupakan kecamatan yang memiliki luas area terbesar, yaitu 69,03 km² sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan kecamatan tersempit dengan luas wilayah hanya 10,14 km². Jarak antara ibukota Kota Bima (Raba) dengan ibukota Kecamatan berkisar antara 1,20 sampai 6,00 km.

DESCRIPTION

The land area of Bima Municipality is composed by five subdistricts with total area of 222,25 square kilometer. The archipelago stretches along the equator between 118 °41' and 118 °48' east longitude and 8 °20' to 8 °30' south latitude. In the northern, bima municipality bordering with ambalawi, Bima district, in the east it bordering with wawo subdistrict, in southern with palibelo subdistrict, and in the west it bordering with Bima bay.

Asakota is the largest subdistrict with its large of 69,03 km², while Rasanae Barat is the smallest one with its large of 10,14 km². The Distance among Capital City (Raba) to Capital Subdistrict in Bima City until 1,20 km to 6,00 km.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bima (km²), 2017
Picture **Total Area by District In Bima Municipality (square.km),2017**



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Total of Household in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area (km ²)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	10,14	4,56
2.	Mpunda	15,28	6,88
3.	Rasanae Timur	64,07	28,83
4.	Raba	63,73	28,67
5.	Asakota	69,03	31,06
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	222,25	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017
Source : BPS-Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital</i>	Ketinggian Diatas Permukaan Laut <i>Altitude (dpl)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	Paruga	3
2.	Mpunda	Lewirato	20
3.	Rasanae Timur	Kumbe	5
4.	Raba	Penaraga	8
5.	Asakota	Melayu	2
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>		15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017
Source : BPS-Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Bima (km), 2017
Table *The Distance Among Capital of Bima Municipality to Capital of Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kota Bima <i>Distance to Capital of Bima Municipality</i> (km)
(1)	(2)	(3)
1. Rasanae Barat	Paruga	4,9
2. Mpunda	Lewirato	2,5
3. Rasanae Timur	Kumbe	1,3
4. Raba	Penaraga	1,2
5. Asakota	Melayu	6,0

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017
Source : *Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 1.1.4 Luas Lahan Menurut Kemiringan dan Kecamatan di Kota Bima(hektar), 2017
Table Area by Elevation and Subdistrict in Bima Municipality(hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Datar (0-2%)	Bergelombang (2-15%)	Curam (15-40%)	Sangat Curam (>40%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	854	35	75	50
2. Mpunda	658	132	563	175
3. Rasanae Timur	2 555	1 793	935	1 024
4. Raba	2 950	1 850	848	627
5. Asakota	2 225	1 184	2 113	1 081
Jumlah Total	9 242	4 994	4 534	2 957
2 0 1 6	9 242	4 994	4 534	2 957
2 0 1 5	9 242	4 994	4 534	2 957
2 0 1 4	3 983	5 275	5 162	7 307

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Bima, 2017

Source : Regional Land Agency of Bima Municipality, 2017

Tabel 1.1.5 Luas Tanah Kota Bima Menurut Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut, 2017
Table *Area by Altitude from the Sea Level of Bima Municipality, 2017*

Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut <i>Altitude (m)</i>	Luas Tanah <i>Area (Ha)</i>	Persentase Terhadap Luas Kota Bima <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
0 - 25	14 236	65,52
25 - 50	4 534	20,87
> 50	2 957	13,61
Jumlah <i>Total</i>	21 727	100,00
2 0 1 6	21 727	100,00
2 0 1 5	21 727	100,00
2 0 1 4	21 727	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Bima, 2017
Source : Regional Land Agency of Bima Municipality, 2017

Tabel 1.1.6 Jarak Antar Kota di Daerah Nusa Tenggara Barat(km)
Table Area by Altitude from the Sea Level of Bima The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat(km)

Kota Towns	Ampenan	Mataram	Praya	Selong	Labuan Lombok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ampenan	0,0	4,5	31,5	56,5	70,5
Mataram	4,5	0,0	27,0	52,0	66,0
Praya	31,5	27,0	0,0	25,0	39,0
Selong	56,5	52,0	25,0	0,0	14,0
Labuan Lombok	70,5	66,0	39,0	14,0	0,0
Pototano	166,3	161,8	134,8	109,8	95,8
Sumbawa Besar	261,3	256,8	229,8	204,8	190,8
Dompus	415,3	410,8	383,8	358,8	344,8
Bima	476,3	471,8	444,8	419,8	405,8
Labuhan Sape	522,3	517,8	490,8	465,5	451,8

Tabel 1.1.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kota Towns	Pototano	Sumbawa Besar	Dompu	Bima	Labuhan Sape
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ampenan	166,3	261,3	415,3	476,3	522,3
Mataram	161,8	256,8	410,8	471,8	517,8
Praya	134,8	229,8	383,8	444,8	490,8
Selong	109,8	204,8	358,8	419,8	465,5
Labuan Lombok	95,8	190,8	344,8	405,8	451,8
Pototano	0,0	95,0	249,0	310,0	356,0
Sumbawa Besar	95,0	0,0	154,0	215,0	261,0
Dompu	249,0	154,0	0,0	61,0	107,0
Bima	310,0	215,0	61,0	0,0	46,0
Labuhan Sape	356,0	261,0	107,0	46,0	0,0

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017
Source : *Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 1.1.7 Nama Sungai Menurut Panjang dan Lebar di Kota Bima, 2017
Table Rivers Name by Length and Width in Bima Municipality, 2017

Nama Sungai <i>Rivers Name</i>	Panjang Sungai <i>Rivers Length</i> (km)	Lebar Sungai <i>Rivers Width</i> (m)	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	
			Hulu	Hilir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Lampe	25	30	Rasanae Timur	Rasanae Barat
2. Sungai Dodu	12	20	Rasanae Timur	Rasanae Timur
3. Sungai Nungga	22	20	Rasanae Timur	Mpunda
4. Sungai Kendo	15	15	Raba	Rasanae Barat
5. Sungai Ntobo	12	15	Raba	Rasanae Barat
6. Sungai Jatiwangi	16	12	Asakota	Asakota
7. Sungai Romo	2	2,5	Asakota	Asakota

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Bima, 2017
Source : Public Work and Spatial Planning Departement of Bima Municipality, 2017

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara dan Lembab Nisbi Setiap Bulan di Wilayah Bima, 2017
Table Monthly Climate and Relative Hummudity in Bima, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara / <i>Temperature</i> (°C)			Lembab Nisbi <i>Relative Hummudity</i> (RH %)
	Terbesar <i>Max</i>	Terkecil <i>Min</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	32,00	24,60	27,20	87,00
2. Februari	31,80	24,40	26,80	86,00
3. Maret	33,10	25,30	28,00	88,00
4. April	32,80	24,10	27,20	85,00
5. Mei	32,30	23,80	27,20	82,00
6. Juni	31,10	23,20	26,20	83,00
7. Juli	31,70	22,90	26,10	75,00
8. Agustus	32,60	22,20	26,00	76,00
9. September	34,00	23,30	27,50	75,00
10. Oktober	34,70	24,90	28,70	75,00
11. Nopember	33,60	24,80	27,70	86,00
12. Desember	33,00	25,00	27,70	86,00
Rata-Rata <i>Average</i>	32,73	24,04	27,19	82,00

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat, 2017

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat, 2017

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, serta Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Wilayah Bima, 2017
Monthly Pressure, Wind Speed, and Duration of Shine Mostly in Bima, 2017

	Bulan Month	Tekanan Udara Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Speed (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Shine (%)
	(1)	(2)	(3)	(6)
1.	Januari	1 009,30	1,00	58,00
2.	Februari	1 010,30	1,00	58,00
3.	Maret	1 011,80	1,00	67,00
4.	April	1 011,30	1,00	80,00
5.	Mei	1 011,90	2,00	80,00
6.	Juni	1 012,80	2,00	72,00
7.	Juli	1 013,40	3,00	82,00
8.	Agustus	1 013,40	3,00	93,00
9.	September	1 013,20	3,00	92,00
10.	Oktober	1 011,30	3,00	87,00
11.	Nopember	1 009,00	1,00	48,00
12.	Desember	1 009,30	1,00	48,00
	Rata-Rata Average	1 011,42	1,83	72,08

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat, 2017

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat, 2017

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Wilayah Bima, 2017
Table *Rainfall and Rain Day in Bima, 2017*

	Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Rain Fall</i> (mm3)	Hari Hujan <i>Rain Day</i> (hari)
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari	213,00	24
2.	Februari	155,00	19
3.	Maret	174,00	20
4.	April	126,00	9
5.	Mei	30,00	6
6.	Juni	63,00	8
7.	Juli	0,00	3
8.	Agustus	1,00	2
9.	September	0,00	2
10.	Oktober	102,00	12
11.	Nopember	205,00	24
12.	Desember	205,00	24
	Rata-Rata <i>Average</i>	106,17	13
	2015	92,10	14
	2014	74,70	13
	2013	121,00	14

Sumber : Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima, 2017

Source : *Meteorologi of Muhammad Salahuddin in Bima, 2017*

Tabel 1.2.4 Curah Hujan Per Bulan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table **Rainfall Per Month by Subdistrict in Bima Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rata-Rata Average	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	108,6	266,0	221,0	237,0	98,0	57,0	3,0
2. Mpunda	88,4	313,0	195,0	24,0	54,0	49,0	18,0
3. Rasanae Timur	88,4	313,0	195,0	24,0	54,0	49,0	18,0
4. Raba	88,4	313,0	195,0	24,0	54,0	49,0	18,0
5. Asakota	108,6	266,0	221,0	237,0	98,0	57,0	3,0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	96,5	294,2	205,4	109,2	71,6	52,2	12,0
2016	349,7	253,8	117,6	122,6	83,2	13,6	139,1
2015	87,8	292,4	171,2	147,0	150,6	1,4	0,0

Tabel 1.2.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Rasanae Barat	0,0	0,0	11,0	54,0	150,0	206,0
2. Mpunda	0,0	0,0	13,0	52,0	153,0	190,0
3. Rasanae Timur	0,0	0,0	13,0	52,0	153,0	190,0
4. Raba	0,0	0,0	13,0	52,0	153,0	190,0
5. Asakota	0,0	0,0	11,0	54,0	150,0	206,0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0,0	0,0	12,2	52,8	151,8	196,4
2016	116,3	0,0	98,1	148,5	176,8	442,7
2015	0,2	0,0	0,0	0,0	35,4	253,2

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Peternakan Kota Bima, 2017

Source : Agricultural Food Crops and Livestock Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 1.2.5 Jumlah Hari Hujan Dirinci Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Days of Rain by Month and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rata- Rata Average	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	9,8	26	22	16	8	3	1
2. Mpunda	11,4	24	19	3	12	7	11
3. Rasanae Timur	11,4	24	19	3	12	7	11
4. Raba	11,4	24	19	3	12	7	11
5. Asakota	9,8	26	22	16	8	3	1
Kota Bima Bima Municipality	10,8	24,8	20,2	8,2	10,4	5,4	7,0
2016	11,4	14,4	18,0	15,0	9,0	4,2	7,4
2015	8,0	18,0	12,0	15,0	14,0	0,4	0,0

Tabel 1.2.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Rasanae Barat	0	0	2	7	14	18
2.	Mpunda	0	0	8	13	21	19
3.	Rasanae Timur	0	0	8	13	21	19
4.	Raba	0	0	8	13	21	19
5.	Asakota	0	0	2	7	14	18
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0,0	0,0	5,6	10,6	18,2	18,6
	2016	20,6	0	8,4	10	14,8	18,4
	2015	0	0	0	0	5	19

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Peternakan Kota Bima, 2017

Source : Agricultural Food Crops and Livestock Office of Bima Municipality, 2017

PERSENTASE JUMLAH PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH KOTA BIMA TAHUN 2017

2 139

JUMLAH PEGAWAI PEMERINTAH
DAERAH KOTA BIMA PEREMPUAN

S2/S3
5%

SD
1%

SMP
1%

SMA
23%

D-IV/S1
51%

DIPLOMA
19%

1 919

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA
BIMA LAKI-LAKI



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Dalam konteks administrasi pemerintahan di Indonesia, kota adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang wali kota. Kota bukanlah bawahan dari provinsi, karena itu wali kota tidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri. 3. Pegawai Negeri adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam sesuatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>In the context of Indonesia government administration, the municipality is the division of administrative regions in Indonesia after the province, led by a mayor. Municipality is not a subordinate of the province, because the mayor is not accountable to the governor. Municipality is an autonomous region that is authorized to regulate and manage the affairs of his own government.</i> 3. <i>Civil servants are those who after fulfilling the conditions specified in the legislation in force, appointed by the competent authority and entrusted with the task in something the post of State or entrusted with other countries, defined by something of legislation and are paid according to the legislation - undangan applicable.</i> |
|---|--|

ULASAN

DESCRIPTION

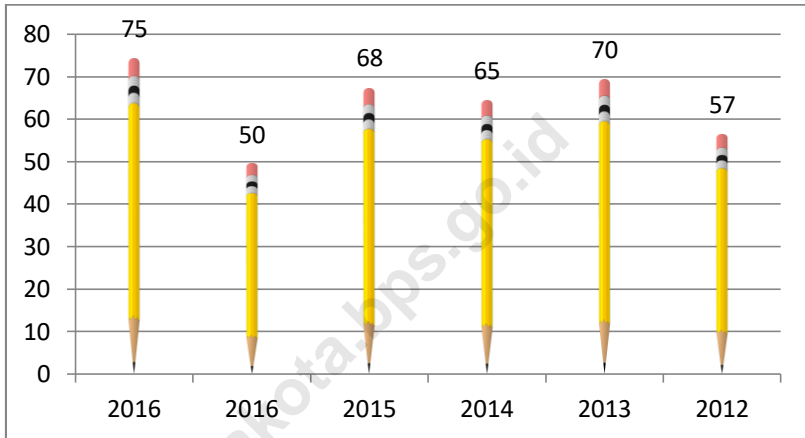
Kota Bima terdiri dari 5 kecamatan dan 41 kelurahan. Kecamatan Raba merupakan kecamatan dengan jumlah kelurahan terbanyak yaitu 11 kelurahan, sebaliknya Kecamatan Asakota dan Rasanae Barat memiliki kelurahan paling sedikit sebanyak 6 kelurahan.

Jumlah anggota DPRD Kota Bima tahun 2017 sebanyak 25 orang yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Selama tahun 2017 telah menghasilkan 75 keputusan yang terdiri dari 14 peraturan daerah, 35 keputusan DPRD, dan 26 keputusan pimpinan.

Bima City consist of 5 districts and 41 villages. Raba is District with the most villages (11 villages) while Asakota and Rasanae Barat have a least village (6 villages)

Number of Local Parliament Member of Bima City are 25 person, consisting of 22 men and 3 women. During 2017 produced 75 decisions, comprised of 14 regional regulations, 35 local representative decisions, and 26 leaders decisions.

Gambar 2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima, 2017
Picture
Number of Legislative Decision of Representative Office in Bima Municipality, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Ibu Kota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Capital of Subdistrict and Number of Village by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	Paruga	6
2.	Mpunda	Sadia	10
3.	Rasanae Timur	Kumbe	8
4.	Raba	Penaraga	11
5.	Asakota	Melayu	6
	Jumlah <i>T o t a l</i>		41
	2 0 1 6		38
	2 0 1 5		38
	2 0 1 4		38
	2 0 1 3		38
	2 0 1 2		38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017
Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Number of Local Parliament Member by Political Party and Sex in Bima Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota		
	Laki-Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Amanat Nasional	4	0	4
2. Partai Gerindra	3	0	3
3. Partai Golongan Karya	3	0	3
4. PDI-P	3	0	3
5. PPP	3	0	3
6. PKS	2	0	2
7. Partai Demokrat	1	1	2
8. Partai Nasdem	0	1	1
9. Partai Hanura	1	0	1
10. PBB	0	1	1
11. PKPI	1	0	1
12. PKB	1	0	1
Jumlah <i>Total</i>	22	3	25
2016	22	3	25
2015	22	3	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bima, 2017

Source : Local Legislative of Bima Municipality Secretariat, 2017

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Local Parliament Member by Fraction and Sex in Bima Municipality, 2017

	Fraksi <i>Fraction</i>	Laki-Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	F. Partai Golkar	3	0	3
2.	F. Partai Amanat Nasional	5	1	6
3.	F. Partai Gerindra	3	0	3
4.	F. PDI-P	3	0	3
5.	F. PPP	3	0	3
6.	F. Demokrasi Berkeadilan	3	1	4
7.	F. Persatuan Kebangkitan Nasional	2	1	3
	Jumlah <i>Total</i>	22	3	25
	2016	22	3	25
	2015	22	3	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bima, 2017

Source : Local Legislative of Bima Municipality Secretariat, 2017

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima, 2017
Table *Number of Legislative Decision of Representative Office in Bima Municipality, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	Keputusan DPRD <i>Representative Decision</i>	Keputusan Pimpinan DPRD	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	0	7	3	0	10
2. Pebruari	0	1	0	0	1
3. Maret	7	4	0	0	11
4. April	0	1	0	0	1
5. Mei	3	1	1	0	5
6. Juni	0	0	0	0	0
7. Juli	2	5	5	0	12
8. Agustus	0	1	3	0	4
9. September	1	1	1	0	3
10. Oktober	0	6	6	0	12
11. Nopember	1	6	4	0	11
12. Desember	0	2	3	0	5
Jumlah <i>Total</i>	14	35	26	0	75
2016	5	20	18	7	50
2015	19	29	20	0	68
2014	15	30	19	1	65
2013	12	32	26	0	70
2012	7	23	21	6	57

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bima, 2017

Source : Local Legislative of Bima Municipality Secretariat, 2017

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bima Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kejaksaan Negeri Bima	28	7	35
2. Pengadilan Negeri Kelas IB	33	16	49
3. Pengadilan Agama Bima	36	19	55
4. Rumah Tahanan Negara	47	6	53
5. Kantor Pelayanan Pajak	58	18	76
6. Badan Pertanahan Nasional	9	15	24
7. Kantor Kementerian Agama	143	141	284
8. Badan Pusat Statistik	10	8	18
9. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Bima	25	5	30
Jumlah/ <i>Total</i>	389	235	624
2016	400	218	618
2015	406	224	630
2014	443	225	668

Sumber : Instansi Vertikal se-Kota Bima, 2017

Source : Vertical Institution in Bima Municipality, 2017

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bima Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	0	1
SLTP/Sederajat <i>General/Vacational Junior High School</i>	0	0	0
SMA/Sederajat <i>General/Vacational Senior High School</i>	79	27	106
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	17	9	26
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	26	11	37
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	272	182	454
Jumlah/ <i>Total</i>	395	229	624
2016	400	218	618
2015	406	224	630
2014	443	225	668

Sumber : Instansi Vertikal se-Kota Bima, 2017

Source : Vertical Institution in Bima Municipality, 2017

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima
Municipality, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	0	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	0	0	0
I/D (Juru Tingkat I)	0	0	0
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	15	5	20
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	12	4	16
II/C (Pengatur)	40	12	52
II/D (Pengatur Tingkat I)	18	1	19
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	37	19	56
III/B (Penata Muda Tingkat I)	68	47	115
III/C (Penata)	69	31	100
III/D (Penata Tingkat I)	77	65	142
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	52	42	94
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	5	0	5
IV/C (Pembina)	4	0	4
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/ <i>Total</i>	398	226	624
2 0 1 6	400	218	618
2 0 1 5	406	224	630
2 0 1 4	443	225	668

Sumber : Instansi Vertikal se-Kota Bima, 2017

Source : Vertical Institution in Bima Municipality, 2017

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintahan Kota Bima, 2017
Number of Local Civil Servants by Office and Education Level in Bima Municipality, 2017

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					Jml <i>Total</i>	
		SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1		S2- S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Setda Kota Bima	0	0	0	0	1	2	3
2.	Staf Ahli Walikota	0	0	0	0	2	1	3
3.	Bagian Umum Setda	1	0	3	1	17	1	23
4.	Bagian APP dan Layananan Peng. BJ Setda	0	0	3	0	12	2	17
5.	Bagian Kesra Setda	0	0	4	0	9	0	13
6.	Bagian Perekonomian & Usaha Daerah Setda	0	0	3	0	6	3	12
7.	Bagian Hukum Setda	0	0	1	1	13	1	16
8.	Bagian Organisasi Setda	0	0	1	1	10	3	15
9.	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda	0	0	0	2	11	1	14
10.	Bagian Humas Setda	0	0	2	0	14	2	18
11.	Sekretariat DPRD	0	0	10	1	17	0	28
12.	Sekretariat KPU	0	0	3	0	8	0	11
13.	Inspektorat	0	0	8	0	36	5	49
14.	Satuan Polisi Pamong Praja	1	0	33	0	52	2	88
15.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0	0	9	11	48	9	77
16.	Dinas Kesehatan	0	0	4	25	39	10	78
17.	Dinas Sosial	0	0	3	4	20	2	29
18.	Dinas Perhubungan	0	0	13	2	13	1	29
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	0	5	1	29	0	36
20.	Dinas Pariwisata	0	1	3	4	24	4	36
	Jumlah I/ <i>Total I</i>	3	1	108	53	381	49	595

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table Continued

Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>						Jml <i>Total</i>	
	SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1	S2- S3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	3	2	18	4	27	
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	2	14	0	55	6	78	
23. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	0	3	0	22	0	26	
24. Dinas Lingkungan Hidup	22	24	64	1	35	4	150	
25. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	1	0	9	3	24	1	38	
26. Dinas Pertanian	0	0	10	14	71	2	97	
27. Dinas Kelautan dan Perikanan	0	1	1	0	22	5	29	
28. Dinas Tenaga Kerja	0	1	1	0	16	1	19	
29. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0	0	6	2	20	2	30	
30. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	3	2	22	0	27	
31. Dinas Statistik Daerah	0	0	9	1	14	4	28	
32. Dinas Ketahanan Pangan	0	0	3	1	17	2	23	
33. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	0	2	3	16	1	23	
34. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	0	12	5	28	5	50	
35. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	5	0	23	3	31	
36. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	9	0	16	4	29	
37. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	6	0	14	0	20	
38. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0	1	11	5	52	6	75	
39. Badan Perencanaan Pembangunan, penelitian dan Pengembangan Daerah	0	0	3	1	27	6	37	
40. UPT. Sanggar Kegiatan Belajar	0	0	0	0	2	1	3	
Jumlah II/ <i>Total II</i>		26	29	174	40	514	57	840

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					S2- S3	Jml <i>Total</i>
		SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
41.	Kecamatan Rasanae Barat	0	0	5	1	6	0	12
42.	Kecamatan Rasanae Timur	0	0	7	0	7	0	14
43.	Kecamatan Asakota	0	0	9	1	11	0	21
44.	Kecamatan Mpunda	0	0	5	1	10	1	17
45.	Kecamatan Raba	0	0	5	0	10	1	16
46.	UPT Dikpora Kec. Rasanae Barat	0	0	0	0	3	0	3
47.	UPT Dikpora Kec. Rasanae Timur	0	0	1	0	2	0	3
48.	UPT Dikpora Kec. Asakota	0	0	2	0	3	0	5
49.	UPT Dikpora Kec. Raba	0	0	1	0	2	0	3
50.	UPT Dikpora Kec. Mpunda	0	0	1	0	3	0	4
51.	Kel. Kumbe	0	0	4	0	5	0	9
52.	Kel. Kodo	0	0	6	0	2	0	8
53.	Kel. Nungga	1	0	5	0	4	0	10
54.	Kel. Lelamase	0	0	4	1	2	0	7
55.	Kel. Dodu	0	0	2	1	3	0	6
56.	Kel. Oi Fo'o	0	0	5	0	3	0	8
57.	Kel. Lampe	0	0	3	0	4	0	7
58.	Kel. Tanjung	0	0	5	0	4	0	9
59.	Kel. Sarae	0	0	2	0	6	0	8
60.	Kel. Paruga	0	0	1	6	0	0	7
	Jumlah III/ <i>Total III</i>	1	0	73	11	90	2	177

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					S2- S3	Jml <i>Total</i>
		SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
61.	Kel. Dara	0	0	1	0	6	0	7
62.	Kel. Nae	0	0	5	0	4	0	9
63.	Kel. Pane	0	0	3	0	6	0	9
64.	Kel. Jatibaru	0	0	4	0	7	0	11
65.	Kel. Jatiwangi	0	0	4	0	6	0	10
66.	Kel. Kolo	0	0	1	0	2	0	3
67.	Kel. Melayu	1	0	2	0	4	0	7
68.	Kel. Penaraga	0	0	4	1	5	0	10
69.	Kel. Penanae	0	0	5	0	5	0	10
70.	Kel. Rite	0	0	1	0	5	0	6
71.	Kel. Rabangodu Utara	0	0	5	1	1	0	7
72.	Kel. Rabangodu Selatan	0	0	4	0	7	0	11
73.	Kel. Rabadompu Barat	0	0	3	0	4	0	7
74.	Kel. Rabadompu Timur	1	0	3	0	5	0	9
75.	Kel. Rontu	0	2	2	0	7	0	11
76.	Kel. Kendo	0	0	4	0	5	0	9
77.	Kel. Nitu	0	0	5	0	2	0	7
78.	Kel. Ntobo	0	0	9	0	2	0	11
79.	Kel. Manggemaci	0	0	9	0	1	0	10
80.	Kel. Monggonao	0	0	6	0	3	0	9
	Jumlah IV/ <i>Total IV</i>	2	2	80	2	87	0	173

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					Jml <i>Total</i>	
		SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1		S2- S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
81.	Kel. Santi	0	0	4	0	4	0	8
82.	Kel. Matakando	0	0	4	0	4	0	8
83.	Kel. Sambinae	1	0	2	0	6	0	9
84.	Kel. Sadia	0	0	3	0	4	0	7
85.	Kel. Penatoi	1	0	2	1	4	0	8
86.	Kel. Lewirato	0	0	4	1	4	0	9
87.	Kel. Mande	0	0	3	0	5	0	8
88.	Kel. Panggi	0	0	3	0	8	0	11
89.	UPTD SMPN 1 Kota Bima	0	0	6	0	0	0	6
90.	UPTD SMPN 2 Kota Bima	0	0	6	0	0	0	6
91.	UPTD SMPN 3 Kota Bima	1	0	3	0	0	0	4
92.	UPTD SMPN 4 Kota Bima	0	1	2	0	0	0	3
93.	UPTD SMPN 5 Kota Bima	1	1	2	0	0	0	4
94.	UPTD SMPN 6 Kota Bima	0	0	1	0	4	0	5
95.	UPTD SMPN 7 Kota Bima	0	0	4	1	0	0	5
96.	UPTD SMPN 8 Kota Bima	0	0	4	0	0	0	4
97.	UPTD SMPN 9 Kota Bima	0	0	3	0	0	0	3
98.	UPTD SMPN 10 Kota Bima	0	0	3	0	0	0	3
99.	UPTD SMPN 11 Kota Bima	0	0	1	0	0	0	1
100.	UPTD SMPN 12 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah V/ <i>Total V</i>	4	2	60	3	43	0	112

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table *Continued*

Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>						Jml <i>Total</i>
	SD	SMP	SMU	Di p I-III	S1	S2- S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
101. UPTD SMPN 13 Kota Bima	0	0	2	0	0	0	2
102. UPTD SMPN 14 Kota Bima	0	0	2	0	0	0	2
103. UPTD SMPN 15 Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0
104. Tata Usaha Puskesmas R. Timur	0	1	4	2	0	0	7
105. Tata Usaha Puskesmas Mpunda	0	0	1	3	1	0	5
106. Tata Usaha Puskesmas Penanae	0	0	3	1	3	1	8
107. Tata Usaha Puskesmas Asakota	0	0	1	3	1	1	6
108. Tata Usaha Puskesmas Paruga	0	1	2	1	1	1	6
109. Tata Usaha Puskesmas Kolo	0	0	0	1	1	0	2
110. Tata Usaha Puskesmas Kumbe	0	0	0	1	1	0	2
111. Tata Usaha Puskesmas Jatibaru	0	0	0	0	1	1	2
112. Penjaga SD se-Kec. Rasanae Barat	0	1	0	0	0	0	1
113. Penjaga SD se-Kec. Rasanae Timur	0	1	5	0	0	0	6
114. Penjaga SD se-Kec. Raba	1	0	1	0	0	0	2
115. Penjaga SD se-Kec. Mpunda	0	0	1	0	0	0	1
116. Penjaga SD se-Kec. Asakota	0	0	3	0	0	0	3
117. SMPN 01 Kota Bima	0	0	0	13	43	1	57
118. SMPN 02 Kota Bima	0	0	3	11	47	0	61
119. SMPN 03 Kota Bima	0	0	0	8	16	0	24
120. SMPN 04 Kota Bima	0	0	4	5	27	1	37
121. SMPN 05 Kota Bima	0	0	0	7	22	0	29
Jumlah VI/ <i>Total VI</i>	1	4	32	56	16 4	6	263

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					S2- S3	Jml <i>Total</i>
		SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
122.	SMPN 06 Kota Bima	0	0	1	11	33	0	45
123.	SMPN 07 Kota Bima	0	0	2	6	23	1	32
124.	SMPN 08 Kota Bima	0	0	2	8	20	2	32
125.	SMPN 09 Kota Bima	0	0	0	4	23	0	27
126.	SMPN 10 Kota Bima	0	0	0	3	16	0	19
127.	SMPN 11 Kota Bima	0	0	2	3	20	1	26
128.	SMPN 12 Kota Bima	0	0	0	1	11	0	12
129.	SMPN 13 Kota Bima	0	0	5	1	17	1	24
130.	SMPN 14 Kota Bima	0	0	1	3	15	0	19
131.	SMPN 15 Kota Bima	0	0	1	4	8	0	13
132.	MTsN Raba dan MTsN Bima	0	0	0	0	11	1	12
133.	SDN se-Kec. Rasanae Timur	0	1	59	0	57	54	171
134.	SDN se-Kec. Rasanae Barat	0	1	44	72	71	1	189
135.	SDN/SDLB se-Kec. Asakota	0	0	57	62	69	0	188
136.	SDN se-Kec. Raba	1	0	86	10 2	10 4	0	293
137.	SDN se-Kec. Mpunda	0	0	43	52	73	0	168
138.	TK se-Kec. Rasanae Timur	0	0	8	2	1	0	11
139.	TK se-Kec. Asakota	0	0	3	4	8	0	15
140.	TK se-Kec. Rasanae Barat	0	0	4	0	4	0	8
141.	TK se-Kec. Raba	0	0	17	4	7	0	28
	Jumlah VII/ <i>Total VII</i>	1	2	335	342	591	61	1 332

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					S2- S3	Jml <i>Total</i>
		SD	SMP	SMU	Dip I-III	S1		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
142.	TK se-Kec. Mpunda	0	0	9	1	1	0	11
143.	Pengawas TK/SD	0	0	0	5	11	1	17
144.	Pengawas SMP/SMA	0	0	0	4	9	0	13
145.	Penyuluh KB/KS	0	0	3	2	5	0	10
146.	Guru Sekolah Swasta se-Kota Bima	0	0	30	5	33	0	68
147.	Puskesmas Paruga	0	0	7	49	20	8	84
148.	Puskesmas Asakota	0	0	14	55	18	6	93
149.	Puskesmas Mpunda	0	0	5	48	27	4	84
150.	Puskesmas Penanae	0	0	5	45	19	1	70
151.	Puskesmas Rasanae Timur	0	0	5	40	18	6	69
152.	Puskesmas Kolo	0	0	2	11	2	3	18
153.	Puskesmas Kumbe	0	0	0	0	0	0	0
154.	Puskesmas Jatibaru	0	0	0	0	0	0	0
155.	Fungsional Perhubungan	0	0	1	0	1	0	2
156.	Pengawas Benih dan Hama	0	0	1	0	2	0	3
157.	Penyuluh Pertanian dan Peternakan	0	0	5	4	15	0	24
	Jumlah VIII/ <i>Total VIII</i>	0	0	87	269	181	29	566
	Jumlah I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX <i>Total</i> I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX	38	40	949	776	2 051	204	4 058

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Golongan di Lingkungan Pemerintahan Kota Bima, 2017
Number of Local Civil Servants by Office and Ranking in Bima Municipality, 2017

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Setda Kota Bima	0	0	0	3	3
2.	Staf Ahli Walikota	0	0	0	3	3
3.	Bagian Umum Setda	1	4	16	2	23
4.	Bagian APP dan Layananan Peng. BJ Setda	0	2	14	1	17
5.	Bagian Kesra Setda	0	3	8	2	13
6.	Bagian Perekonomian & Usaha Daerah Setda	0	2	9	1	12
7.	Bagian Hukum Setda	0	2	12	2	16
8.	Bagian Organisasi Setda	0	0	13	2	15
9.	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda	0	0	12	2	14
10.	Bagian Humas Setda	0	2	16	0	18
11.	Sekretariat DPRD	0	9	15	4	28
12.	Sekretariat KPU	0	3	8	0	11
13.	Inspektorat	0	5	39	5	49
14.	Satuan Polisi Pamong Praja	0	26	57	5	88
15.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0	10	28	39	77
16.	Dinas Kesehatan	0	3	63	12	78
17.	Dinas Sosial	0	2	23	4	29
18.	Dinas Perhubungan	0	10	16	3	29
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	4	26	5	36
20.	Dinas Pariwisata	0	6	25	5	36
	Jumlah I/ <i>Total I</i>	2	93	400	100	595

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table Continued

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	2	21	4	27
22.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	14	58	4	78
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	2	20	3	26
24.	Dinas Lingkungan Hidup	33	72	41	4	150
25.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	1	8	25	4	38
26.	Dinas Pertanian	0	9	83	5	97
27.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	2	23	4	29
28.	Dinas Tenaga Kerja	0	1	14	4	19
29.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0	4	20	6	30
30.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	4	19	4	27
31.	Dinas Statistik Daerah	0	7	17	4	28
32.	Dinas Ketahanan Pangan	0	4	14	5	23
33.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1	14	7	23
34.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	5	38	7	50
35.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	5	24	2	31
36.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	6	18	5	29
37.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	2	13	5	20
38.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0	12	60	3	75
39.	Badan Perencanaan Pembangunan, penelitian dan Pengembangan Daerah	0	2	31	4	37
40.	UPT. Sanggar Kegiatan Belajar	0	0	3	0	3
	Jumlah II/ <i>Total II</i>	38	162	556	84	840

GOVERNMENT

Tabel 2.3.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
41.	Kecamatan Rasanae Barat	0	1	9	2	12
42.	Kecamatan Rasanae Timur	0	4	9	1	14
43.	Kecamatan Asakota	0	6	12	3	21
44.	Kecamatan Mpunda	0	5	9	3	17
45.	Kecamatan Raba	0	3	11	2	16
46.	UPT Dikpora Kec. Rasanae Barat	0	0	3	0	3
47.	UPT Dikpora Kec. Rasanae Timur	0	0	2	1	3
48.	UPT Dikpora Kec. Asakota	0	2	2	1	5
49.	UPT Dikpora Kec. Raba	0	0	2	1	3
50.	UPT Dikpora Kec. Mpunda	0	1	3	0	4
51.	Kel. Kumbe	0	3	6	0	9
52.	Kel. Kodo	0	4	4	0	8
53.	Kel. Nungga	0	4	6	0	10
54.	Kel. Lelamase	0	4	3	0	7
55.	Kel. Dodu	0	1	5	0	6
56.	Kel. Oi Fo'o	0	2	6	0	8
57.	Kel. Lampe	0	2	5	0	7
58.	Kel. Tanjung	0	4	5	0	9
59.	Kel. Sarae	0	2	6	0	8
60.	Kel. Paruga	0	1	6	0	7
	Jumlah III/ <i>Total III</i>	0	49	114	14	177

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
61.	Kel. Dara	0	1	6	0	7
62.	Kel. Nae	0	3	6	0	9
63.	Kel. Pane	0	6	2	1	9
64.	Kel. Jatibaru	0	4	7	0	11
65.	Kel. Jatiwangi	0	3	7	0	10
66.	Kel. Kolo	0	1	2	0	3
67.	Kel. Melayu	1	1	5	0	7
68.	Kel. Penaraga	0	3	7	0	10
69.	Kel. Penanae	0	3	7	0	10
70.	Kel. Rite	0	1	5	0	6
71.	Kel. Rabangodu Utara	0	2	5	0	7
72.	Kel. Rabangodu Selatan	0	3	8	0	11
73.	Kel. Rabadompu Barat	0	2	5	0	7
74.	Kel. Rabadompui Timur	1	3	5	0	9
75.	Kel. Rontu	0	3	8	0	11
76.	Kel. Kendo	0	4	5	0	9
77.	Kel. Nitu	0	3	4	0	7
78.	Kel. Ntobo	0	6	5	0	11
79.	Kel. Manggemaci	0	5	5	0	10
80.	Kel. Monggonao	0	3	6	0	9
	Jumlah IV/ <i>Total IV</i>	2	60	110	1	173

GOVERNMENT

Tabel 2.3.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
81.	Kel. Santi	0	3	5	0	8
82.	Kel. Matakando	0	3	5	0	8
83.	Kel. Sambinae	0	3	6	0	9
84.	Kel. Sadia	0	2	5	0	7
85.	Kel. Penatoi	0	3	5	0	8
86.	Kel. Lewirato	0	2	7	0	9
87.	Kel. Mande	0	3	5	0	8
88.	Kel. Panggi	0	1	10	0	11
89.	UPTD SMPN 1 Kota Bima	0	3	3	0	6
90.	UPTD SMPN 2 Kota Bima	0	3	3	0	6
91.	UPTD SMPN 3 Kota Bima	1	1	2	0	4
92.	UPTD SMPN 4 Kota Bima	0	1	2	0	3
93.	UPTD SMPN 5 Kota Bima	0	3	1	0	4
94.	UPTD SMPN 6 Kota Bima	0	1	4	0	5
95.	UPTD SMPN 7 Kota Bima	0	2	3	0	5
96.	UPTD SMPN 8 Kota Bima	0	1	3	0	4
97.	UPTD SMPN 9 Kota Bima	0	0	3	0	3
98.	UPTD SMPN 10 Kota Bima	0	2	1	0	3
99.	UPTD SMPN 11 Kota Bima	0	1	0	0	1
100.	UPTD SMPN 12 Kota Bima	0	0	0	0	0
	Jumlah V/ <i>Total V</i>	1	38	73	0	112

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101.	UPTD SMPN 13 Kota Bima	0	1	1	0	2
102.	UPTD SMPN 14 Kota Bima	0	1	1	0	2
103.	UPTD SMPN 15 Kota Bima	0	0	0	0	0
104.	Tata Usaha Puskesmas R. Timur	1	4	2	0	7
105.	Tata Usaha Puskesmas Mpunda	0	1	4	0	5
106.	Tata Usaha Puskesmas Penanae	0	2	5	1	8
107.	Tata Usaha Puskesmas Asakota	0	1	4	1	6
108.	Tata Usaha Puskesmas Paruga	0	3	2	1	6
109.	Tata Usaha Puskesmas Kolo	0	0	2	0	2
110.	Tata Usaha Puskesmas Kumbe	0	0	2	0	2
111.	Tata Usaha Puskesmas Jatibaru	0	0	2	0	2
112.	Penjaga SD se-Kec. Rasanae Barat	0	1	0	0	1
113.	Penjaga SD se-Kec. Rasanae Timur	1	5	0	0	6
114.	Penjaga SD se-Kec. Raba	1	1	0	0	2
115.	Penjaga SD se-Kec. Mpunda	0	1	0	0	1
116.	Penjaga SD se-Kec. Asakota	0	3	0	0	3
117.	SMPN 01 Kota Bima	0	0	22	35	57
118.	SMPN 02 Kota Bima	0	4	19	38	61
119.	SMPN 03 Kota Bima	0	0	8	16	24
120.	SMPN 04 Kota Bima	0	0	20	17	37
121.	SMPN 05 Kota Bima	0	0	12	17	29
	Jumlah VI/ <i>Total VI</i>	3	28	106	126	263

Tabel 2.3.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
122.	SMPN 06 Kota Bima	0	1	14	30	45
123.	SMPN 07 Kota Bima	0	1	17	14	32
124.	SMPN 08 Kota Bima	0	2	12	18	32
125.	SMPN 09 Kota Bima	0	0	20	7	27
126.	SMPN 10 Kota Bima	0	0	14	5	19
127.	SMPN 11 Kota Bima	0	2	16	8	26
128.	SMPN 12 Kota Bima	0	0	11	1	12
129.	SMPN 13 Kota Bima	0	5	13	6	24
130.	SMPN 14 Kota Bima	0	1	14	4	19
131.	SMPN 15 Kota Bima	0	2	6	5	13
132.	MTsN Raba dan MTsN Bima	0	0	6	6	12
133.	SDN se-Kec. Rasanae Timur	1	25	59	86	171
134.	SDN se-Kec. Rasanae Barat	0	28	64	97	189
135.	SDN/SDLB se-Kec. Asakota	0	31	75	82	188
136.	SDN se-Kec. Raba	1	41	87	164	293
137.	SDN se-Kec. Mpunda	0	21	54	93	168
138.	TK se-Kec. Rasanae Timur	0	0	6	5	11
139.	TK se-Kec. Asakota	0	2	10	3	15
140.	TK se-Kec. Rasanae Barat	0	0	2	6	8
141.	TK se-Kec. Raba	0	7	9	12	28
	Jumlah VII/ <i>Total VII</i>	2	169	509	652	1 332

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table Continued

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Golongan / <i>Ranking</i>				Jml <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
142.	TK se-Kec. Mpunda	0	2	2	7	11
143.	Pengawas TK/SD	0	0	0	17	17
144.	Pengawas SMP/SMA	0	0	0	13	13
145.	Penyuluh KB/KS	0	1	9	0	10
146.	Guru Sekolah Swasta se-Kota Bima	0	1	33	34	68
147.	Puskesmas Paruga	0	10	68	6	84
148.	Puskesmas Asakota	0	12	78	3	93
149.	Puskesmas Mpunda	0	5	72	7	84
150.	Puskesmas Penanae	0	15	53	2	70
151.	Puskesmas Rasanae Timur	0	9	58	2	69
152.	Puskesmas Kolo	0	2	16	0	18
153.	Puskesmas Kumbe	0	0	0	0	0
154.	Puskesmas Jatibaru	0	0	0	0	0
155.	Fungsional Perhubungan	0	0	2	0	2
156.	Pengawas Benih dan Hama	0	0	3	0	3
157.	Penyuluh Pertanian dan Peternakan	0	6	18	0	24
	Jumlah VIII/ <i>Total VIII</i>	0	63	412	91	566
	Jumlah I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX <i>Total</i> I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX	48	662	2 280	1 068	4 058

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Bima, 2017

Source : Board of Employee of Bima Municipality, 2017

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kota Bima, 2017
Number of Local Civil Servants by Office and Sex in Bima Municipality, 2017

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Setda Kota Bima	3	0	3
2.	Staf Ahli Walikota	3	0	3
3.	Bagian Umum Setda	15	8	23
4.	Bagian APP dan Layananan Peng. BJ Setda	14	3	17
5.	Bagian Kesra Setda	7	6	13
6.	Bagian Perekonomian & Usaha Daerah Setda	7	5	12
7.	Bagian Hukum Setda	9	7	16
8.	Bagian Organisasi Setda	11	4	15
9.	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda	8	6	14
10.	Bagian Humas Setda	12	6	18
11.	Sekretariat DPRD	20	8	28
12.	Sekretariat KPU	8	3	11
13.	Inspektorat	34	15	49
14.	Satuan Polisi Pamong Praja	85	3	88
15.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	49	28	77
16.	Dinas Kesehatan	34	44	78
17.	Dinas Sosial	15	14	29
18.	Dinas Perhubungan	26	3	29
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19	17	36
20.	Dinas Pariwisata	27	9	36
	Jumlah I/ <i>Total I</i>	406	189	595

Tabel 2.3.6 Lanjutan
Table Continued

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	22	5	27
22.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	63	15	78
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	17	9	26
24.	Dinas Lingkungan Hidup	140	10	150
25.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	23	15	38
26.	Dinas Pertanian	43	54	97
27.	Dinas Kelautan dan Perikanan	16	13	29
28.	Dinas Tenaga Kerja	14	5	19
29.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	15	15	30
30.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	11	27
31.	Dinas Statistik Daerah	17	11	28
32.	Dinas Ketahanan Pangan	9	14	23
33.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	14	23
34.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	23	27	50
35.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	21	10	31
36.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26	3	29
37.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15	5	20
38.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	39	36	75
39.	Badan Perencanaan Pembangunan, penelitian dan Pengembangan Daerah	24	13	37
40.	UPT. Sanggar Kegiatan Belajar	1	2	3
	Jumlah II/ <i>Total II</i>	553	287	840

Tabel 2.3.6 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
41.	Kecamatan Rasanae Barat	7	5	12
42.	Kecamatan Rasanae Timur	13	1	14
43.	Kecamatan Asakota	16	5	21
44.	Kecamatan Mpunda	9	8	17
45.	Kecamatan Raba	11	5	16
46.	UPT Dikpora Kec. Rasanae Barat	2	1	3
47.	UPT Dikpora Kec. Rasanae Timur	1	2	3
48.	UPT Dikpora Kec. Asakota	4	1	5
49.	UPT Dikpora Kec. Raba	3	0	3
50.	UPT Dikpora Kec. Mpunda	2	2	4
51.	Kel. Kumbe	8	1	9
52.	Kel. Kodo	7	1	8
53.	Kel. Nungga	9	1	10
54.	Kel. Lelamase	6	1	7
55.	Kel. Dodu	5	1	6
56.	Kel. Oi Fo'o	8	0	8
57.	Kel. Lampe	6	1	7
58.	Kel. Tanjung	5	4	9
59.	Kel. Sarae	6	2	8
60.	Kel. Paruga	3	4	7
	Jumlah III/ <i>Total III</i>	131	46	177

Tabel 2.3.6 Lanjutan
Table *Continued*

Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>		Jenis Kelamin / Sex		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
61.	Kel. Dara	3	4	7
62.	Kel. Nae	3	6	9
63.	Kel. Pane	4	5	9
64.	Kel. Jatibaru	9	2	11
65.	Kel. Jatiwangi	7	3	10
66.	Kel. Kolo	3	0	3
67.	Kel. Melayu	6	1	7
68.	Kel. Penaraga	4	6	10
69.	Kel. Penanae	4	6	10
70.	Kel. Rite	4	2	6
71.	Kel. Rabangodu Utara	5	2	7
72.	Kel. Rabangodu Selatan	6	5	11
73.	Kel. Rabadompu Barat	4	3	7
74.	Kel. Rabadompuu Timur	8	1	9
75.	Kel. Rontu	7	4	11
76.	Kel. Kendo	6	3	9
77.	Kel. Nitu	7	0	7
78.	Kel. Ntobo	7	4	11
79.	Kel. Manggemaci	8	2	10
80.	Kel. Monggonao	4	5	9
Jumlah IV/ <i>Total IV</i>		109	64	173

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>		Jenis Kelamin / Sex		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
81.	Kel. Santi	4	4	8
82.	Kel. Matakando	6	2	8
83.	Kel. Sambinae	8	1	9
84.	Kel. Sadia	5	2	7
85.	Kel. Penatoi	4	4	8
86.	Kel. Lewirato	4	5	9
87.	Kel. Mande	6	2	8
88.	Kel. Panggi	8	3	11
89.	UPTD SMPN 1 Kota Bima	4	2	6
90.	UPTD SMPN 2 Kota Bima	2	4	6
91.	UPTD SMPN 3 Kota Bima	2	2	4
92.	UPTD SMPN 4 Kota Bima	1	2	3
93.	UPTD SMPN 5 Kota Bima	2	2	4
94.	UPTD SMPN 6 Kota Bima	3	2	5
95.	UPTD SMPN 7 Kota Bima	2	3	5
96.	UPTD SMPN 8 Kota Bima	1	3	4
97.	UPTD SMPN 9 Kota Bima	1	2	3
98.	UPTD SMPN 10 Kota Bima	3	0	3
99.	UPTD SMPN 11 Kota Bima	1	0	1
100.	UPTD SMPN 12 Kota Bima	0	0	0
Jumlah V/ <i>Total V</i>		67	45	112

Tabel 2.3.6 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
101.	UPTD SMPN 13 Kota Bima	1	1	2
102.	UPTD SMPN 14 Kota Bima	1	1	2
103.	UPTD SMPN 15 Kota Bima	0	0	0
104.	Tata Usaha Puskesmas R. Timur	3	4	7
105.	Tata Usaha Puskesmas Mpunda	0	5	5
106.	Tata Usaha Puskesmas Penanae	5	3	8
107.	Tata Usaha Puskesmas Asakota	2	4	6
108.	Tata Usaha Puskesmas Paruga	4	2	6
109.	Tata Usaha Puskesmas Kolo	2	0	2
110.	Tata Usaha Puskesmas Kumbé	1	1	2
111.	Tata Usaha Puskesmas Jatibaru	2	0	2
112.	Penjaga SD se-Kec. Rasanae Barat	1	0	1
113.	Penjaga SD se-Kec. Rasanae Timur	6	0	6
114.	Penjaga SD se-Kec. Raba	2	0	2
115.	Penjaga SD se-Kec. Mpunda	1	0	1
116.	Penjaga SD se-Kec. Asakota	3	0	3
117.	SMPN 01 Kota Bima	21	36	57
118.	SMPN 02 Kota Bima	23	38	61
119.	SMPN 03 Kota Bima	6	18	24
120.	SMPN 04 Kota Bima	9	28	37
121.	SMPN 05 Kota Bima	10	19	29
	Jumlah VI/ <i>Total VI</i>	103	160	263

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
122.	SMPN 06 Kota Bima	18	27	45
123.	SMPN 07 Kota Bima	8	24	32
124.	SMPN 08 Kota Bima	9	23	32
125.	SMPN 09 Kota Bima	14	13	27
126.	SMPN 10 Kota Bima	15	4	19
127.	SMPN 11 Kota Bima	12	14	26
128.	SMPN 12 Kota Bima	7	5	12
129.	SMPN 13 Kota Bima	9	15	24
130.	SMPN 14 Kota Bima	10	9	19
131.	SMPN 15 Kota Bima	9	4	13
132.	MTsN Raba dan MTsN Bima	2	10	12
133.	SDN se-Kec. Rasanae Timur	79	92	171
134.	SDN se-Kec. Rasanae Barat	51	138	189
135.	SDN/SDLB se-Kec. Asakota	71	117	188
136.	SDN se-Kec. Raba	83	210	293
137.	SDN se-Kec. Mpunda	37	131	168
138.	TK se-Kec. Rasanae Timur	1	10	11
139.	TK se-Kec. Asakota	0	15	15
140.	TK se-Kec. Rasanae Barat	0	8	8
141.	TK se-Kec. Raba	1	27	28
	Jumlah VII/ <i>Total VII</i>	436	896	1 332

Tabel 2.3.6 Lanjutan
Table *Continued*

	Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jml <i>Total</i>
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
142.	TK se-Kec. Mpunda	0	11	11
143.	Pengawas TK/SD	13	4	17
144.	Pengawas SMP/SMA	10	3	13
145.	Penyuluh KB/KS	5	5	10
146.	Guru Sekolah Swasta se-Kota Bima	5	63	68
147.	Puskesmas Paruga	18	66	84
148.	Puskesmas Asakota	18	75	93
149.	Puskesmas Mpunda	2	82	84
150.	Puskesmas Penanae	9	61	70
151.	Puskesmas Rasanae Timur	15	54	69
152.	Puskesmas Kolo	8	10	18
153.	Puskesmas Kumbe	0	0	0
154.	Puskesmas Jatibaru	0	0	0
155.	Fungsional Perhubungan	2	0	2
156.	Pengawas Benih dan Hama	2	1	3
157.	Penyuluh Pertanian dan Peternakan	7	17	24
	Jumlah VIII/ <i>Total VIII</i>	114	452	566
	Jumlah I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX <i>Total</i> I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX	1 919	2 139	4 058

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Bima, 2017

Source : Board of Employee of Bima Municipality, 2017

Tabel 2.3.7 Jumlah Karyawan BUMN dan BUMD Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan di Kota Bima, 2017
Number of BUMN and BUMD Staff by Units and Education Level in Bima Municipality, 2017

Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>					
	SD		SLTP		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PT. Bank BNI	0	0	0	0	0	1
PT. Bank BRI	0	0	0	0	25	0
PT. Bank NTB	0	0	0	0	16	3
PT. Pegadaian	0	0	0	0	1	1
PT. Pos Indonesia	0	0	4	0	39	4
PT. PLN	0	0	0	0	53	4
BPJS	0	0	0	0	1	0
PT. Jasa Raharja	0	0	0	0	1	0
PDAM Bima	0	0	4	0	89	29
Perum BULOG Sub Divre II Bima	0	0	0	0	6	0
Jumlah Total	0	0	8	0	231	42
2016	0	0	6	0	282	44

Tabel 2.3.7 Lanjutan
Table Continued

Instansi/Unit Kerja <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						Jumlah	
	D I-III		S1		S2-S3		L	P
	L	P	L	P	L	P		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
PT. Bank BNI	1	4	45	59	2	0	48	64
PT. Bank BRI	1	2	83	57	0	0	109	59
PT. Bank NTB	1	0	18	8	0	0	35	11
PT. Pegadaian	1	0	6	5	1	0	9	6
PT. Pos Indonesia	2	3	8	5	0	0	53	12
PT. PLN	26	7	25	2	1	0	105	13
BPJS	0	6	16	17	0	0	17	23
PT. Jasa Raharja	0	0	5	0	0	0	6	0
PDAM Bima	2	2	16	5	1	0	112	36
Perum BULOG Sub Divre II Bima	4	1	6	0	0	0	16	1
<i>Jumlah Total</i>	38	25	228	158	5	0	510	225
2016	60	27	239	149	9	0	596	220

Sumber : BUMD/BUMN se-Kota Bima, 2017

Source : BUMD/BUMN in Bima Municipality, 2017

Tabel 2.3.8 Jumlah Anggota TNI Menurut Pangkat, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di KODIM 1608/Bima, 2017
Number of Soldier by Grade, Education Level, and Sex in KODIM 1608/Bima, 2017

Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin <i>Education Level and Sex</i>		Pangkat Militer				
		Perwira Tinggi	Perwira Menengah	Perwira Pertama	Bintara	Tamtama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
SD	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
SLTP	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
SLTA	Laki-laki	0	2	13	305	68
	Perempuan	0	0	0	0	0
Diploma	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
Sarjana	Laki-laki	0	0	1	1	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
Pasca Sarjana	Laki-laki	0	1	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>		0	3	14	306	68
2016		0	3	17	307	81
2015		0	3	13	288	70

Sumber : Komando Distrik Militer 1608/Bima, 2017

Source : KODIM 1608/Bima, 2017

Tabel 2.3.9 Jumlah Pegawai Sipil TNI Menurut Golongan Kepangkatan, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di KODIM 1608/Bima, 2017
Number of Civil Servant by Rank, Education Level, and Sex in KODIM 1608/Bima, 2017

Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin <i>Education Level and Sex</i>		Golongan Kepangkatan/Rank				
		I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
SD	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
SLTP	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
SLTA	Laki-laki	0	18	8	0	26
	Perempuan	0	8	1	0	9
Diploma	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
Sarjana	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	2	0	0	2
Pasca Sarjana	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
Jumlah Total		0	28	9	0	37
2016		0	28	9	0	37
2015		0	29	9	0	38

Sumber : Komando Distrik Militer 1608/Bima, 2017

Source : KODIM 1608/Bima, 2017

Tabel 2.3.10 Jumlah Anggota POLRI Menurut Pangkat Kepolisian, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di Polres Kota Bima, 2017
Number of POLRI Member by Grade, Education Level, and Sex in Police Office of Bima Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin <i>Education Level and Sex</i>		Pangkat Kepolisian				
		Perwira Tinggi	Perwira Menengah	Perwira Pertama	Bintara Tinggi	Bintara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
SD	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
SLTP	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
SLTA	Laki-laki	0	2	30	557	0
	Perempuan	0	0	0	23	0
Diploma	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	1	0
Sarjana	Laki-laki	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	3	11	50	0
Pasca Sarjana	Laki-laki	0	0	0	3	0
	Perempuan	0	0	0	0	0
Jumlah Total		0	5	41	634	0
2016		0	6	33	72	575
2015		0	6	39	59	560

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

**Tabel 2.3.11 Jumlah Pegawai Sipil POLRI Menurut Golongan
Kepangkatan, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin di
Polres Kota Bima, 2017**
*Number of Civil Servant by Rank, Education Level, and Sex in
Police Office of Bima Municipality, 2017*

Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin <i>Education Level and Sex</i>		Golongan Kepangkatan/ <i>Rank</i>					
		I	II	III	IV	Jumlah	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	Laki-laki	0	0	0	0	0	
	Perempuan	0	0	0	0	0	
SLTP	Laki-laki	0	0	0	0	0	
	Perempuan	0	0	0	0	0	
SLTA	Laki-laki	0	5	2	0	7	
	Perempuan	0	11	5	0	16	
Diploma	Laki-laki	0	0	0	0	0	
	Perempuan	0	1	0	0	1	
Sarjana	Laki-laki	0	0	3	0	3	
	Perempuan	0	1	3	0	4	
Pasca Sarjana	Laki-laki	0	0	0	0	0	
	Perempuan	0	0	0	0	0	
Jumlah <i>Total</i>		0	18	13	0	31	
2016		0	20	10	0	30	
2015		0	19	10	0	29	

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : POLRI Resort of Bima Municipality, 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

166 407
JUMLAH PENDUDUK
KAB. PADANG
PARIAMAN

84 682
JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

81 725
JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI

<https://bimikota.bp.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah Indonesia termasuk warga asing kecuali anggota korps sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah 74percentage74 Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square 75ercentag.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. *Average household size* is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working*** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours*** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry*** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. *Employment status* is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada 79 persen bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a 79percenta/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan 79 persen pembayaran harian maupun borongan.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y

POPULATION AND EMPLOYMENT

usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Penduduk Kota Bima berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 166.407 jiwa yang terdiri atas 81.725 jiwa penduduk laki-laki dan 84.682 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Bima mengalami pertumbuhan sebesar 2,03 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,5.

Kepadatan penduduk di Kota Bima tahun 2017 mencapai 749 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Rasanae Barat dengan kepadatan sebesar 3.750 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rasanae Timur sebesar 271 jiwa/Km².

DESCRIPTION

Population

Bima Municipality population based population projections for 2015 were 166.407 people consisting of 81.725 inhabitants of the male and 84.682 female population people. This compares with a total Bima Municipality Population in 2016, the Population growth of Bima Municipality are 2.03. While the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 96.5.

Population density of Bima Municipality in 2017 reached 749 people/km². Population density in 5 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Rasanae Barat with the number of density are 3.750 people/km² and the lowest in Subdistrict Rasanae Timur with 271 people/km². Meanwhile,

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kota Bima pada Tahun 2017 sebesar 211 pekerja, mengalami penurunan sebesar 58.70 persen. Dari 211 Pekerja yang terdaftar sebesar 176 telah ditempatkan bekerja.

Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan November. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, pada bulan November terdaftar 13 laki-laki dan 21 perempuan pencari kerja terdaftar pada Tenaga Kerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 50,23 persen (106 pekerja).

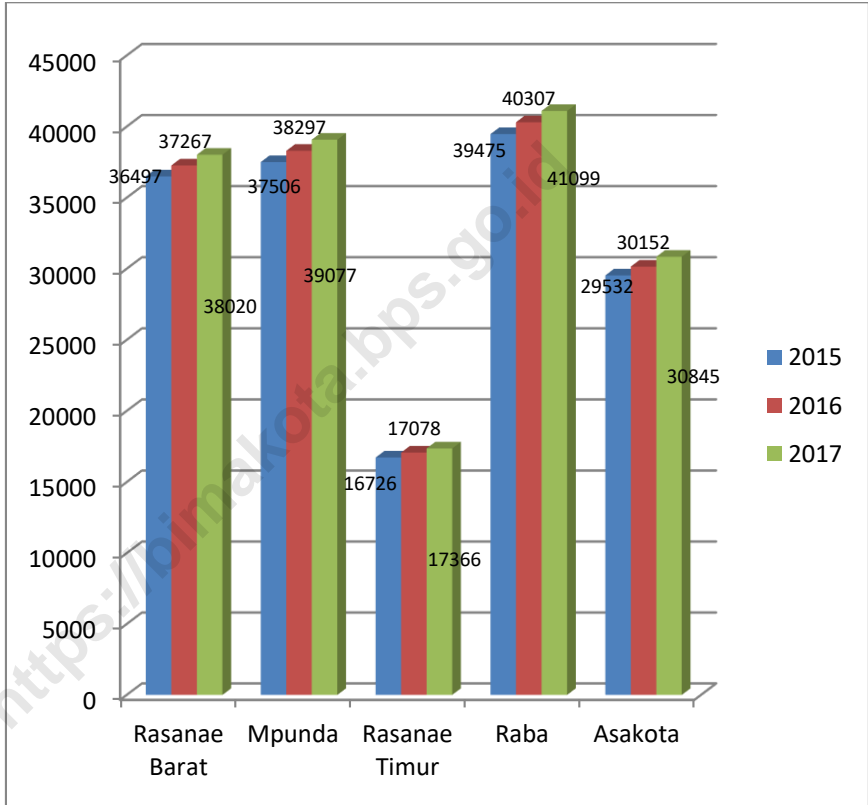
Employment

Number of Job Seekers Registered In Employment Office of Bima Municipality were 211 employee with decrease employee growth in 2017 amounted to 58.70 percent . From 211 workers who registered for 176 has been placed in jobs.

Job seekers registration period at the Employment Office In Year 2017 occurred in the month of November. Comparison of the number of job seeker women more than men, in November registered 13 men and 21 women job seekers registered at Employment Office of Bima Municipality.

The largest proportion of job seekers who register at Employment Office of Bima Municipality have Last educated scholar as senior high school by 50.23 percent (106 workers).

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2015, 2016, dan 2017
Picture Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bima Municipality, 2015, 2016, and 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bima Municipality, 2015, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Population Growth by year (%)</i>	
	2015	2016	2017	2015- 2016	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rasanae Barat	36 497	37 267	38 020	2,11	2,02
2 Mpunda	37 506	38 297	39 077	2,11	2,04
3 Rasanae Timur	16 726	17 078	17 366	2,10	1,69
4 Raba	39 475	40 307	41 099	2,11	1,96
5 Asakota	29 532	30 152	30 845	2,10	2,30
Kota Bima	159 736	163 101	166 407	2,11	2,03

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Population Projections of Indonesia 2010-2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Table Kecamatan di Kota Bima, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Ratio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)		(3)	(4)
1 Rasanae Barat	18 602	19 418	38 020	95, 8
2 Mpunda	19 208	19 869	39 077	96, 7
3 Rasanae Timur	8 627	8 739	17 366	98, 1
4 Raba	20 167	20 932	41 099	96, 2
5 Asakota	15 121	15 724	30 845	96, 7
Kota Bima	81 725	84 682	166 407	96, 5

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Population Projections of Indonesia 2010-2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Population Percentage</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)
1 Rasanae Barat	22,85	3 750
2 Mpunda	23,48	2 557
3 Rasanae Timur	10,44	271
4 Raba	24,70	645
5 Asakota	18,54	447
Kota Bima	100	749

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Population Projections of Indonesia 2010-2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Bima Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	8 148	7 755	15 903
5 - 9	8 015	7 793	15 808
10 - 14	7 640	7 421	15 061
15 - 19	8 425	8 550	16 975
20 - 24	9 225	9 096	18 321
25 - 29	6 936	6 783	13 719
30 - 34	6 158	6 775	12 933
35 - 39	5 460	5 922	11 382
40 - 44	5 174	5 968	11 142
45 - 49	4 462	4 840	9 302
50 - 54	3 594	3 862	7 456
55 - 59	2 874	3 269	6 143
60 - 64	1 884	2 202	4 086
65 - 69	1 494	1 621	3 115
70 - 74	982	1 160	2 142
75+	1 254	1 665	2 919
Kota Bima	81 725	84 682	166 407

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Population Projections of Indonesia 2010-2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dirinci per Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Population by Marital Status, Sex, and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Status Perkawinan/Marital Status					
	Belum Kawin/Single			Kawin/Marriage		
	L/ Male	P/ Female	Jumlah / Total	L/ Male	P/ Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	7 788	6 976	14 764	6 511	6 705	13 216
2. Mpunda	7 613	7 169	14 782	6 936	7 116	14 052
3. Rasanae Timur	4 098	3 757	7 855	4 294	4 394	8 688
4. Raba	9 060	8 237	17 297	8 686	8 943	17 629
5. Asakota	7 871	6 934	14 805	6 985	7 091	14 076
Kota Bima	36 430	33 073	69 503	33 412	34 249	67 661
2016	35 445	32 270	67 715	32 345	33 315	65 660

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan/ Subdistrict	Status Perkawinan/ <i>Marital Status</i>					
	Cerai Hidup / <i>Divorced</i>			Cerai Mati/ <i>Dead Divorced</i>		
	L / Male	P / Female	Jumlah/ Total	L / Male	P / Female	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rasanae Barat	172	362	534	175	907	1 082
2. Mpunda	117	294	411	128	660	788
3. Rasanae Timur	66	147	213	140	455	595
4. Raba	160	396	556	233	1 076	1 309
5. Asakota	112	267	379	153	620	773
Kota Bima	627	1 466	2 093	829	3 718	4 547
2016	497	1 278	1 775	789	3 427	4 216

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bima, 2017
Source : Population and Civil Registration of Bima Municipality, 2017

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Population by Education Level and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Tidak/Belum Sekolah	Tidak Tamat SD/ Sederajat	Tamat SD/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	6 153	3 880	2 844
2. Mpunda	6 352	3 791	2 614
3. Rasanae Timur	4 354	2 921	2 354
4. Raba	8 427	5 135	3 969
5. Asakota	6 810	4 919	5 170
Jumlah/ Total	32 096	20 646	16 951
2016	31 748	19 768	16 780

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	SLTP/ Sederajat	SLTA/ Sederajat	Diploma I/II	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	3 693	9 931	254	455
2. Mpunda	2 943	9 253	375	615
3. Rasanae Timur	2 168	4 579	127	184
4. Raba	3 712	11 143	389	641
5. Asakota	3 924	7 172	193	285
Jumlah/ <i>Total</i>	16 440	42 078	1 338	2 180
2016	15 965	40 595	1 336	2 066

Tabel 3.1.6 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan/ Subdistrict	Diploma IV/ Strata I	Strata II	Strata III	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	2 295	89	2	29 596
2. Mpunda	3 873	213	4	30 033
3. Rasanae Timur	656	8	0	17 351
4. Raba	3 240	130	5	36 791
5. Asakota	1 479	78	3	30 033
Jumlah/ Total	11 543	518	14	143 804
2016	10 625	471	12	139 366

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2017

Source : Population and Civil Registration Office of Bima Municipality, 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Jumlah Rumahtangga di Kota Bima, 2013 - 2017
Table Total of Household in Bima Municipality, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	7 837	8 505	9 092	9 284	9 472
2. Mpunda	8 884	8 884	9 350	9 544	9 738
3. Rasanae Timur	4 302	4 446	4 166	4 271	4 343
4. Raba	9 180	9 534	9 837	10 049	10 248
5. Asakota	6 984	7 651	7 397	7 533	7 705
Jumlah Total	37 187	39 020	39 842	40 681	41 506

Sumber : Proyeksi Rumahtangga BPS Kota Bima, 2010 - 2035

Source : Bima Municipality Household Projection, 2010 - 2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/ <i>Labor Force</i>	48 379	38 575	86 954
1. Bekerja/ <i>employed population</i>	46 364	37 541	83 905
2. Pengangguran Terbuka/ <i>unemployed population</i>	2 015	1 034	3 049
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not in Labor Force</i>	9 766	23 458	33 224
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 068	5 289	10 357
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Doing Houskeeping</i>	3 158	17 095	20 253
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 540	1 074	2 614
Jumlah Total	58 145	62 033	120 178
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labor Force Participation Rate</i>	83, 2	62, 18	72, 35
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4, 17	2, 68	3, 51

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bima, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bima Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Classification of Highest Education Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labor Force</i>
	Bekerja <i>employed</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployed</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1 372	0	1 372	990
Tidak/Belum Tamat SD	10 254	414	10 668	4 484
Sekolah Dasar	9 866	79	9 945	4 759
Sekolah Menengah Pertama	10 622	0	10 622	9 224
Sekolah Menengah Atas	30 919	2 339	33 258	11 801
Diploma I/II/III/Akademi	2 749	0	2 749	881
Universitas	18 123	217	18 340	1 085
Jumlah	83 905	3 049	86 954	33 224

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Groups and Sex in Bima Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 405	3 462	5 867
20 - 24	6 350	3 188	9 538
25 - 29	6 280	3 637	9 917
30 - 34	8 125	5 995	14 120
35 - 39	5 326	5 092	10 418
40 - 44	4 248	3 187	7 435
45 - 49	4 294	3 748	8 042
50 - 54	2 533	4 831	7 364
55 - 59	4 318	2 187	6 505
60 +	2 485	2 214	4 699
Jumlah	46 364	37 541	83 905

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bima Municipality, 2017

	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Industrial Classification of Main Job</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	7 643	3 660	11 303
2.	Pertambangan dan Penggalian	3 224	1 921	5 145
3.	Industri Pengolahan	3 651	4 364	8 015
4.	Listrik, Gas, dan Air	496	207	703
5.	Bangunan	6 703	47	6 750
6.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	4 145	14 169	18 314
7.	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	4 563	272	4 835
8.	Kepariwisata, Jasa Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	2 501	685	3 186
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	13 438	12 216	25 654
	Jumlah	46 364	37 541	83 905

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bima Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Work Hours</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)		(3)
0*	2 238	1 368	3 606
1 - 14	2 221	5 132	7 353
15 - 24	3 351	4 732	8 083
25 - 34	5 523	6 429	11 952
35 - 40	6 827	5 348	12 175
41+	26 204	14 532	40 736
Jumlah	46 364	37 541	83 905

Keterangan : *Sementara Tidak Bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Table 3.2.6 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bima Municipality, 2017*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Work Hours of Main Job</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	2 238	1 368	3 606
1 - 14	3 200	5 345	8 545
15 - 24	3 649	5 517	9 166
25 - 34	8 427	6 320	14 747
35 - 40	7 545	6 669	14 214
41+	21 305	12 322	33 627
Jumlah	46 364	37 541	83 905

Keterangan : *Sementara Tidak Bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Municipality, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Status in Main Job</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	ki-laki <i>Vale</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri/ <i>Self-employed</i>	6 098	4 660	10 758
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Self-employed without employees</i>	7 863	7 515	15 378
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Self-employed employer</i>	1 313	415	1 728
4. Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employees</i>	20 783	14 585	35 368
5. Pekerja Bebas/ <i>Freelance</i>	6 994	1 634	8 628
6. Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Unpaid family workers</i>	3 313	8 732	12 045
Jumlah	46 364	37 541	83 905

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bima Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
2.	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
3.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	8	12	20
4.	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	8	31	39
5.	Sekolah Menengah Atas/SMK <i>Senior High School/Vocational</i>	50	56	106
6.	Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	0	6	6
7.	Universitas <i>University</i>	22	18	40
Jumlah/ <i>Total</i>		88	123	211
2016		248	263	511
2015		159	260	419
2014		2022	2973	4995
2013		609	603	1212
2012		370	279	649

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bima, 2017

Source : Social Affairs and Manpower of Bima Municipality, 2017

Tabel 3.2.9 Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar, Penempatan, dan Penghapusan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bima, 2017
Table Number of Workers Registered, Placed, and Projected by Month and Sex in Bima Municipality, 2017

Bulan Month	Terdaftar Registered		Penempatan Placed		Penghapusan Projected	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	6	13	8	7	2	3
2. Februari	12	11	2	8	2	0
3. Maret	4	9	13	17	4	1
4. April	5	8	2	15	0	0
5. Mei	4	9	1	28	1	3
6. Juni	5	12	1	12	2	3
7. Juli	8	10	3	18	5	6
8. Agustus	4	4	2	17	1	0
9. September	2	4	0	10	0	0
10. Oktober	15	16	4	15	8	7
11. Nopember	13	21	7	18	8	8
12. Desember	9	7	3	11	0	6
Jumlah Total	87	124	46	176	33	37
2016	248	263	44	225	2	47
2015	125	212	42	98	172	227
2014	231	310	68	158	56	147
2013	613	599	152	152	186	179
2012	353	279	219	277	219	277

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bima, 2017

Source : Social Manpower of Bima Municipality, 2017

Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Population by Occupation and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

	Pekerjaan	Kecamatan/Subdistrict				Jml Total	
		Rasa- nae Barat	Mpunda	Rasa- nae Timur	Raba		Asakota
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Belum/Tidak Bekerja	7 959	8 158	5 177	10 234	9 203	40 731
2.	Mengurus Rumah Tangga	5 805	5 410	4 242	7 647	6 558	29 662
3.	Pelajar/Mahasiswa	5 974	6 216	2 898	6 742	5 564	27 394
4.	Pensiunan	305	318	94	502	108	1 327
5.	Pegawai Negeri Sipil	1 080	2 616	496	2 405	806	7 403
6.	TNI	34	57	28	78	120	317
7.	Kepolisian RI	93	237	77	180	67	654
8.	Perdagangan	197	83	32	70	104	486
9.	Petani/Pekebun	157	931	2 141	2 154	1 266	6 649
10.	Peternak	11	8	11	9	11	50
11.	Nelayan/Perikanan	160	3	2	4	628	797
12.	Industri	1	6	3	2	4	16
13.	Konstruksi	4	9	0	4	5	22
14.	Transportasi	49	98	14	53	107	321
15.	Karyawan Swata	945	739	306	745	814	3 549
16.	Karyawan BUMN	132	178	22	122	87	541
17.	Karyawan BUMD	19	36	11	43	16	125
18.	Karyawan Honororer	551	940	432	1 478	525	3 926
19.	Buruh Harian Lepas	346	185	38	264	255	1 088
20.	Buruh Tani/ Perkebunan	49	179	247	617	255	1 347
21.	Buruh Nelayan/ Perikanan	32	2	1	2	30	67
	Jumlah I Total I	23 903	26 409	16 272	33 355	26 533	126 472

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.10 Lanjutan
Table *Continued*

Pekerjaan	Kecamatan/Subdistrict					Jml Total
	Rasa- nae Barat	Mpunda	Rasa- nae Timur	Raba	Asakota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Buruh Peternakan	3	1	2	0	12	18
23. Pembantu Rumah Tangga	27	17	6	19	22	91
24. Tukang Cukur	1	1	2	2	2	8
25. Tukang Listrik	4	6	2	5	4	21
26. Tukang Batu	101	117	55	141	142	556
27. Tukang Kayu	40	59	37	108	277	521
28. Tukang Sol Sepatu	1	1	0	4	2	8
29. Tukang Las/Pandai Besi	10	2	6	21	5	44
30. Tukang Jahit	31	24	0	26	18	99
31. Tukang Gigi	2	0	0	2	0	4
32. Penata Rias	3	1	0	2	3	9
33. Penata Rambut	3	0	1	4	3	11
34. Mekanik	42	18	5	17	21	103
35. Seniman	1	2	0	3	2	8
36. Tabib	0	0	0	1	0	1
37. Paraji	0	2	0	0	0	2
38. Perancang Busana	2	0	0	0	0	2
39. Penterjemah	0	0	0	1	0	1
40. Imam Masjid	2	0	0	6	3	11
41. Pendeta	1	3	0	0	2	6
42. Wartawan	16	15	4	7	10	52
43. Ustadz/Mubaligh	2	1	0	1	2	6
Jumlah II Total II	292	270	120	370	530	1 582

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Lanjutan
Table *Continued*

Pekerjaan	Kecamatan/Subdistrict					Jml Total
	Rasa- nae Barat	Mpunda	Rasa- nae Timur	Raba	Asakota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
44. Juru Masak	0	0	0	0	3	3
45. Anggota DPR RI	0	0	0	0	1	1
46. Juru Masak	0	0	0	0	3	3
47. Bupati	1	0	0	0	0	1
48. Walikota	1	0	0	0	0	1
49. Wakil Walikota	0	1	0	0	0	1
50. Anggota DPRD Prov	0	0	0	0	1	1
51. Anggota DPRD Kab/Kota	7	6	1	6	3	23
52. Dosen	49	82	5	42	30	208
53. Guru	292	433	137	459	272	1 593
54. Pengacara	8	9	1	4	3	25
55. Notaris	4	2	1	3	2	12
56. Akuntan	0	0	0	1	0	1
57. Konsultan	2	8	1	2	1	14
58. Dokter	12	27	0	30	6	75
59. Bidan	33	32	8	33	27	133
60. Perawat	24	42	9	28	20	123
61. Apoteker	3	2	0	2	4	11
62. Penyiar Radio	0	1	0	0	0	1
63. Pelaut	40	2	0	5	24	71
64. Peneliti	0	1	0	1	0	2
65. Sopir	155	96	107	115	162	635
66. Pialang	0	2	0	0	1	3
67. Pedagang	237	75	33	112	105	562
Jumlah III Total III	868	821	303	843	668	3 503

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.10 Lanjutan
Table *Continued*

	Pekerjaan	Kecamatan/Subdistrict				Jml Total	
		Rasa- nae Barat	Mpunda	Rasa- nae Timur	Raba		Asakota
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
68.	Perangkat Desa	6	3	2	4	5	20
69.	Biarawati	0	0	0	1	0	1
70.	Wiraswasta	4 526	2 528	654	2 216	2 299	12 223
71.	Pekerjaan Lainnya	1	2	0	2	1	6
	Jumlah IV Total IV	4 533	2 533	656	2 223	2 305	12 250
	Jumlah I+II+III+IV Total I+II+III+IV	29 596	30 033	17 351	36 791	30 036	143 807
	2 0 1 6	28 743	28 932	16 956	35 826	28 909	139 366
	2 0 1 5	28 850	27 358	16 979	36 067	28 598	137 852
	2 0 1 4	35 754	33 446	19 222	41 194	33 718	163 334

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bima, 2017

Source : *Population and Civil Registration of Bima Municipality, 2017*

Tabel 3.2.11 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia yang Berasal dari Kota Bima Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Indonesian Labor from Bima Municipality by Destination Country and Sex, 2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura	0	48	48
2. Malaysia	33	38	71
3. Brunei Darussalam	2	19	21
4. Filipina	0	0	0
5. Hongkong	0	37	37
6. Taiwan	0	28	28
7. Saudi Arabia	0	0	0
8. Kuwait	0	0	0
9. Uni Emirat Arab	0	0	0
10. Lainnya	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	35	170	205
2016	19	140	159
2015	44	197	241
2014	38	144	182

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bima, 2017

Source : Social Manpower of Bima Municipality, 2017

Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Bima sebanyak 245 sarana meliputi Rumah Sakit , Rumah Bersalin, Puskesmas , Posyandu, Puskesmas Keliling , Puskesmas Pembantu , Polindes / Poskesdes, laboratorium

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Bima Tahun 2017 adalah **33 804 kasus**



SOSIAL
Social

4

**Tahun
2017**

Jumlah TK sebanyak 71 TK

Jumlah SD sebanyak 79 sekolah

Jumlah SMP sebanyak 27 sekolah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk

b. *The Secondary Education* consists of the senior high school,

Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

9. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit

MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Enrollment (APM)** is the proportion of the population in the age group level of education are still in school to the population in that age group.

9. **Gross Enrolment Ratio (GER)** is the proportion of school children at a certain level of the population in certain age groups

10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or

untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

inpatient treatment services.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya,

14. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering

puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

17. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness,

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

chronically illness, accident, crimes, or others.

18. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

18. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

19. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

19. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

20. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan

20. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or

atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

22. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

22. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

23. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

23. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

24. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk

24. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

keperluan sehari-hari (sebatas atap).

25. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
25. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
26. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
27. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
28. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan
28. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all*

masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

crimes caught by police.

29. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
29. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
30. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
30. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
31. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
31. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
32. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
32. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
33. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
33. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

34. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
34. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
35. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
36. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
37. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

38. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
39. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
40. Ukuran Kemiskinan
40. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index* ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi
- c. *Poverty Severity Index- P_2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of

nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

41. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan

the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁ , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

41. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can

dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Data pendidikan yang disajikan dalam publikasi ini adalah data yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Bima. Selain itu beberapa data disajikan merupakan data hasil olah Survei Sosial Ekonomi Nasional yang diselenggarakan oleh BPS pada tahun 2017.

Secara keseluruhan data pendidikan menggambarkan:

1. Persentase penduduk usia 7-24 menurut partisipasi sekolah, pada tabel 4.1.1
2. Angka partisipasi murni dan angka partisipasi kasar, pada tabel 4.1.2
3. Jumlah sekolah negeri dan swasta menurut tingkat pendidikan di Kota Bima, yang dapat dilihat pada tabel 4.1.3 dan 4.1.4
4. Jumlah ruang kelas, murid, guru, dan rasio murid terhadap guru pada setiap jenjang pendidikan, dan dipisahkan menurut status sekolah negeri atau swasta, pada tabel 4.1.5 sampai 4.1.27

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kota Bima terdiri 4 rumah sakit, 6 puskesmas, 163 posyandu, 5 laboratorium klinik, 34 buah polindes/poskesdes, 16 puskesmas

Education

The educational data in this publication derived from Education, Youth, and Sports Service of Bima Municipality. Two tables in this sub chapter derived from National Social Economic Survey 2017 On the whole, educational data outline:

1. *Percentage of Population aged 7-24 years by school participation, in table 4.1.1*
2. *Net enrolment rate and gross enrolment rate, in table 4.1.2*
3. *Number of public and private school by education level in Bima Municipality, in tables 4.1.3 and 4.1.4*
4. *Number of classroom, students, teacher, and student ratio in every education level, separated into public school and private school, in tables 4.1.5 to 4.1.27.*

Health

Health facilities in Bima Municipality consist of 4 hospitals, 6 public health centers, 163 maternal and child health centers, 5 clinic laboratories, 34 village

pembantu, dan 15 buah puskesmas keliling. Fasilitas kesehatan ini didukung dengan penyediaan obat-obatan dari apotek, toko obat, dan perdagangan besar farmasi.

Untuk tenaga kesehatan tercatat memiliki 18 orang dokter umum dan 6 orang dokter gigi. Untuk tenaga kesehatan lainnya sebanyak 383 orang, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, dan lainnya.

Jumlah pasangan usia subur di Kota Bima pada tahun 2017 adalah sebanyak 28.101 pasangan, dengan peserta KB aktif sebanyak 24.346 pasangan. KB yang digunakan oleh pasangan tersebut adalah IUD, MOW, MOP, kondom, implant, suntikan, dan pil.

Agama

Agama sebagai salah satu unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama.

Proporsi penduduk menurut agama yang dianut (dari Tabel 4.3.1) di Kota Bima pada tahun 2017 adalah Islam sebanyak 98,52 persen, Protestan 0,80 persen, Katolik 0,51 persen, Hindu 0,14 persen, dan Budha 0,03 persen.

maternities, 16 public health center supporting units, and 15 public health center mobiles. The facilities helped by pharmacy, drug store, and pharmaceutical wholesaler.

The health workers were consisted of 18 general doctors and 6 dentists. The other health workers was 383 persons that consisted of medical personnel, nurse, midwifery, pharmacist, and others.

Number of eligible couples was 28.101 couples. Family planning participants was 24.346 couples, that used IUD, MOW, MOP, Condom, Implants, Injection, and Pill.

Religion

Religion is as one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle.

The proportional population by their religion in Bima Municipality in 2017 (as shown on table 4.3.1) that is Moslem by 98,52 percent, Christian by 0,80 percent, Catholic by 0,51 percent, Hinduism by 0,14 percent, and Buddhism by 0,03 percent.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana pada tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2015 jumlah tindak pidana adalah sebanyak 714 kejadian, pada tahun 2016 sebanyak 504 kejadian, dan tahun 2017 adalah sebanyak 137 kejadian.

Pelaku kecelakaan lalu lintas paling banyak dilakukan oleh orang dengan pendidikan yang ditamatkan adalah SLTA, yaitu sebanyak 45 pelaku.

Kemiskinan

Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, persentase penduduk miskin di Kota Bima tahun 2017 adalah 9,27 persen. Persentase ini turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 9,51 persen.

Sosial Lainnya

Pemerintah bersama masyarakat telah berusaha mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial, baik secara materil dan spirituil. Usaha tersebut bertujuan demi mencapai kehidupan sosial yang makin baik khususnya bagi masyarakat golongan ekonomi lemah/kurang mampu dan penyandang cacat.

Jumlah penyandang cacat yang tercatat adalah sebanyak 71 orang, terdiri dari 21 orang yang cacat fisik, 7 orang tuna netra, 14 orang tuna rungu,

Crime

Number of reported criminal cases decreased in last three years. In 2015 there was 714 cases, 504 cases in 2016, and 137 cases in 2017.

Traffic accident subject mostly done by Senior high school graduated, in 2017 there were 45 subject Senior High School graduated

Poverty

Based on National Economic Social Survey, the percentage of poverty in Bima Municipality on 2017 was 9,27 percent. This number was decreased from year 2016 were 9,51 percent.

Other Social

The government and societies tried together in bringing into reality good life, as well as material and spiritual. These efforts purposed to achieve a better social life, particularly for poor people, and disable people.

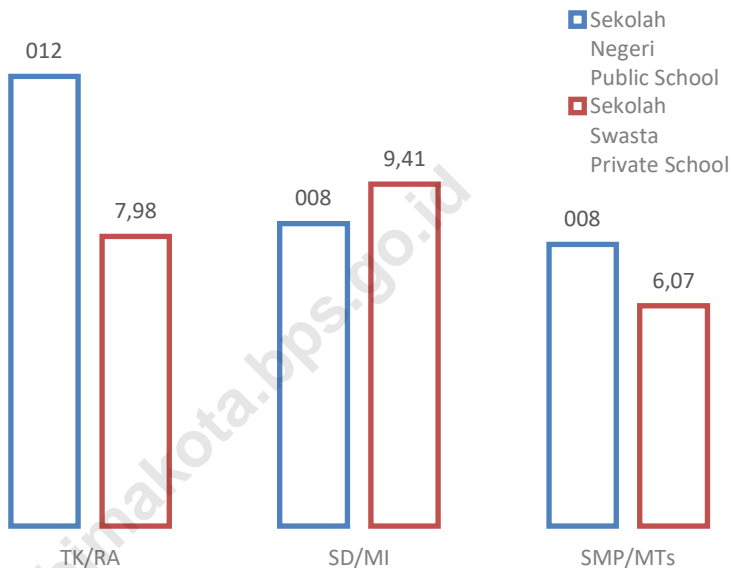
Number of disability in Bima Municipality was 71 peoples, consists of 21 physical disabilities, 7 blinds, 14 deaf, 17 mental disability, 6 physical and mental disability, and 5 others.

SOCIAL

17 orang cacat jiwa/mental, 6 fisik dan mental, dan lainnya sebanyak 5 orang.

<https://bimakota.bps.go.id>

Gambar 4 Rasio Murid Terhadap Guru pada Tiap Tingkatan Sekolah di Kota Bima, 2017
Picture **Ratio Student by Educational Level in Bima Municipality, 2017**



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Bima, 2017**
Population 7 - 24 years old Percentage by Sex, Age Groups, and School Participation in Bima Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7-12	0,1	99,4	0,0
13-15	0,0	98,8	1,2
16-18	0,0	80,0	20,0
19-24	0,0	23,7	76,3
7-24	0,2	69,7	30,2
Perempuan/<i>Female</i>			
7-12	0,0	100,0	0,0
13-15	0,0	100,0	0,0
16-18	0,0	90,7	9,3
19-24	0,0	48,7	51,3
7-24	0,0	80,4	19,6
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7-12	0,3	99,7	0,0
13-15	0,0	99,3	0,7
16-18	0,0	85,3	14,8
19-24	0,0	36,0	64,0
7-24	0,1	74,9	25,0

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Social Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kota Bima, 2017
Table **Nett Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Institution of School in Bima Municipality, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,7	116,05
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	94,63	98,04
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	75,14	101,66

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Social Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Public School by Education Level and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Negeri/Public School				
	TK	SD	SMP	SMU	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	3	12	4	0	0
2. Mpunda	4	12	3	0	0
3. Rasanae Timur	10	15	4	0	0
4. Raba	10	19	3	0	0
5. Asakota	4	14	3	0	0
Jumlah Total	31	72	17	0	0
2016	31	71	17	5	5
2015	32	72	16	6	5
2014	3	73	16	6	5

Tabel 4.1.3 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Negeri/ <i>Public School</i>			
	RA	MI	MTs	MA
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rasanae Barat	0	0	1	0
2. Mpunda	0	1	1	0
3. Rasanae Timur	0	0	0	0
4. Raba	0	0	0	0
5. Asakota	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	1	2	0
2016	0	1	2	2
2015	0	1	2	2
2014	0	1	3	2

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Private School by Education Level and District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Swasta/Private School				
	TK	SD	SMP	SMU	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	8	4	2	0	0
2. Mpunda	10	1	0	0	0
3. Rasanae Timur	1	0	2	0	0
4. Raba	10	0	2	0	0
5. Asakota	11	2	1	0	0
Jumlah Total	40	7	7	0	0
2016	37	7	6	12	6
2015	35	10	8	12	6
2014	59	9	7	12	5

Tabel 4.1.4 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Negeri/ <i>Public School</i>			
	RA	MI	MTs	MA
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rasanae Barat	1	1	3	0
2. Mpunda	3	2	3	0
3. Rasanae Timur	1	1	1	0
4. Raba	0	2	1	0
5. Asakota	1	1	1	0
Jumlah <i>Total</i>	6	7	9	0
2016	0	7	9	4
2015	14	7	8	4
2014	10	7	6	4

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017
Source : *Education and Culture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Public Kindergarten School by Room's, Pupil's, Teacher's and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Kelas <i>Class room</i>	Murid/ <i>Pupil</i>		
			L	P	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	5	11	72	104	176
2. Mpunda	5	10	164	159	323
3. Rasanae Timur	10	20	240	293	533
4. Raba	10	21	326	298	624
5. Asakota	3	7	141	135	276
Jumlah <i>Total</i>	33	69	943	989	1 932
2016	31	95	870	932	1 802
2015	32	57	883	928	1 811
2014	3	25	96	104	200

Tabel 4.1.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher				Jml.	Rasio Murid terhadap Guru
	Negeri		Honor			
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	0	5	0	8	13	13,54
2. Mpunda	0	5	0	17	22	14,68
3. Rasanae Timur	0	11	2	62	72	7,40
4. Raba	1	21	0	49	75	8,32
5. Asakota	0	4	1	20	23	12,00
Jumlah <i>Total</i>	1	46	3	3	156	12,38
2016	0	50	4	4	151	11,93
2015	0	55	5	89	149	12,15
2014	0	8	0	17	25	8,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah Dasar Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Table Number of Public Elementary School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Kelas <i>Class room</i>	Murid/ <i>Pupil</i>		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	12	110	1 577	1 565	3 142
2. Mpunda	12	108	1 242	1 192	2 434
3. Rasanae Timur	15	104	916	829	1 745
4. Raba	19	154	2 175	1 841	4 016
5. Asakota	14	127	1 603	1 377	2 980
Jumlah <i>Total</i>	72	603	7 513	6 804	14 317
2 0 1 6	72	635	7 958	7 220	15 178
2 0 1 5	72	635	7 958	7 220	15 178
2 0 1 4	73	758	8 479	7 822	16 301

Tabel 4.1.6 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher				Jml	Rasio Murid thdp.Guru
	Negeri		Honor			
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	41	133	24	115	328	9,58
2. Mpunda	32	122	34	100	262	9,29
3. Rasanae Timur	65	81	82	229	465	3,75
4. Raba	60	174	64	201	592	6,78
5. Asakota	56	95	57	131	368	8,10
Jumlah <i>Total</i>	254	605	261	776	2 015	7,11
2 0 1 6	321	675	282	737	2 015	7,53
2 0 1 5	321	698	251	677	1 947	7,80
2 0 1 4	298	640	256	742	1 936	8,42

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.7 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Public Madrasah Ibtidaiyah by Room's, Pupil's, Teacher's and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Kelas Class room	Murid/Pupil		
			L	P	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	1	24	385	393	778
2. Mpunda	0	0	0	0	0
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0
4. Raba	0	0	0	0	0
5. Asakota	0	0	0	0	0
Jumlah Total	1	24	385	393	778
2016	1	24	380	390	770
2015	1	20	383	381	764
2014	1	15	363	370	733

Tabel 4.1.7 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher				Jml.	Rasio Murid terhadap Guru
	Negeri		Honor			
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	6	17	3	23	49	15,88
2. Mpunda	0	0	0	0	0	0,00
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0,00
4. Raba	0	0	0	0	0	0,00
5. Asakota	0	0	0	0	0	0,00
Jumlah Total	6	17	3	23	49	15,88
2016	6	17	3	23	49	15,71
2015	0	0	6	40	46	15,71
2014	5	17	4	22	48	15,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima 2017
Table *Number of Junior Public High School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Kelas Class room	Murid/Pupil		
			L	P	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	4	40	523	531	1 054
2. Mpunda	3	69	930	872	1 802
3. Rasanae Timur	4	31	358	327	685
4. Raba	3	39	465	393	858
5. Asakota	3	47	557	518	1 075
Jumlah Total	17	226	2 833	2 641	5 474
2016	17	235	2 932	2 709	5 641
2015	16	349	2 678	2 628	5 306
2014	15	210	2 736	2 646	5 382

Tabel 4.1.8 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher					Rasio Murid terhadap Guru
	Negeri		Honor		Jml.	
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	33	50	34	63	180	6
2. Mpunda	47	86	20	57	210	9
3. Rasanae Timur	32	38	27	51	148	5
4. Raba	25	57	28	60	170	5
5. Asakota	33	40	33	41	147	7
Jumlah <i>Total</i>	170	271	142	272	855	6
2016	169	246	106	220	741	7
2015	192	265	84	247	788	7
2014	226	327	263	450	1266	7

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.9 Jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Table *Number of Public Madrasah Tsanawiyah, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah MTs	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Murid		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	3	41	611	757	1 368
2. Mpunda	3	24	408	445	853
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0
4. Raba	0	0	0	0	0
5. Asakota	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	6	65	1 019	1 202	2 221
2 0 1 6	2	55	872	1 057	1 929
2 0 1 5	2	98	950	1 066	2 016
2 0 1 4	3	53	900	1 164	2 064

Tabel 4.1.9 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Guru					Rasio Murid Thdp Guru
	Negeri		Honor		Jml	
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	19	23	37	53	132	10
2. Mpunda	12	23	18	17	70	12
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0
4. Raba	0	0	0	0	0	0
5. Asakota	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	31	46	55	70	202	11
2016	24	46	36	34	140	14
2015	22	42	40	0	104	19
2014	29	49	62	68	208	10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Private Kindergarten School by Room's, Pupil's, Teacher's and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Kelas <i>Class room</i>	Murid/ <i>Pupil</i>		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	8	105	197	207	404
2. Mpunda	10	28	252	241	493
3. Rasanae Timur	1	1	13	23	36
4. Raba	10	108	229	244	473
5. Asakota	11	27	257	283	540
Jumlah <i>Total</i>	40	269	948	998	1 946
2 0 1 6	37	104	925	894	1 819
2 0 1 5	35	74	874	886	1 760
2 0 1 4	57	110	1 864	1 962	3 826

Tabel 4.1.10 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher				Jml	Rasio Murid thdp.Guru
	Negeri		Honor			
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	0	4	2	29	35	12
2. Mpunda	0	5	7	57	69	7
3. Rasanae Timur	0	0	1	1	2	0
4. Raba	0	11	6	40	57	8
5. Asakota	0	5	2	51	58	9
Jumlah Total	0	25	18	178	221	9
2016	0	32	22	174	228	8
2015	2	33	0	46	81	22
2014	0	65	8	324	397	10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.11 Jumlah Raudhatul Atfal Swasta, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Private Raudhatul Atfal, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah RA	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Murid		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	1	2	50	64	114
2. Mpunda	3	9	122	121	243
3. Rasanae Timur	1	2	12	11	23
4. Raba	0	0	0	0	0
5. Asakota	4	17	170	165	335
<i>Jumlah Total</i>	9	30	354	361	715
2016	14	31	466	465	931
2015	10	18	340	292	632
2014	12	29	418	404	822

Tabel 4.1.11 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Guru					Rasio Murid Thdp Guru
	Negeri		Honor		Jml	
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	0	2	0	4	6	19
2. Mpunda	0	5	0	12	17	14
3. Rasanae Timur	0	3	0	0	3	8
4. Raba	0	0	0	0	0	0
5. Asakota	0	2	0	5	7	48
Jumlah <i>Total</i>	0	12	21	33	89	8
2016	1	3	35	39	92	10
2015	0	21	1	53	75	8
2014	0	23	3	36	59	14

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017
Source : *Education and Culture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar Swasta Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Table Number of Private Elementary School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Kelas Class room	Murid/Pupil		
			L	P	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	4	27	229	203	432
2. Mpunda	1	12	159	156	315
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0
4. Raba	0	0	0	0	0
5. Asakota	2	14	173	163	336
Jumlah Total	7	53	561	522	1 083
2016	7	49	541	511	1 052
2015	10	61	728	687	1 415
2014	6	48	730	740	1 470

Tabel 4.1.12 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher					Rasio Murid terhadap Guru
	Negeri		Honor		Jml.	
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	0	3	8	34	45	10
2. Mpunda	0	0	7	18	25	13
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0
4. Raba	0	0	0	0	0	0
5. Asakota	0	4	13	15	32	11
Jumlah <i>Total</i>	0	7	28	67	102	11
2016	0	5	27	66	98	11
2015	0	5	27	66	98	11
2014	5	13	9	17	44	32

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.13 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Private Madrasah Ibtidaiyah, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah MI	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Murid		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	1	12	181	173	354
2. Mpunda	2	7	225	212	437
3. Rasanae Timur	1	6	53	38	91
4. Raba	2	12	77	47	124
5. Asakota	1	6	37	27	64
Jumlah <i>Total</i>	7	43	573	497	1 070
2 0 1 6	7	50	539	487	1 026
2 0 1 5	7	46	617	538	1 155
2 0 1 4	7	45	595	759	1 354

Tabel 4.1.13 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Guru					Rasio Murid Thdp Guru
	Negeri		Honor		Jml	
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	1	4	8	19	32	11
2. Mpunda	2	5	14	39	60	7
3. Rasanae Timur	3	4	4	10	21	4
4. Raba	0	0	13	15	28	4
5. Asakota	0	1	0	5	6	11
Jumlah <i>Total</i>	6	14	39	88	147	7
2016	6	14	38	69	127	8
2015	8	16	12	12	48	24
2014	10	18	41	80	149	9

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Ruang Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Private Junior High School by Room's, Pupil's, Teacher's, and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Ruang Kelas	Murid/ <i>Pupil</i>		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	2	9	146	92	238
2. Mpunda	0	0	0	0	0
3. Rasanae Timur	1	5	74	51	125
4. Raba	2	3	38	36	74
5. Asakota	1	7	104	115	219
Jumlah <i>Total</i>	6	24	362	294	656
2016	6	26	399	307	706
2015	8	77	407	299	706
2014	5	25	341	266	607

Tabel 4.1.14 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher				Jml	Rasio Murid thdp.Guru
	Negeri		Honor			
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	2	4	11	15	32	7
2. Mpunda	0	0	0	0	0	0
3. Rasanae Timur	0	0	8	14	22	6
4. Raba	0	1	8	12	21	4
5. Asakota	0	0	10	7	17	13
Jumlah Total	2	5	37	48	92	7
2016	2	5	49	58	114	6
2015	0	0	0	0	0	0
2014	0	3	38	35	76	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.15 Jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta, Ruang Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kota Bima, 2017
Number of Private Madrasah Tsanawiyah, Class Room, Students, Teachers, and Ratio in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah MTs	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Murid		
			L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	3	9	137	173	310
2. Mpunda	3	20	312	269	581
3. Rasanae Timur	1	3	14	27	41
4. Raba	1	9	91	77	168
5. Asakota	1	16	151	142	293
Jumlah <i>Total</i>	9	57	705	688	1 393
2 0 1 6	7	65	626	427	1 053
2 0 1 5	8	99	636	569	1 205
2 0 1 4	6	90	599	479	1 078

Tabel 4.1.15 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Guru					Rasio Murid Thdp Guru
	Negeri		Honor		Jml	
	L	P	L	P		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rasanae Barat	1	2	5	16	24	13
2. Mpunda	0	2	20	35	57	10
3. Rasanae Timur	0	0	15	16	31	1
4. Raba	0	1	16	17	34	5
5. Asakota	4	7	10	2	23	13
Jumlah <i>Total</i>	5	12	66	86	169	8
2016	5	12	72	88	177	6
2015	6	9	32	41	88	14
2014	3	9	59	79	150	7

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.16 Jumlah Ruang Kelas/Lokal Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Number of Room's at Public School by Education Level and District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negeri/State			
	SD Elementary	SMP Junior	SMA High	SMK Vocational
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	110	40	0	0
2. Mpunda	108	69	0	0
3. Rasanae Timur	104	31	0	0
4. Raba	154	39	0	0
5. Asakota	127	47	0	0
Jumlah Total	603	226	0	0
2016	628	235	134	128
2015	635	349	180	127
2014	758	219	187	77

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.17 Jumlah Ruang Kelas/Lokal Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Room's at Private School by Education Level and District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Swasta / Private			
	SD	SMP	SMA	SMK
	<i>Elementary</i>	<i>Junior</i>	<i>High</i>	<i>Vocational</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	27	9	0	0
2. Mpunda	12	0	0	0
3. Rasanae Timur	0	5	0	0
4. Raba	0	3	0	0
5. Asakota	14	7	0	0
Jumlah Total	53	24	0	0
2016	49	26	65	29
2015	61	77	114	53
2014	49	38	126	59

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017
Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.1.18 Jumlah Guru SD Negeri dan Swasta di Kota Bima Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Public and Private Elementary School's Teachers by Gender and Education Level in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		Guru Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin											
		SLTA				PGSLP / D1		PGSLP / D2		Sarmud/D3			
		Keg		Bkn. Keg		L	P	L	P	Keg		Bkn. Keg	
		L	P	L	P					L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	Rasanae Barat	7	7	1	1	0	1	8	24	1	1	0	0
2.	Mpunda	7	16	2	3	0	0	10	17	0	0	0	0
3.	Rasanae Timur	11	15	3	9	0	0	22	18	0	0	0	0
4.	Raba	11	16	1	19	3	0	12	14	0	1	0	0
5.	Asakota	8	6	1	1	0	2	17	23	2	0	0	0
Jumlah Total		44	60	8	33	3	3	69	96	3	2	0	0
2016		61	78	8	16	0	2	67	163	4	2	0	1
2015		59	95	15	24	1	2	91	189	4	8	0	0
2014		80	112	31	36	33	0	99	239	7	55	5	13

Tabel 4.1.18 **Lanjutan**
Table **Continued**

		Guru Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin								
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sarjana/S1				Sarjana/S2		Jumlah		
		Keg		Bkn. Keg		L	P	L	P	T
		L	P	L	P	L	P	L	P	T
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
1.	Rasanae Barat	50	239	1	2	0	1	1	276	277
2.	Mpunda	53	206	1	5	0	4	16	251	267
3.	Rasanae Timur	101	246	8	20	0	0	1	308	309
4.	Raba	99	905	1	1	0	0	1	956	957
5.	Asakota	95	209	4	2	0	0	1	243	244
	Jumlah <i>Total</i>	398	1 805	15	30	0	5	20	2 034	2 054
	2016	461	1 212	6	13	3	4	610	1 491	2 101
	2015	447	1 201	15	52	2	5	634	1 576	2 210
	2014	357	908	11	30	7	5	630	1 398	2 028

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017

Source : *Education and Culture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 4.1.19 Jumlah Guru SMP Negeri dan Swasta di Kota Bima Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Public and Private Junior High School's Teachers by Gender and Education Level in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Guru Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin														
	SLTA		D1				D2				Sarmud / D3				
			Keg / A1		Non. Keg		Keg / A2		Non. Keg		Keg / A3		Bkn. Keg		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1. Rasanae Barat	4	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
2. Mpunda	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	
3. Rasanae Timur	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	
4. Raba	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5	1	0	
5. Asakota	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	
Jumlah Total	4	4	3	1	0	0	1	0	0	0	9	8	1	0	
2016	2	3	4	1	0	0	4	1	10	10	13	6	1	2	

Tabel 4.1.19 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru Menurut Ijazah Tertinggi dan Jenis Kelamin											
	Sarjana / S1				Sarjana / S2				Jumlah			
	Keg		Bkn. Keg		Keg		Bkn. Keg					
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	T	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1. Rasanae Barat	44	81	0	0	1	3	3	0	54	88	142	
2. Mpunda	74	156	0	1	6	1	0	0	82	161	243	
3. Rasanae Timur	53	87	2	2	0	0	0	0	59	89	148	
4. Raba	56	125	0	0	4	2	0	0	63	133	196	
5. Asakota	58	83	2	1	1	1	0	0	64	85	149	
Jumlah <i>Total</i>	0	532	4	4	12	7	3	0	322	556	878	
2016	0	530	2	4	7	8	2	2	356	567	923	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima, 2017
Source : Education and Culture of Bima Municipality, 2017

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017**
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	1	0	1	32
2. Mpunda	1	0	1	35
3. Rasanae Timur	0	0	1	26
4. Raba	2	0	1	40
5. Asakota	0	0	2	30
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	4	0	6	163
2016	4	0	6	163
2015	4	0	5	163
2014	1	0	5	163
2013	1	0	5	163

Tabel 4.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laboratorium Klinik	Polindes/ Poskesdes <i>Village Maternity</i>	Puskesmas Pembantu <i>PHC Supporting Unit</i>	Puskesmas Keliling <i>PHC Mobile</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rasanae Barat	3	5	3	3
2. Mpunda	0	11	3	3
3. Rasanae Timur	0	6	4	3
4. Raba	1	10	5	2
5. Asakota	1	4	1	4
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	5	36	16	15
2016	5	34	18	13
2015	5	37	19	13
2014	5	37	19	13
2013	5	37	19	13

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.2 Banyaknya Apotek, Toko Obat, dan Pedagang Besar Farmasi Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Total of Apotek, Drug Store, and Pharmaceutical Wholesaler by District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>	Perdagangan Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesaler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	9	11	1
2. Mpunda	6	0	0
3. Rasanae Timur	1	0	0
4. Raba	8	1	0
5. Asakota	6	0	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	30	12	1
2016	29	12	1
2015	22	16	1
2014	31	16	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table *Number of Health Personnel by District in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	6	35	18	3	20
2. Mpunda	5	32	23	1	19
3. Rasanae Timur	3	20	14	2	18
4. Raba	3	23	14	2	17
5. Asakota	7	46	19	9	24
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	24	156	88	17	98
2016	28	189	108	21	98

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Bima, 2017
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bima Municipality, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0
2. Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	18	6
3. Puskesmas Pembantu/ <i>PHC Supporting Unit</i>	0	0	0
4. Puskesmas Keliling/ <i>PHC Mobile</i>	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	18	6
2016	0	22	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.5 Jumlah Polindes, Posyandu, Lab. Klinik, dan Klinik Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2013-2017
Number of Polindes, Posyandu, Clinic, and Clinical Laboratory by District in Bima Municipality, 2013-2017

Unit Kesehatan/ Health Clinics	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Sakit Umum	1	1	4	4	4
2. Rumah Sakit Lainnya	0	0	0	0	0
3. Puskesmas	5	5	5	6	6
4. Puskesmas Pembantu	19	19	19	18	16
5. Polindes/Poskesdes	37	37	37	34	36
6. B K I A	0	0	0	0	0
7. Balai Pengobatan Gigi	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	62	62	65	62	62

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.6 Jumlah Praktek Dokter dan Bidan Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Number of Doctor Practices and Midwife by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalists Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	1	9	1	3
2. Mpunda	4	9	0	2
3. Rasanae Timur	0	3	0	3
4. Raba	5	37	4	7
5. Asakota	0	4	1	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	10	62	6	15
2016	11	78	18	14
2015	27	68	6	89
2014	7	8	6	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017
Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Keahlian dan Unit Pelayanan Kesehatan di Kota Bima, 2017
Total of Health Personil by Specialist and Healthy Facility in Bima Municipality, 2017

Jenis Keahlian <i>Type of Specialist</i>	Unit Pelayanan Kesehatan			
	Dinas Kesehatan	Puskesmas		
		Paruga	Asakota	Mpunda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dokter Spesialis Dasar	0	0	0	0
2. Dokter Sp. Penunjang	0	0	0	0
3. Dokter Umum	0	5	5	4
4. Dokter Gigi	0	1	2	1
5. Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	0
6. Bidan	5	18	19	23
7. Tenaga Tek. Kefarmasian	0	0	0	0
8. Apoteker dan Sarjana Farmasi	3	2	6	1
9. D III Farmasi dan Ass. Apoteker	0	1	3	0
10. Kesehatan Masyarakat	17	2	4	3
11. Sanitarian	6	4	2	6
12. Ahli Gizi	6	3	2	4
13. Fisioterapi	0	1	2	0
14. Terapi Okupasi	0	0	0	0
15. Terapi Wicara	0	0	0	0

Tabel 4.2.7 Lanjutan
Table *Continued*

	Jenis Keahlian <i>Type of Specialist</i>	Unit Pelayanan Kesehatan		Jumlah <i>Total</i>
		Puskesmas		
		Penanae	Rasanae Timur	
(1)	(6)	(7)	(8)	
1.	Dokter Spesialis Dasar	0	0	0
2.	Dokter Sp. Penunjang	0	0	0
3.	Dokter Umum	2	2	18
4.	Dokter Gigi	1	1	6
5.	Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
6.	Bidan	14	14	93
7.	Tenaga Tek. Kefarmasian	0	0	0
8.	Apoteker dan Sarjana Farmasi	1	2	15
9.	D III Farmasi dan Ass. Apoteker	1	0	5
10.	Kesehatan Masyarakat	4	3	33
11.	Sanitarian	3	4	25
12.	Ahli Gizi	4	3	22
13.	Fisioterapi	0	0	3
14.	Terapi Okupasi	0	0	0
15.	Terapi Wicara	0	0	0

Tabel 4.2.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Keahlian <i>Type of Specialist</i>	Unit Pelayanan Kesehatan			
	Dinas Kesehatan	Puskesmas		
		Paruga	Asakota	Mpunda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16. Akupunturis	0	0	0	0
17. Radiografer	0	2	1	0
18. Radiotherapi	0	0	1	0
19. Teknisi Elektromedis	3	1	1	0
20. Teknisi Gigi	0	3	3	3
21. Analisis Kesehatan	1	2	5	3
22. Refraksionis Optisien	0	0	1	0
23. Ortotik Prostetik	0	0	0	0
24. Rekam Medis	0	2	1	1
25. Teknis Transfusi Darah	0	0	0	0
26. Kardiovaskuler	0	0	0	0
27. Perawat	5	35	46	32
28. Perawat Jiwa	0	0	0	0
29. Perawat Gigi	0	3	3	2
30. Non Kesehatan	15	5	3	2
Jumlah <i>Total</i>	61	90	110	85
2016	72	90	117	91

Tabel 4.2.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Jenis Keahlian <i>Type of Specialist</i>	Unit Pelayanan Kesehatan		Jumlah <i>Total</i>
		Puskesmas		
		Penanae	Rasanae Timur	
(1)	(6)	(7)	(8)	
16.	Akupunturis	0	0	0
17.	Radiografer	1	1	5
18.	Radiotherapi	0	0	1
19.	Teknisi Elektromedis	0	0	5
20.	Teknisi Gigi	2	2	13
21.	Analisis Kesehatan	2	2	15
22.	Refraksionis Optisien	0	0	1
23.	Ortotik Prostetik	0	0	0
24.	Rekam Medis	1	1	6
25.	Teknis Transfusi Darah	0	0	0
26.	Kardiovaskuler	0	0	0
27.	Perawat	23	20	161
28.	Perawat Jiwa	0	0	0
29.	Perawat Gigi	2	3	13
30.	Non Kesehatan	4	5	34
	Jumlah <i>Total</i>	65	63	474
	2016	81	74	525

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.8 Jumlah Pengunjung Puskesmas di Kota Bima, 2017
Total of Community Health Center Visitors in Bima Municipality, 2017

	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Jumlah Pengunjung <i>Visitors</i>	Rata-rata Orang per Hari <i>Average Person Everyday</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Paruga	37 203	125
2.	Rasanae Timur	44 866	150
3.	Mpunda	35 489	119
4.	Penanae	34 365	115
5.	Asakota	37 114	124
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	189 037	633
	2 0 1 6	143 769	482
	2 0 1 5	145 872	400
	2 0 1 4	125 500	344

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.9 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Bima, 2017**

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bima Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Lombok Barat	100,00	0,00	100,00
2. Lombok Tengah	98,98	1,02	100,00
3. Lombok Timur	100,00	0,00	100,00
4. Sumbawa	100,00	0,00	100,00
5. Dompu	99,99	0,01	100,00
6. Bima	96,70	3,30	100,00
7. Sumbawa Barat	100,00	0,00	100,00
8. Lombok Utara	100,00	0,00	100,00
Kota/City			
1. Mataram	100,00	0,00	100,00
2. Bima	100,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	94,44	5,56	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.2.10 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bima, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bima Municipality, 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Laki-laki <i>Boys</i>	Perempuan <i>Girls</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DPT/DPT	100,00	100,00	100,00
1	5,63	5,39	5,52
2	9,40	7,33	8,42
3+	82,16	86,45	84,20
Tidak Tahu/ <i>others</i>	2,81	0,83	1,87
Polio/ <i>Polio</i>	100,00	100,00	100,00
1	5,41	2,99	4,26
2	2,45	5,53	3,91
3+	90,48	91,48	90,96
Tidak Tahu/ <i>others</i>	1,66	0,00	0,87
Hepatitis B/ <i>Hepatitis B</i>	100,00	100,00	100,00
1	8,10	3,55	5,92
2	4,11	3,19	3,67
3+	84,97	92,44	88,54
Tidak Tahu/ <i>others</i>	2,82	0,82	1,86
Imunisasi Lengkap	100,00	100,00	100,00
Diberi imunisasi lengkap <i>Complete immunization</i>	75,60	74,69	75,16
Tidak diberi imunisasi lengkap <i>Uncomplete immunization</i>	24,40	25,31	24,84

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Bima, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bima Municipality, 2017

Jenis Penyakit/ Type of Disease		Pasien
(1)		(2)
1.	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bag.atas	8 071
2.	Keadaan tertentu pada masa perinatal pengikat (peny.tulang belulang, radang sendi termasuk reumatik)	5 201
3.	Gastritis	3 806
4.	Penyakit lain pada saluran pernafasan bag.atas	3 662
5.	Penyakit tekanan darah tinggi	3 145
6.	Diare termasuk tersangka kolera	2 235
7.	penyakit kulit infeksi	2 191
8.	Diabetes melitus	1 870
9.	Penyakit kulit alergi	1 859
10.	Obs. Febris	1 764

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.12 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Municipality in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	726	38	34	1
2. Mpunda	679	41	25	4
3. Rasanae Timur	333	18	12	3
4. Raba	753	33	20	1
5. Asakota	708	27	13	4
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	3 199	157	104	13
2 0 1 6	3 370	128	78	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Bima, 2012–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bima Municipality, 2012–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 812	3 817	3 523	287	3 523
2014	3 812	3 875	3 746	273	3 746
2015	4 164	3 975	3 825	299	3 825
2016	4 252	4 050	3 772	300	3 355
2017	3 661	3 832	3 479	313	248

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.14 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Young People Aged 15-24 WHO Had Conselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	0	0	0
2. Mpunda	0	2	0
3. Rasanae Timur	0	0	0
4. Raba	0	0	0
5. Asakota	0	1	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0	3	0
2016	34	163	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.15 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	3	0	8	1 032	27	5
2. Mpunda	0	0	14	625	22	6
3. Rasanae Timur	0	0	2	1 702	18	2
4. Raba	2	0	19	1 978	10	4
5. Asakota	2	0	7	1 917	8	1
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	7	0	50	7 254	85	18
2 0 1 6	6	0	57	7 320	206	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bima, 2017

Source : Health Service Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.16 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017**
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by District in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	12	6
2.	Mpunda	16	7
3.	Rasanae Timur	9	4
4.	Raba	19	11
5.	Asakota	10	10
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	66	38
	2016	66	38

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bima, 2017

Source : Population Control and Family Planning Departement of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	6 498	1 463	319	15	354
2. Mpunda	5 181	1 229	215	12	287
3. Rasanae Timur	3 915	980	175	10	179
4. Raba	7 167	1 633	377	16	456
5. Asakota	5 340	1 163	121	20	168
Kota Bima Bima Municipality	28 101	6 468	1 207	73	1 444
2 0 1 6	28 242	6 254	1 306	63	1 572
2 0 1 5	26 313	6 214	1 298	64	1 498
2 0 1 4	28 115	6 414	1 344	65	1 667
2 0 1 3	26 013	6 107	1 314	64	1 562

Tabel 4.2.17 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				% thd PUS
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rasanae Barat	978	1 879	498	5 506	84,73
2. Mpunda	918	1 440	500	4 601	88,81
3. Rasanae Timur	908	1 163	278	3 693	94,33
4. Raba	1 077	1 930	497	5 986	83,52
5. Asakota	559	2 044	485	4 560	85,39
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	4 440	8 456	2 258	24 346	86,64
2 0 1 6	4 473	7 600	2 195	23 463	83,08
2 0 1 5	3 663	6 475	2 124	21 336	81,09
2 0 1 4	3 635	7 118	2 110	22 353	79,51
2 0 1 3	3 078	5 924	1 977	20 026	76,98

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kota Bima, 2017

Source : Population Control and Family Planning Departement of Bima
Municipality, 2017

Tabel 4.2.18 Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Total of New Acceptor and Type of Contraception by District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	PPM	Jenis Kontrasepsi Type of Contraception			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	596	67	0	0	10
2. Mpunda	606	173	1	0	35
3. Rasanae Timur	554	133	0	0	6
4. Raba	655	164	15	0	5
5. Asakota	620	57	0	0	9
Kota Bima Bima Municipality	3 031	594	16	0	65
2 0 1 6	3 464	511	20	0	125
2 0 1 5	2 478	483	32	0	140
2 0 1 4	3 961	530	48	0	188
2 0 1 3	3 893	759	65	0	287

Tabel 4.2.18 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>			Jumlah <i>Total</i>	% thd PPM
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rasanae Barat	207	301	14	599	100,50
2. Mpunda	273	388	36	906	149,50
3. Rasanae Timur	239	184	11	573	103,43
4. Raba	366	313	3	866	132,21
5. Asakota	146	340	17	569	91,77
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 231	1 526	81	3 513	115,90
2 0 1 6	936	1 585	126	3 303	95,35
2 0 1 5	1 179	1 560	216	3 610	145,68
2 0 1 4	1 152	1 924	267	4 110	103,76
2 0 1 3	1 378	2 285	398	5 155	132,42

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kota Bima, 2017

Source : Population Control and Family Planning Department of Bima
Municipality, 2017

Tabel 4.2.19 Jumlah Peserta KB Baru dan Jenis Pelayanan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of New Acceptor and Type of Services by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Klinik KB		Dokter Praktek Swasta	Bidan Praktek Swasta	Jumlah Total
	Pemerintah	Swasta			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	396	0	0	203	599
2. Mpunda	796	0	0	110	906
3. Rasanae Timur	334	0	0	239	573
4. Raba	718	0	0	148	866
5. Asakota	416	0	0	153	569
Kota Bima Bima Municipality	2 660	0	0	853	3 513
2016	2 495	0	0	808	3 303
2015	2 954	0	0	660	3 614
2015	3 255	0	0	855	4 110
2014	3 809	0	0	1 346	5 155

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bima, 2017

Source : Population Control and Family Planning Department of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.2.20 **Jumlah Peserta BPJS Menurut Jenis Kepesertaan pada BPJS Cabang Bima, 2013-2017**
Table *Health Insurance Accuption by Kind in BPJS Region Bima, 2013-2017*

Tahun Years	Jumlah Peserta Number of Participants
(1)	(2)
2013	111 746
2014	779 678
2015	846 385
2016	959 700
2017	1 076 066

Sumber : BPJS Cabang Bima, 2017

Source : BPJS Region Bima, 2017

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table *Population by Religion and Subdistrict in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	28 480	668	371	42	35	0	29 596
2. Mpunda	29 809	116	80	27	1	0	30 033
3. Rasanae Timur	17 340	7	3	1	0	0	17 351
4. Raba	36 465	139	132	54	1	0	36 791
5. Asakota	29 586	215	145	83	4	0	30 033
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	141 680	1 145	731	207	41	0	143 804
2016	137 284	1 127	684	236	35	0	139 366

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bima, 2017
Source : *Population and Civil Registration Office Bima Municipality, 2017*

Tabel 4.3.2 Jumlah Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table **Believer Numbers by Region in Bima Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	33 025	883	651	98	25	0	34 682
2. Mpunda	29 500	26	28	38	5	0	29 597
3. Rasanae Timur	18 229	7	0	2	0	0	18 238
4. Raba	40 213	187	118	108	0	0	40 626
5. Asakota	26 965	128	35	64	0	0	27 192
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	147 932	1 231	832	310	30	0	150 335
2 0 1 6	147 895	1 231	832	310	25	0	150 293
2 0 1 5	147 855	1 212	832	310	25	0	150 274
2 0 1 4	147 835	1 045	825	305	24	0	150 034
2 0 1 3	146 446	1 045	825	305	24	0	148 645

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.3.3 Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Bima, 2017
Table Total of Facilities for Worship in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Langgar	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	25	35	16	2	0	1	0
2. Mpunda	33	60	11	0	0	0	0
3. Rasanae Timur	25	19	12	0	0	1	0
4. Raba	34	36	27	1	1	0	0
5. Asakota	34	23	8	1	0	1	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	151	173	74	4	1	3	0
2016	142	167	58	4	1	3	0
2015	125	170	58	4	1	4	0
2014	124	137	82	4	1	4	0
2013	120	122	80	4	1	3	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima City, 2017

Tabel 4.3.4 Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Kyai Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Boarding School, Clerics, and Students in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pondok Pesantren	Jumlah Santri	Jumlah Kyai
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	1	54	2
2. Mpunda	3	1 337	14
3. Rasanae Timur	1	226	1
4. Raba	4	360	10
5. Asakota	5	1 759	32
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	14	3 736	59
2 0 1 6	14	3 099	59
2 0 1 5	14	3 451	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.3.5 Jumlah Lembaga Dakwah/Majelis Taklim di Kota Bima, 2017
Table Total of Lembaga Dakwah/Majelis Taklim in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengajian Anak Taklimun Qur'an		Pengajian Umum	
	Lokasi	Jemaah	Lokasi	Jemaah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	60	1 980	24	1 272
2. Mpunda	55	1 815	33	1 749
3. Rasanae Timur	42	1 386	21	1 113
4. Raba	50	1 650	30	1 590
5. Asakota	30	990	16	848
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	237	7 821	124	6 572
2 0 1 6	236	7 658	122	6 470
2 0 1 5	236	7 555	122	6 300
2 0 1 4	238	7 685	122	6 300

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.3.6 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Total of Moslem Pilgrims by Sex and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Haji		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	15	32	47
2. Mpunda	26	31	57
3. Rasanae Timur	18	17	35
4. Raba	44	51	95
5. Asakota	12	12	24
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	115	143	258
2016	64	89	153
2015	77	78	155
2014	64	63	127

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.3.7 Jumlah Pernikahan per Kecamatan di Kota Bima, 2014-2017
Table Total of Marriages by Subdistrict in Bima Municipality, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	252	256	272	284
2. Mpunda	224	220	254	272
3. Rasanae Timur	176	162	172	194
4. Raba	297	329	325	366
5. Asakota	282	264	265	306
Kota Bima Bima Municipality	1 231	1 231	1 288	1 422

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.3.8 Jumlah Tanah Wakaf Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table **Number of Wakaf's Land by Subdistrict in Bima Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Lokasi Location	Sertifikat Certificate	APAIW APAIW	Luas Area (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	77	45	18	131 402
2. Mpunda	108	56	25	300 543
3. Rasanae Timur	89	54	19	138 534
4. Raba	145	76	52	149 836
5. Asakota	65	42	10	218 345
Kota Bima Bima Municipality	484	273	124	938 660
2 0 1 6	516	279	516	938 660
2 0 1 5	516	279	516	938 660
2 0 1 4	396	266	396	921 059

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bima, 2017

Source : Ministry of Religious Affairs of Bima City, 2017

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bima, 2015-2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bima Municipality, 2015-2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	100	157	15
2. Mpunda	98	98	13
3. Rasanae Timur	105	106	17
4. Raba	310	54	77
5. Asakota	101	89	15

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : *Police Office of Bima Municipality, 2017*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Bima, 2015-2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bima Municipality, 2015-2017

Kepolisian Sektor <i>Sudistrict Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	85	38	6
2.	Mpunda	25	31	8
3.	Rasanae Timur	55	57	10
4.	Raba	102	65	40
5.	Asakota	49	51	7

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.3 Peringkat Rawan Kriminalitas Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2016-2017
Table Ranking of Crime by Subdistrict in Bima Municipality, 2016-2017

Kecamatan Subistrict	2016		2017	
	Jumlah Kasus <i>Total of Cases</i>	Ranking Order	Jumlah Kasus <i>Total of Cases</i>	Ranking Order
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat & Mpunda	255	I	28	II
2. Rasanae Timur & Raba	160	II	94	I
3. Asakota	89	III	15	III

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.4 Jumlah Laporan Tindakan/Kejadian Kriminalitas di Wilayah Kepolisian Resor Kota Bima, 2017
Total of Report Crime in Police Office of Bima Municipality, 2017

Jenis Peristiwa <i>Report</i>	Jml	Jenis Peristiwa <i>Report</i>	Jml
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Penganiayaan Biasa	82	22. Perlindungan Anak	0
2. Sengaja Menimbulkan Kebakaran/Banjir	0	23. Penyelundupan Manusia/TKI Ilegal/Illegal Logging	0
3. Pemerasan & Pengancaman	30	24. Penganiayaan Anak	35
4. Curanmor R-2	389	25. Pencabulan Anak	7
5. Pencurian Biasa	60	26. Persetubuhan Anak	4
6. Penipuan	21	27. Perbuatan tidak Menyenangkan	0
7. Pencurian dgn Pemberatan	128	28. Pembunuhan	7
8. Penggelapan	19	29. Perzinahan	1
9. Penghinaan	22	30. Menghancurkan atau Merusak Barang	25
10. Pengroyokan	14	31. Korupsi	0
11. Tentang Tanah	5	32. Kelalaian Mengakibatkan Orang Mati	0
12. Perkosaan/Pencabulan	0	33. Menelantarkan Istri/Anak	2
13. Permainan Judi	13	34. Pencurian Hewan	0
14. Pencurian dgn Kekerasan	23	35. Migas/BBM	0
15. Pencurian Ringan	0	36. Sajam	0
16. Penganiayaan Berat	11	37. Kekerasan thd Anak	0
17. Penculikan Anak	0	38. Bom Ikan	0
18. Penyelundupan Senpi/Handak dan Sajam	0	39. Penghapusan Kekerasan	0
19. Pencurian dalam Lingkungan Keluarga	0		
20. Tindak Pidana Pemilu	0		
21. Percobaan Pencurian	0		

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.5 Peringkat Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2015-2017
Ranking of Traffic Accident by District in Bima Municipality, 2015-2017

Kecamatan/ District	2016		2017	
	Jumlah Kecelakaan/ Total of Accident	Ranking/ Order	Jumlah Kecelakaan/ Total of Accident	Ranking/ Order
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	23	II	19	I
2. Mpunda	27	I	14	II
3. Rasanae Timur	6	V	9	IV
4. Raba	10	IV	12	III
5. Asakota	11	III	8	V

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017
Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.6 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Bima, 2017
Table Number of Traffic Accident Subject by Graduation in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan yang Ditamatkan					Jumlah Total
	SD	SLTP	SLTA	PT	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	1	5	13	1	0	20
2. Mpunda	0	4	9	1	0	14
3. Rasanae Timur	0	2	7	0	0	9
4. Raba	0	3	9	0	0	12
5. Asakota	0	1	7	0	0	8
Kota Bima Bima Municipality	1	15	45	2	0	63
2016	2	25	36	12	2	77
2015	0	27	30	0	5	62

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017
Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.7 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kelompok Umur di Kota Bima, 2017
Table *Number of Traffic Accident Subject by Age Group in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur						Jumlah <i>Total</i>
	5-15	16-21	22-30	31-40	41-50	51+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	0	4	6	7	2	0	19
2. Mpunda	0	3	4	2	2	1	12
3. Rasanae Timur	0	2	3	4	0	0	9
4. Raba	0	5	4	1	1	1	12
5. Asakota	0	1	6	0	1	0	8
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0	15	23	14	6	2	60
2016	7	18	27	13	9	3	77
2015	0	26	18	11	6	1	62

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.8 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Golongan SIM di Kota Bima, 2017
Table **Number of Traffic Accident Subject by Group License in Bima Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Golongan SIM								Jumlah Total
	A	AU	B1	B1U	B2	B2U	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rasanae Barat	2	0	0	0	0	0	6	0	8
2. Mpunda	0	1	0	0	0	0	4	0	5
3. Rasanae Timur	1	0	0	0	0	0	5	0	6
4. Raba	0	0	0	1	0	0	3	0	4
5. Asakota	1	1	0	0	0	0	3	0	5
Jumlah Total	4	2	0	1	0	0	21	0	28
2016	2	2	0	5	0	0	16	0	25
2015	10	5	4	7	0	0	30	0	56

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017

Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.9 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Bima, 2010-2017
Table Total of Traffic Violations in Bima Municipality, 2010-2017

Tahun Years	Tilang Offence	Non Tilang Non Offence	Jumlah Denda Fines Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	8 252	1 353	104 402
2011	5 597	16 017	55 970
2012	6 865	21 775	56 164
2013	8 056	14 992	90 864
2014	5 919	9 790	177 570
2015	7 084	6 388	212 520
2016	6 819	10 132	131 020
2017			

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017
Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.10 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Kota Bima, 2017
Total of Traffic Accident Victims and Material Loss in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Kerugian Materi <i>Loss Material</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	6	14	7	105 900 000
2. Mpunda	3	11	3	6 875 000
3. Rasanae Timur	1	4	6	5 701 300
4. Raba	2	4	6	2 850 000
5. Asakota	3	2	4	6 201 400
Jumlah/ <i>Total</i>	15	35	26	127 527 700
2 0 1 6	17	33	63	55 900 000
2 0 1 5	15	45	37	19 450 000

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017
Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.11 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Bima, 2017
Table Total of Traffic Accident Victims by Month in Bima Municipality, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	5	10	4	19
2.	Pebruari	0	5	2	7
3.	Maret	5	2	5	12
4.	April	5	4	7	16
5.	Mei	1	2	4	7
6.	Juni	1	1	2	4
7.	Juli	9	5	7	21
8.	Agustus	7	5	6	18
9.	September	3	8	0	11
10.	Oktober	4	8	4	16
11.	Nopember	3	6	4	13
12.	Desember	3	4	2	9
	Jumlah <i>Total</i>	46	60	47	153
	2016	17	33	63	113
	2015	18	46	38	102
	2014	16	46	28	90

Sumber : Kepolisian Resor Kota Bima, 2017
Source : Police Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.4.12 Pembayaran Klaim Menurut Sifat Cidera pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bima, 2015-2017
Table Payment of Claims by Nature of Injury, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	2016		2017	
	Korban	Jumlah Santunan (Rp.)	Korban	Jumlah Santunan (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meninggal Dunia	106	2 650 000 000	99	4 050 000 000
Luka Luka	237	1 220 166 190	173	1 145 106 364
Cacat Tetap	6	85 500 000	1	102 375 000
Penguburan	3	6 000 000	0	0
Jumlah Total	352	3 961 666 190	273	5 297 481 364

Sumber : PT Jasa Raharja Perwakilan Bima, 2017

Source : PT Jasa Raharja Region Bima, 2017

**Tabel 4.4.13 Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenisnya di
Kejaksaan Negeri Bima, 2017**
*Total of Affairs Solved by Type in Public Prosecutor of Bima,
2017*

	Bulan <i>Month</i>	Dibebaskan <i>To Released</i>	Dilimpahkan ke Pengadilan Negeri <i>Abundant to Government Courts</i>	Dikirim ke Kejaksaan Lain <i>Send to Others Public Prosecutor</i>	Divonis <i>To Ended</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	0	42	0	42
2.	Pebruari	0	51	0	51
3.	Maret	0	54	0	54
4.	April	0	37	0	37
5.	Mei	0	47	0	47
6.	Juni	0	35	0	35
7.	Juli	0	35	0	35
8.	Agustus	0	49	0	49
9.	September	0	36	0	36
10.	Oktober	0	28	0	28
11.	Nopember	0	48	0	48
12.	Desember	0	31	0	31
	Jumlah <i>Total</i>	0	493	0	493
	2016	0	452	0	452
	2015	0	416	0	416

Sumber : Kejaksaan Negeri Bima, 2017

Source : Government Office of Public Prosecutor of Bima, 2017

Tabel 4.4.14 Jumlah Tahanan Pada Kejaksaan Negeri Bima, 2017
Table Total of Persons Aristed in Public Prosecutor of Bima, 2017

Jenis Perkara <i>Cases</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest to Last Year</i>	Perkara Baru <i>New Cases</i>	Jumlah Tahanan <i>Total Persons Aristed</i>	Diselesaikan <i>To Ended</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa <i>Common</i>	0	480	480	480
2. Ekonomi <i>Economy</i>	0	0	0	0
3. Korupsi <i>Corruption</i>	0	3	3	3
4. Subversi <i>Subversion</i>	0	0	0	0
5. Narkotika <i>Narcotics</i>	0	10	10	10
6. Imigrasi <i>Imigration</i>	0	0	0	0
7. Lain-Lain <i>Others</i>	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	493	493	493
2016	0	506	595	504
2015	0	536	467	466

Sumber : Kejaksaan Negeri Bima, 2017

Source : Government Office of Public Prosecutor of Bima, 2017

Tabel 4.4.15 Jumlah Perkara dan Terdakwa Terdaftar pada Pengadilan Negeri Bima, 2013-2017
Total of Criminal Case and Defendants Registered at Government Courts Bima, 2013-2017

	Tahun Year	Biasa Common	Perkara Ringan	Pelanggaran Violation
	(1)	(2)	(3)	(4)
Perkara	2013	494	17	1 118
	2014	394	15	6 408
	2015	359	22	8 943
	2016	382	18	5 901
	2017	374	0	6 183
Terdakwa	2013	604	20	1 118
	2014	445	18	6 408
	2015	413	22	8 943
	2016	408	18	5 901
	2017	2 590	0	6 183

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima, 2017

Source : Government Courts in Bima, 2017

Tabel 4.4.16 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Masuk dan Diterima di Pengadilan Negeri Bima, 2017
Number of Cases and Defendants in Government Courts Bima. 2017

	Bulan Month	Perkara	Terdakwa/Tertuduh
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	46	108
2.	Pebruari/February	23	101
3.	Maret/March	26	99
4.	April/April	34	93
5.	Mei/May	27	100
6.	Juni/June	22	106
7.	Juli/July	31	183
8.	Agustus/August	44	114
9.	September/September	31	118
10.	Oktober/October	37	137
11.	Nopember/November	29	125
12.	Desember/December	24	126
	Jumlah/ Total	374	1 410
	2 0 1 6	382	408
	2 0 1 5	359	413
	2 0 1 4	394	445

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima, 2017

Source : Government Courts in Bima, 2017

Tabel 4.4.17 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputus pada Pengadilan Negeri Kelas I B Raba Bima, 2017
Total of Cases and Affairs Solved in Public Courts in Bima, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu <i>Rest to Beginning Month</i>	Perkara Baru <i>New Cases</i>	Jumlah Total	Dicabut <i>To Drawn</i>	Diputus <i>To Ended</i>	Sisa Akhir Bulan <i>Rest to Last Month</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	62	46	108	0	30	78
2.	Pebruari	78	23	101	0	28	73
3.	Maret	73	26	99	0	40	59
4.	April	59	34	93	0	20	73
5.	Mei	73	27	100	0	16	84
6.	Juni	84	22	106	0	34	72
7.	Juli	72	31	103	0	33	70
8.	Agustus	70	44	114	0	27	87
9.	September	87	31	118	0	18	100
10.	Oktober	100	37	137	0	41	96
11.	Nopember	96	29	125	0	23	102
12.	Desember	102	24	126	0	39	87
	Jumlah <i>Total</i>	956	374	1 330	0	349	981
	2 0 1 6	796	382	1 178	0	33	1 145
	2 0 1 5	612	359	971	0	366	605
	2 0 1 4	632	394	1 026	0	394	612
	2 0 1 3	785	494	1 279	0	520	759

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima, 2017

Source : Government Courts in Bima, 2017

Tabel 4.4.18 Jumlah Kasus Kriminal dan Terdakwa yang Telah Diputuskan Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa, 2017
Total of Criminal Cases and Defendants by Sex in Ended Criminal Cases by Month in Government Courts by Attitude Defendants, 2017

Bulan <i>Month</i>	Menerima Keputusan <i>Accept to Decided</i>	Banding Grasi <i>Consideration Pardon</i>	Dikembalikan ke Kejaksaan Lain <i>Return to Other Public Prosecutor</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	29	1	0	30
2. Pebruari	23	5	0	28
3. Maret	37	3	0	40
4. April	20	0	0	20
5. Mei	16	0	0	16
6. Juni	33	1	0	34
7. Juli	32	1	0	33
8. Agustus	26	1	0	27
9. September	18	0	0	18
10. Oktober	41	0	0	41
11. Nopember	22	1	0	23
12. Desember	37	2	0	39
Jumlah/ <i>Total</i>	334	15	0	349
2016	376	29	0	405
2015	343	23	0	366
2014	373	21	0	394
2013	473	21	0	494

Sumber : Pengadilan Negeri Kelas IB Raba Bima, 2017

Source : Government Courts in Bima, 2017

Tabel 4.4.19 Penghuni Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017
Table Residents of State Prisoners by Long Sentence and Sex, 2017

Status Dalam LP/Lamanya Hukuman	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
A. Narapidana	89	0
- Pidana Mati	0	0
- Penjara Seumur Hidup	0	0
- Pidana Penjara Lebih dari 1 Tahun	48	0
- Pidana Penjara 3 Bulan s.d 1 Tahun	36	0
- Pidana Penjara Kurang dari 3 Bulan	0	0
- Pidana Kurungan	5	0
- Penjara untuk LP Lain	0	0
B. Tahanan	149	9
- Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	51	1
- Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama	89	8
- Dengan Surat Keputusan yang Masih Dapat Berubah	9	0
- Lainnya (Tahanan Polisi/Penyidik)	0	0
C. Titipan	0	0
Jumlah/ Total	238	9
2016	222	11
2015	257	10
2014	207	10

Sumber : Rumah Tahanan Negara, 2017

Source : Penitentiary of Bima, 2017

Tabel 4.4.20 Banyaknya Narapidana di Rumah Tahanan Negara Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Convict in Prison Institution by Education and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Sekolah/Belum Tamat SD	42	0	42
2. Sekolah Dasar	50	0	50
3. S L T P	53	0	53
4. S L T A	87	11	98
5. Diploma I/II/III	0	0	0
6. Sarjana (S1)	4	0	4
7. Pasca Sarjana (S2/S3)	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	236	11	247
2016	222	11	233
2015	257	10	267

Sumber : Rumah Tahanan Negara, 2017
Source : Penitentiary of Bima, 2017

Tabel 4.4.21 Banyaknya Kegiatan di Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Frekuensi Kegiatan dan Jumlah Peserta, 2017
Table *Number of Convict in Prison Institution by Education and Sex, 2017*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>	Frekuensi Kegiatan (hari/minggu) <i>Frequency (days/week)</i>	Jumlah Peserta (orang) <i>Members (person)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Pembinaan Mental		
- Agama Islam/ <i>Islam</i>	2	247
- Agama Protestan/ <i>Christian</i>	0	0
- Agama Katolik/ <i>Catholic</i>	0	0
- Agama Hindu/ <i>Hindu</i>	0	0
- Agama Budha/ <i>Buddha</i>	0	0
B. Pembinaan Keterampilan		
- Kursus Bangunan Batu	0	0
- Kursus Pertukangan Kayu	0	0
- Kursus Otomotif	0	0
C. Pembinaan Kesehatan		
- Pemeriksaan Kesehatan	0	0
- SKJ dan Olahraga	2	218

Sumber : Rumah Tahanan Negara, 2017

Source : Penitentiary of Bima, 2017

Tabel 4.4.22 Jumlah Tahanan dan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Bima Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2017
Number of Person Imprisoned by Kind of Crimes, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crimes</i>		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Politik	0	0	0
2.	Terhadap Kepala Negara	0	0	0
3.	Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0
4.	Kesusilaan	30	0	30
5.	Perjudian	7	3	10
6.	Penculikan	0	0	0
7.	Pembunuhan	10	0	10
8.	Narkotika	42	6	48
9.	Pencurian	140	0	140
10.	Lain-Lain	7	2	9
Jumlah <i>Total</i>		236	11	247
2016		44	2	46
2015		257	0	257
2014		63	2	65

Sumber : Rumah Tahanan Negara, 2017

Source : Penitentiary of Bima, 2017

Tabel 4.4.23 Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Lama Dipenjara/Dikurung, Kategori Usia, dan Jenis Kelamin, 2017
Additional Number of Prisoner by Age and Sex, 2017

Lama Dipenjara/Dikurung	Dewasa <i>Adult</i>		Pemuda <i>Youth</i>		Anak-Anak <i>Child</i>		Jml <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dipenjara							
- Seumur Hidup	0	0	0	0	0	0	0
- Lebih dari 5 Tahun	20	0	0	0	3	0	23
- 1-5 Tahun	25	0	0	0	0	0	25
- Kurang dari 1 Tahun	33	2	0	0	1	1	37
Dikurung							
- Pidana Kurungan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	78	2	0	0	4	1	85
2016	38	2	6	0	0	0	46
2015	53	0	22	0	0	0	75
2014	34	3	14	0	14	0	65

Sumber : Rumah Tahanan Negara, 2017

Source : Penitentiary of Bima, 2017

Tabel 4.4.24 Jumlah Perkara yang Diterima pada Pengadilan Agama Bima Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2017
Total of Affairs Received by Court of Religious Justice by Month and Kind of Affairs, 2017

Bulan Month	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Pengangkatan Anak	Pengesahan Anak/Angkat Anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	34	125	1	0	0
2. Februari	22	101	0	0	0
3. Maret	32	112	3	0	0
4. April	26	85	0	0	0
5. Mei	32	131	3	0	5
6. Juni	15	56	0	0	1
7. Juli	45	147	2	0	0
8. Agustus	47	144	2	0	0
9. September	35	131	3	0	0
10. Oktober	46	146	2	1	0
11. Nopember	34	129	3	0	0
12. Desember	21	60	2	0	0
Jumlah Total	389	1 367	21	1	6
2016	465	1 342	12	4	11
2015	386	1 208	13	6	2
2014	384	1 087	19	22	0
2013	384	1 087	19	22	0

Tabel 4.4.24Lanjutan
Table *Continued*

	Bulan <i>Month</i>	Isbat Nikah	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Januari	0	4	0	2
2.	Februari	5	6	0	1
3.	Maret	10	4	0	0
4.	April	7	8	0	1
5.	Mei	0	8	0	1
6.	Juni	7	1	0	0
7.	Juli	12	4	3	1
8.	Agustus	15	9	1	2
9.	September	14	7	2	2
10.	Oktober	13	11	1	1
11.	Nopember	26	9	0	1
12.	Desember	5	0	1	1
	Jumlah <i>Total</i>	114	71	8	13
	2016	201	67	8	10
	2015	303	25	3	10
	2014	65	0	7	10
	2013	65	0	7	10

Tabel 4.4.24 Lanjutan
Table *Continued*

	Bulan <i>Month</i>	Hibah	Permohonan Pertolongan Pembagian Harta Peninggalan	Lain-Lain	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari	0	1	0	167
2.	Februari	0	1	1	137
3.	Maret	0	0	0	161
4.	April	0	1	0	128
5.	Mei	0	0	1	181
6.	Juni	0	0	0	80
7.	Juli	0	0	0	214
8.	Agustus	0	1	1	222
9.	September	0	1	0	195
10.	Oktober	0	3	0	224
11.	Nopember	1	0	0	203
12.	Desember	0	1	0	91
	Jumlah <i>Total</i>	1	9	3	2 003
	2 0 1 6	0	10	3	1 967
	2 0 1 5	1	10	0	1 976
	2 0 1 4	0	16	4	1 618
	2 0 1 3	0	16	8	1 616

Sumber : Pengadilan Agama Bima, 2017

Source : Court of Religious Justice Bima, 2017

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Bima, 2017
Table *Number of Households by District and Household Classification in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	2 058	1 267	1 719	2 648	188	7 880
2. Mpunda	990	1 419	1 593	2 835	104	6 941
3. Rasanae Timur	998	1 366	740	1 718	41	4 863
4. Raba	1 783	2 261	2 377	2 947	321	9 689
5. Asakota	1 200	1 203	1 791	1 813	358	6 365
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	7 029	7 516	8 220	11 961	1 012	35 738

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bima, 2017

Source : Population Control and Family Planning Department of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bima, 2017**
Table **Line of Poverty and the Poor Number in Bima Municipality, 2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Line of Poverty	Penduduk Miskin / The Poor	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	262 967	15 249	9,91
2014	270 037	15 312	9,74
2015	274 394	15 700	9,85
2016	293 048	15 420	9,51
2017	299 346	15 360	9,27

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional-BPS Kota Bima

Source : National Economic Social Survey-Statistics Bima Municipality

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.6.1 Jumlah Karang Taruna Dirinci Menurut Klasifikasi di Kota Bima, 2017
Table *Total of Karang Taruna by Classification in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tumbuh <i>Growing</i>	Berkem- bang <i>Develo- ping</i>	Maju <i>Impro- ving</i>	Percon- tohan <i>Proto- type</i>	Teladan <i>Example</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	7	0	0	0	0	7
2. Mpunda	10	0	0	0	0	10
3. Rasanae Timur	8	0	0	0	0	8
4. Raba	10	0	0	0	0	10
5. Asakota	3	0	0	0	0	3
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	38	0	0	0	0	38
2016	18	23	0	0	0	41
2015	25	13	0	0	0	38
2014	15	19	4	0	0	38

Sumber : Dinas Sosial Kota Bima, 2017

Source : Regional Office of Social Affairs of Bima, 2017

Tabel 4.6.2 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Population of PMKS by District in Bima Municipality, 2017

PMKS	Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anak Balita Terlantar (jiwa)	13	6	8
2. Anak Terlantar (jiwa)	39	121	169
3. Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan	20	10	0
4. Anak Nakal (jiwa)	5	21	114
5. Anak Jalanan (jiwa)	16	0	56
6. Korban Tindak Kekerasan (jiwa)	11	4	0
7. Anak yang berhadapan dengan Hukum	0	3	0
8. Anak Dengan Kedisabilitas (ADK)	4	21	3
9. Penyandang Disabilitas	18	110	113
10. Penyandang Disabilitas Berat	10	48	33
11. Lanjut Usia Terlantar (jiwa)	55	199	306
12. Korban Tindak Kekerasan	8	22	36
13. Tuna Susila (jiwa)	0	0	0
14. Gelandangan (jiwa)	0	0	5
15. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (KK)	0	18	8

Tabel 4.6.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	PMKS	Raba	Asakota	Kota Bima Bima Municipality
	(1)	(5)	(6)	(7)
1. Anak Balita Terlantar (jiwa)		284	2	313
2. Anak Terlantar (jiwa)		289	81	699
3. Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan		48	0	78
4. Anak Nakal (jiwa)		199	154	493
5. Anak Jalanan (jiwa)		13	9	94
6. Korban Tindak Kekerasan (jiwa)		41	105	161
7. Anak yang berhadapan dengan Hukum		8	0	11
8. Anak Dengan Kedisabilitas (ADK)		64	45	137
9. Penyandang Disabilitas		209	118	568
10. Penyandang Disabilitas Berat		72	0	163
11. Lanjut Usia Terlantar (jiwa)		566	312	1 438
12. Korban Tindak Kekerasan		279	0	345
13. Tuna Susila (jiwa)		16	0	16
14. Gelandangan (jiwa)		12	7	24
15. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (KK)		57	26	109

Tabel 4.6.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	PMKS	Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan (BWBLK)	24	52	95
17.	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (jiwa)	6	12	6
18.	Korban Penyalahgunaan Napza (jiwa)	3	89	25
19.	Orang dengan HIV/AIDS (jiwa)	0	0	0
20.	Kelompok Minoritas	25	0	0
21.	Korban Trafficking	0	0	0
22.	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (jiwa)	101	206	33
23.	Keluarga Fakir Miskin (KK)	407	1 047	107
24.	Keluarga Berumah Tiodak Layak Huni (KK)	37	143	55
25.	Korban Bencana Alam (KK)	312	157	10
26.	Korban Bencana Sosial atau Pengungsi (KK)	0	1	7

Tabel 4.6.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	PMKS	Raba	Asakota	Kota Bima Bima Municipality
	(1)	(5)	(6)	(7)
16. Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan (BWBLK)		84	87	342
17. Pekerja Migran Bermasalah Sosial (jiwa)		190	32	246
18. Korban Penyalahgunaan Napza (jiwa)		28	67	212
19. Orang dengan HIV/AIDS (jiwa)		0	0	0
20. Kelompok Minoritas		12	2	39
21. Korban Trafficking		0	0	0
22. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (jiwa)		374	81	795
23. Keluarga Fakir Miskin (KK)		2 070	984	4 615
24. Keluarga Berumah Tiodak Layak Huni (KK)		729	147	1 111
25. Korban Bencana Alam (KK)		415	102	996
26. Korban Bencana Sosial atau Pengungsi (KK)		115	56	179

Sumber : Dinas Sosial Kota Bima, 2017

Source : Regional Office of Social Affairs of Bima, 2017

Tabel 4.6.3 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kecacatan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Disability by Kind and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Cacat Disability						Jumlah Total
	Cacat Fisik Physical Disability	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Mental/ Jiwa Mental Disability	Fisik & Mental Physucal and Mental Disability	Lain- nya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	2	0	1	2	1	1	7
2. Mpunda	4	4	3	3	0	2	16
3. Rasanae Timur	4	1	1	4	2	1	13
4. Raba	6	2	5	6	3	1	23
5. Asakota	5	0	4	2	1	0	12
Kota Bima Bima Municipality	21	7	14	17	7	5	71
2016	23	7	13	13	6	5	67

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bima, 2017

Source : Population and Civil Registration Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.6.4 Jumlah Volume Sampah Menurut Kecamatan di Kota Bima
Table (m3), 2014-2017
Volume of Garbage by Subdistrict in Bima Municipality (m3), 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	59,00	81,06	89,04	93,16
2. Mpunda	55,00	92,36	92,96	97,76
3. Rasanae Timur	31,00	46,05	46,36	46,34
4. Raba	54,00	99,03	99,68	102,89
5. Asakota	20,00	79,30	79,73	79,8
Kota Bima Bima Municipality	219,00	397,80	407,75	419,95

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup 2017
Source : Environment Departement of Bima Municipality 2017

Tabel 4.6.5 Volume Sampah Dirinci per Bulan di Kota Bima (m3), 2017
Table Volume of Trash by Month in Bima Municipality (m3), 2017

	Bulan Month	Volume Sampah di Kota Bima Volume of Trash in Bima Municipality	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari / January	12 640,00	12 808
2.	Pebruari / February	11 825,00	11 993
3.	Maret / March	12 640,00	12 808
4.	April / April	12 232,00	12 400
5.	Mei / May	12 640,00	12 808
6.	Juni / June	12 232,00	12 400
7.	Juli / July	12 640,00	12 808
8.	Agustus / August	12 640,00	12 808
9.	September / September	12 232,00	12 400
10.	Oktober / October	12 640,00	12 808
11.	Nopember / November	12 232,00	12 400
12.	Desember / December	12 640,00	12 808
	Rata-Rata Average	12 436,08	12 604,08

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima, 2017
Source : Environment Departement of Bima Municipality 2017

Tabel 4.6.6 Jumlah Petugas dan Fasilitas Kebersihan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Employee and Sanitation Tools by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petugas Kebersihan	Tempat Sampah	Truk Sampah	Kontainer
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasanae Barat	90	62	7	15
2.	Mpunda	53	21	4	8
3.	Rasanae Timur	8	10	2	0
4.	Raba	44	46	4	3
5.	Asakota	10	8	2	2
	Jumlah <i>Total</i>	205	147	19	28
	2016	205	147	21	15

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima, 2017

Source : Environment Departement of Bima Municipality 2017

Tabel 4.6.7 Jumlah Tenaga Operasional dan Buruh Kebersihan di Kota Bima, 2014-2017
Table *Number of Operational Employee and Sanitary Labor in Bima Municipality, 2014-2017*

Petugas	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buruh Sapu	100	111	111	111
2. Sopir	21	19	19	19
3. Operator Amroll	4	4	5	5
4. Pembantu Sopir	63	63	70	70

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima, 2017
Source : *Environment Departement of Bima Municipality 2017*

Tabel 4.6.8 Jumlah Sarana Angkutan Sampah di Kota Bima, 2014-2017
Table Number of Waste Transport in Bima Municipality, 2014-2017

Jenis Peralatan <i>Type of Vehicle</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dump Truck	16	16	19	19
2. Amroll	4	4	6	5
3. Pick Up	1	3	3	3
4. Buldoser	1	1	1	1
5. Exavator	1	2	1	1
6. Bichu Loader	1	1	1	1
7. Kontainer	16	22	27	28
8. Tangki Air	3	3	3	3
9. Sedot Tinja	1	1	1	1
10. Sedot Lumpur	1	1	1	1
11. Compector	1	1	1	1
12. Mesin Pemotong Rumput Dorong	0	2	2	2
13. Mesin Pemotong Rumput Gendong	1	9	15	15

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima, 2017

Source : Environment Departement of Bima Municipality 2017

Tabel 4.6.9 Jumlah Taman Kota dan Lampu Penerangan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of City Park and Lighting by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Taman Kota (titik)	Lampu Penerangan Jalan	Lampu Taman
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	19	712	535
2. Mpunda	22	263	482
3. Rasanae Timur	4	114	29
4. Raba	10	327	88
5. Asakota	0	218	0
Kota Bima Bima Municipality	55	1	1
2016	48	1394	1415

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup, 2017
Source : Public Work and Spatial Planning Departement of Bima Municipality, 2017

Tabel 4.6.10 Jumlah IMB yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Wilayah Kota Bima, 2016-2017
Number of IMB Issued by Type of Building in Bima Municipality, 2016-2017

Jenis Bangunan <i>Type of Building</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Rumah Tinggal	269	183
2.	Bengkel	0	0
3.	Kost	16	1
4.	Sekolah	3	0
5.	Kantor	60	4
6.	Ruko/Toko	35	28
7.	Swalayan	0	10
8.	Tower	5	0
9.	Bando Jalan	0	0
10.	Baliho/Papan Reklame	0	0
11.	Bank	0	0
12.	Gudang	4	0
13.	Show Room	5	0
14.	Tempat Usaha	2	0
15.	Apotek/Klinik	1	0
16.	Lapangan Futsal/Olahraga	0	0
17.	PLTD	0	0
18.	Pasar	0	1
19.	Rumah Sakit		0
<i>Jumlah Total</i>	400		228

Tabel 4.6.11 Daftar Jumlah Perpustakaan(unit) Milik Pemerintah Kota Bima Berdasarkan Jenis Tahun 2017
Table *Number of Libraries(unit) Owned by Bima Municipality by Type 2017*

Jenis Perpustakaan <i>Libraries Type</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(3)
1	Perpustakaan Daerah	1
2	Perpustakaan SDN	75
3	Perpustakaan MI	20
4	Perpustakaan SMPN	16
5	Perpustakaan Mts	14
6	Perpustakaan Komunitas	9
7	Perpustakaan Kelurahan	38
8	Museum Samparaja	1
9	Perpustakaan Khusus/SKPD	7

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bima, 2017
Source : Department of Libraries and Archives of Bima Municipality 2017

Tabel 4.6.12 Jumlah Koleksi(judul) di Perpustakaan Milik Pemerintah Kota Bima, 2017
Number of Book Collections(titles) in the Government Library of the BimaMunicipality, 2017

	Jenis Perpustakaan <i>Libraries Type</i>	Jumlah Koleksi <i>Collection</i>
	(1)	(3)
1	Perpustakaan Daerah	4 722
2	Perpustakaan SDN	673 300
3	Perpustakaan MI	15 847
4	Perpustakaan SMPN	11 469
5	Perpustakaan Mts	16 580
6	Perpustakaan Komunitas	4 500
7	Perpustakaan Kelurahan	20 000
8	Museum Samparaja (Naskah Kuno)	5 500
9	Perpustakaan Khusus/SKPD	2 306

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bima, 2017

Source : Department of Libraries and Archives of Bima Municipality 2017



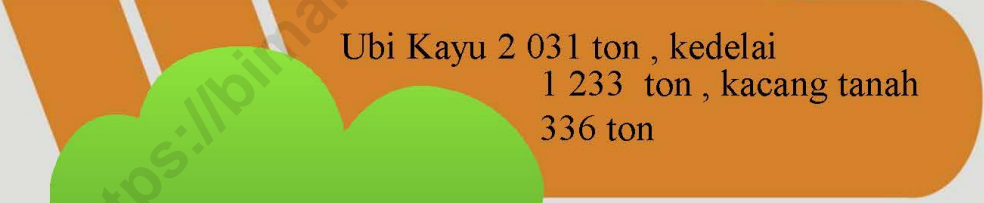
Jumlah Luas Lahan Sawah Kota
Bima pada tahun 2017 sebanyak
2 422 Ha



Produksi Padi di Kota Bima
34 265 ton




Pada tahun 2017, Kota Bima
memproduksi jagung sebanyak
15 515 ton




Ubi Kayu 2 031 ton , kedelai
1 233 ton , kacang tanah
336 ton



Selama
tahun 2017



Produksi Buah Pisang di Kota
Bima sebanyak
1 635 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons,

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Golongan Anggaran Perintah Logistik (Prinlog) adalah golongan penerima penyaluran beras yang ditentukan oleh BULOG pusat.
7. Golongan Anggaran non Prinlog adalah golongan penerima penyaluran beras yang ditentukan oleh BULOG Provinsi.
8. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
9. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. *Logistics Command Budget Group is a receiver group of rice distribution which is determined by Bulog Center .*
7. *Non-Logistics Command Budget Group is a receiver group of rice distribution which is determined by province branch Bulog.*
8. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
9. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

11. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

12. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

14. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 18. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 19. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
 18. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
 19. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

20. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

20. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

21. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

21. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

22. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

22. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The

- activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
23. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
23. **Sawn Timber Constitutes** a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
24. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
24. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
25. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan
25. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the

Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.

26. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

26. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

27. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

27. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

28. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya**

28. An aquaculture fishery

AGRICULTURE

adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Food Crops

Angka produksi padi di Kota Bima tahun 2017 sebanyak 34.265 ton.

Paddy production rate of Bima Municipality 2017 was 34.265 tons..

Tanaman palawija terdiri atas tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Produksi jagung tahun 2017 dibahas di tabel 5.1.8

Secondary food crops comprised of maize, soybeans, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato. The Production of Maize describe on tabel 5.1.8

Hortikultura

Horticulture

Perkembangan produksi sayur-sayuran dan buah-buahan dibahas di tabel 5.2.2 dan 5.2.3

Development of vegetables and fruits production is discussed in the table 5.2.2 and 5.2.3

Perkebunan

Estate Crops

Perkembangan produksi tanaman perkebunan dibahas di tabel 5.3.1

Development of plantation crop production are discussed in Table 5.3.1

Peternakan

Livestock

Jenis ternak yang ada di Kota Bima adalah sapi potong, kerbau, kuda, kambing, dan domba. Sedangkan untuk

Livestock population in Bima Municipality are beef cattle, buffalo, horse, goat, and sheep. For poultry

unggas di Kota Bima terdapat ayam ras, ayam buras, itik, dan lainnya.

Perikanan

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah baik dalam meningkatkan bahan makanan pokok, konsumsi protein, dan juga pendapatan masyarakat di bidang perikanan. Data statistik perikanan yang disajikan sangat berguna dalam penilaian keadaan serta perkembangan di bidang perikanan, sehingga memudahkan rencana pembangunan secara lebih meluas.

Tabel 5.5.1 sampai dengan 5.5.11 menyajikan data jumlah rumah tangga perikanan, produksi perikanan, potensi areal perikanan, jumlah kapal, dan jumlah alat penangkap ikan di Kota Bima.

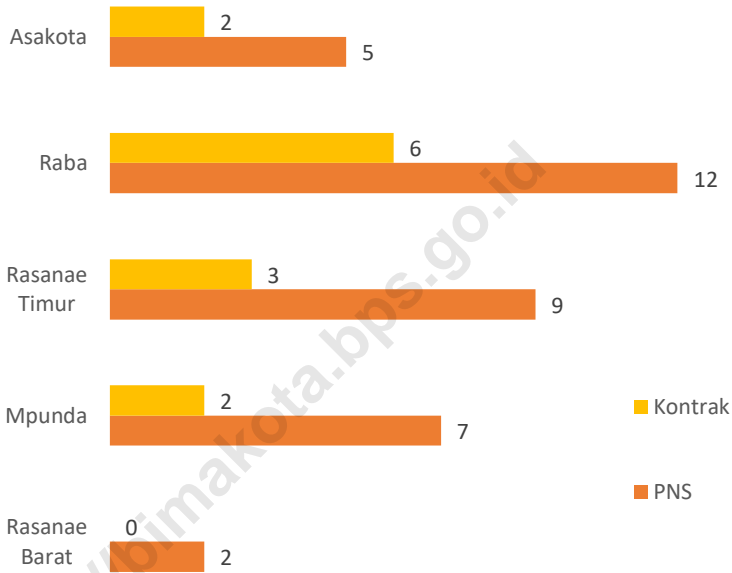
there are pedigree chicken, domestic hen, duck, and others.

Fishery

The government has been conducted varied efforts to improve basic foodstuff, protein consumption, and also people income in fishery sector. Statistics of fishery that presented in this publication quite useful to evaluate progress of fishery sector, so that the government can easily plan development programs related to fishery.

Table 5.5.1 up to 5.5.11 present the number of fish capture households, production of fish capture, potention of fishery area, number of fishing boat, and number of fishing tools in Bima Municipality.

Gambar 5 Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian Menurut Status Kepegawaian Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Agriculture Extension by Status and Subdistrict in Bima Municipality, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bima (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	5	0	5
2. Mpunda	309	0	309
3. Rasanae Timur	843	269	1 112
4. Raba	659	50	709
5. Asakota	257	30	287
Kota Bima <i>Bima</i> <i>Municipality</i>	2 073	349	2 422

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Bima (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bima Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	137	0	0
2.	Mpunda	406	138	0
3.	Rasanae Timur	1 544	353	0
4.	Raba	1 917	513	5
5.	Asakota	1 893	290	0
	Kota Bima Bima Municipality	5 897	1 294	5

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kota Bima (hektar), 2017
Table Area of Wetland by type of Irrigation in Bima Municipality (hectare), 2017

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>	Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Irigasi	5	309	843
2. Tadah Hujan	0	0	269
3. Rawa Pasang Surut	0	0	0
4. Rawa Lebak	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	5	309	1 112
2015	3	318	957
2014	3	320	967

Tabel 5.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>		Raba	Asakota	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	
1. Irigasi	659	257	2 073	
2. Tadah Hujan	50	30	349	
3. Rawa Pasang Surut	0	0	0	
4. Rawa Lebak	0	0	0	
Jumlah <i>Total</i>	709	287	2 422	
2014	713	276	2 415	
2013	705	276	2 271	

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaannya Dirinci per Kecamatan di Kota Bima (hektar), 201
Table 5.1.4 Area of Dryland by Utilization in Bima Municipality (hectare), 2017

Jenis Penggunaannya <i>Utilization</i>	Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tanah Bangunan dan Pekarangan <i>House and Yard</i>	511	391	191
2 Tegalan/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	137	406	1 544
3 Ladang/Huma <i>Shifting/Cultivation</i>	0	138	353
4 Padang Rumput/ Penggembalaan <i>Grass Land/Meadows</i>	0	0	0
5 Rakyat <i>Private Wood</i>	35	130	1 399
Hutan Negara, Tambak, Kolam,			
6 Empang <i>State Forest</i>	226	154	1 795
7 Perkebunan <i>Estate</i>	0	0	0
8 Tanah Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	0	0	0
9 Lain-lain <i>Other</i>	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	909	1 219	5 282
2015	1 011	1 210	5 440
2014	1 011	1 208	5 440

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table *Continued*

	Jenis Penggunaannya <i>Utilization</i>	Raba	Asakota	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Tanah Bangunan dan Pekarangan <i>House and Yard</i>	498	227	1 818
2	Tegalan/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	1 917	1 893	5 897
3	Ladang/ Huma <i>Shifting/ Cultivation</i>	513	290	1 294
4	Padang Rumput/ Penggembalaan <i>Grass Land/Meadows</i>	0	6	6
5	Tanaman Kayu- kayuan/Hutan Rakyat <i>Private Wood</i>	833	0	2 397
6	Hutan Negara, Tambak, Kolam, Empang <i>State Forest</i>	1 908	4 182	8 265
7	Perkebunan <i>Estate</i>	0	10	10
8	Tanah Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Fallow Land</i>	5	0	5
9	Lain-lain <i>Other</i>	0	8	8
	Jumlah <i>Total</i>	5 674	6 616	19 700
	2015	5 670	6 627	19 958
	2014	5 668	6 627	19 954

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.5 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Bima (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	10	72
2.	Mpunda	711	320
3.	Rasanae Timur	2 181	556
4.	Raba	1 588	408
5.	Asakota	613	485
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>		5 103	1 841
2015		4 833	2 477

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Bima (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	45	0	0	0	0	0
2. Mpunda	216	201	8	10	20	2
3. Rasanae Timur	704	127	165	30	0	0
4. Raba	731	430	0	0	35	0
5. Asakota	369	176	121	22	42	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	2 065	934	294	62	97	2
2015	1 217	1 547	211	11	172	5
2014	724	1 483	245	9	120	8
2013	419	1 376	204	6	98	7

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.7 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Bima (ton), 2017
Table Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bima Municipality (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	55	233
2.	Mpunda	3 894	1 042
3.	Rasanae Timur	12 181	1 794
4.	Raba	8 717	1 332
5.	Asakota	3 413	1 604
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	28 260	6 005
	2015	29 503	10 223

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.8 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Bima (ton), 2017**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bima Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	331	0	0	0	0	0
2. Mpunda	1 607	255	9	10	417	26
3. Rasanae Timur	5 375	170	192	30	0	0
4. Raba	5 420	574	0	10	737	0
5. Asakota	2 782	234	135	21	877	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	15 515	1 233	336	71	2 031	26
2015	7 211	1 876	283	11	3 316	110
2014	3 556	1 906	293	9	3 134	127
2013	2 466	1 855	212	6	1 374	76

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.1.9 Persediaan Beras Untuk Konsumsi di Kota Bima, 2017
Table Availability of Rice for Consumption in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi GKG (Ton)	Keperluan (Ton)		
				Bibit	Susut + Pakan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasanae Barat	82	287	1,55	1,67	1,67
2.	Mpunda	1 031	4 936	26,75	28,73	55,48
3.	Rasanae Timur	2 737	13 975	75,74	81,33	157,07
4.	Raba	1 996	10 048	54,46	58,48	112,94
5.	Asakota	1 098	5 016	27,18	29,19	56,37
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	6 944	34 262	184,13	199,40	383,53
	2015	7 310	39 728	208,33	231,60	439,93
	2014	7 411	37 338	211,71	217,65	429,36
	2013	7 160	36 900	204,55	237,94	442,49

Tabel 5.1.9 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persediaan (Ton)	
		GKG	Beras
	(1)	(7)	(8)
1.	Rasanae Barat	287	180
2.	Mpunda	4 936	3 097
3.	Rasanae Timur	13 975	8 768
4.	Raba	10 048	6 304
5.	Asakota	5 016	3 147
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	34 262	21 496
	2015	39 728	25 034
	2014	37 338	23 597
	2013	37 620	23 776

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.10 Realisasi Pengadaan Gabah (ton), 2014-2017
Table Realization of Paddy Procurement (ton), 2014-2017

	Bulan Month	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 7
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	0	0,00	0,00	0,00
2.	Februari/February	0	0	0	0
3.	Maret/March	1 900,00	0	1 071,00	0
4.	April/April	2 450,00	1 750,00	7 774,55	2 100,00
5.	Mei/May	1 204,00	1 638,00	7 779,45	13 459,25
6.	Juni/June	1 019,00	644,00	2 940,00	1 020,25
7.	Juli/July	784,00	0	1 190,00	2100
8.	Agustus/August	1 533,00	0	2 135,00	2100
9.	September/September	0	0	581	0
10.	Oktober/October	0	0	805	0
11.	Nopember/November	0	0	0	0
12.	Desember/December	0	0	0	0
	Jumlah Total	8 890,00	4 032,00	24 276,00	20 779,50

Sumber : Perum BULOG Sub Divre II Bima, 2017

Source : BULOG Sub Divre II Bima, 2017

Tabel 5.1.11 Banyaknya Persediaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG Sub Divre II Bima (ton), 2017
Total of Rice Stock and Rice Distribution by Perum Bulog Sub Divre II Bima (ton), 2017

	Bulan <i>Month</i>	Stok Tersedia	Penyaluran			
			Golongan Anggaran Prinlog	Golongan Anggaran Nonprinlog	Operasi Pasar Khusus/ Raskin	Operasi Pasar Murni
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	7 267,96	39,29	2,82	0,00	0,00
2.	Februari	7 222,85	28,67	0,28	0,00	0,00
3.	Maret	6 673,81	28,63	54,57	0,00	0,00
4.	April	7 220,44	28,65	1,20	0,00	0,00
5.	Mei	17 037,21	28,77	1,15	1 329,12	0,00
6.	Juni	18 129,41	28,71	0,30	2 783,34	0,00
7.	Juli	19 956,19	28,62	1,91	1 306,82	0,00
8.	Agustus	21 010,95	28,50	0,30	1 401,15	0,00
9.	September	18 700,79	28,57	0,20	2 344,77	0,00
10.	Oktober	17 463,13	28,78	2,73	983,62	0,00
11.	Nopember	15 474,31	29,74	0,30	2 045,12	0,00
12.	Desember	8 346,38	29,01	1,74	0,00	0,00
	Jumlah <i>Total</i>		355,94	67,50	12 193,94	0
	2 0 1 6		550,84	12,14	12 063,69	0
	2 0 1 5		7,98	484,28	14 419,23	1 008,59
	2 0 1 4		488,31	20,16	12 359,34	113,46
	2 0 1 3		502,43	11 679,88	15 237,38	0

Sumber : Perum BULOG Sub Divre II Bima, 2017

Source : BULOG Sub Divre II Bima, 2017

Tabel 5.1.12 Realisasi Pengadaan Beras (ton), 2014-2017
Table Realization of Rice Procurement (ton), 2014-2017

	Bulan Month	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	484,08	0	165	0
2.	Februari/February	1189,71	0	45	0
3.	Maret/March	761,37	0	30	7,5
4.	April/April	5 154,84	3 627,40	830,67	644,75
5.	Mei/May	6 189,70	4 612,48	2 427,86	1 882,45
6.	Juni/June	3 760,95	2 337,64	1 767,59	572,10
7.	Juli/July	1 861,89	1 474,06	762,95	2 053,98
8.	Agustus/August	2 967,47	2 562,14	1 600,89	1 493,42
9.	September/September	1 519,77	1 773,96	957,78	1 455,59
10.	Oktober/October	401,72	311,18	303,99	1 481,13
11.	November/November	15,00	210,60	23,25	509,19
12.	Desember/December	0	37,9	0	142,77
	Jumlah Total	22 042,68	24 306,49	8 914,97	10 242,87

Sumber : Perum BULOG Sub Divre II Bima, 2017

Source : BULOG Sub Divre II Bima, 2017

Tabel 5.1.13 Jumlah Petugas Penyuluh Pertanian Menurut Status Kepegawaian Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Agriculture Extension by Status and Subdistrict in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS	THL-TB (Kontrak)
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	2	0
2.	Mpunda	7	2
3.	Rasanae Timur	9	3
4.	Raba	12	6
5.	Asakota	5	2
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	35	13
	2016	27	21
	2015	25	23
	2014	31	25

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.14 Gabungan Kelompok Tani, Kelompok Tani, dan Jumlah Anggota Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Farmer Group and Member by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gabungan Kelompok Tani	Kelompok Tani	Jumlah Anggota <i>Total Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	6	37	141
2. Mpunda	10	72	1 982
3. Rasanae Timur	7	92	4 650
4. Raba	11	108	3 756
5. Asakota	4	45	4 099
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	38	354	14 628
2 0 1 6	38	471	18 203
2 0 1 5	38	488	8 314
2 0 1 4	38	496	7 440

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.15 Banyaknya Alat-alat Pertanian Menurut Jenisnya di Kota Bima (unit), 2017
Table Number of Agricultural Machinery by Kind in Bima Municipality (unit), 2017

Jenis Alat-alat Pertanian <i>Kind of Agricultural Mechnery</i>	Kondisi/ <i>Condition</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Baik	Rusak	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Traktor Roda Dua	179	7	186
2 Hand Sprayer	1 173	4	1177
3 Perontok Padi	617	9	626
4 Pengering Padi	0	0	0
5 Pembersih Gabah	0	0	0
6 Penyosoh Beras	0	0	0
7 Penggiling Padi Besar	0	0	0
8 Penggiling Padi Kecil	15	0	15
9 Rice Milling Unit	21	1	22
10 Pengering Buah-buahan	0	0	0
11 Pemecah Kulit Gabah	0	0	0
12 Perajang Singkong	0	0	0
13 Pengupas Kacang Tanah	0	0	0
14 Mesin Pembuat Tahu	0	0	0
15 Pompa Air	195	2	197
16 Pengupas Jagung	0	0	0
17 Penepung Beras	0	0	0
18 Sablon Packing	0	0	0
19 Appo (Alat Pencacah Pupuk Organik)	5	0	5
20 Pengukur Kadar Air Biji-bijian	0	0	0
21 Alat Pemetong Padi	0	1	1

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.16 Pelaksanaan Bimas Intensifikasi dan Non Intensifikasi Padi Sawah Kota Bima, 2017
Implementation of Rice Paddy Intensification Guidance Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Intensifikasi	Non Intensifikasi	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	10	0	10
2.	Mpunda	711	0	711
3.	Rasanae Timur	2 181	0	2 181
4.	Raba	1 588	0	1 588
5.	Asakota	613	0	613
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	5 103	0	5 103
	2016	4 968	0	4 968
	2015	4 833	0	4 833
	2014	4 907	0	4 907

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.17 Pelaksanaan Bimas Intensifikasi dan Non Intensifikasi Padi Ladang di Kota Bima, 2017
Table Implementation of Dry Land Paddy Intensification Guidance in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Intensifikasi	Non Intensifikasi	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	72	0	72
2.	Mpunda	320	0	320
3.	Rasanae Timur	556	0	556
4.	Raba	408	0	408
5.	Asakota	485	0	485
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 841	0	1 841
	2016	1 850	0	1 850
	2015	2 477	0	2 477
	2014	2 504	0	2 504

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.18 Keadaan Penyebaran Varietas Padi di Kota Bima Musim Tanam, 2016/2017
Distribution of Paddy Variety in Bima Municipality, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	VUB	VUTW	VUL	Lokal	Galur	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	31	6	1	1	0	39
2. Mpunda	191	31	1	1	0	224
3. Rasanae Timur	2 776	1 401	42	1	0	4 220
4. Raba	1 467	212	41	1	0	1 721
5. Asakota	219	102	8	1	0	330
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	4 684	1 752	93	5	0	6 534
2015	5 021	1 885	111	6	0	7 023
2014	4 907	1 690	113	2	0	6 712
2013	4 889	1 745	164	0	0	6 798

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.19 Nama DAM/Bendungan dan Luas Daerah Irigasi di Kota Bima, 2017
Name of DAM and Coverage Irrigation Area in Bima Municipality, 2017

	Nama DAM/Bendungan	Asal Sungai	Lokasi DAM/Bendungan		Luas Fungsional (Ha)	Luas Baku
			Kecamatan	Kelurahan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dam Rontu	Sungai Lampe/Sungai Dodu	Rasanae Timur	Rontu	433	433
2.	Dam Satampa	Sungai Nungga	Rasanae Timur	Penanae	33	33
3.	Dam Dadi	Sungai Nungga	Rasanae Timur	Kumbe	99	99
4.	Dam Kecintobo	Sungai Ntobo	Raba	Ntobo	160	160
5.	Dam Sangga	Sungai Kendo	Raba	Kendo	50	50
6.	Dam Nungga	Sungai Nungga	Rasanae Timur	Nungga	241	241
7.	Dam Dodu	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	225	225
8.	Dam Rangga	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	95	95
9.	Dam Prambanan	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	50	50
10.	Dam Bangga Mbulu	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	68	68
11.	Dam Mbolo	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	52	52
12.	Dam Fanda	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	50	50

Tabel 5.1.19 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Nama DAM/Bendungan	Asal Sungai	Lokasi DAM/Bendungan		Luas Fungsi- onal (Ha)	Luas Baku
			Kecamatan	Kelurahan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	Dam Tolo Kodo	Sungai Dodu	Rasanae Timur	Dodu	74	74
14.	Dam Nggeru	Sungai Lampe	Rasanae Timur	Lampe	100	100
15.	Dam Na'e	Sungai Lampe	Rasanae Timur	Lampe	93	93
16.	Dam Risa	Sungai Nungga	Rasanae Timur	Kumbe	60	60
17.	Dam Sari	Sungai Ntobo	Raba	Ntobo	62	62
18.	Dam Tolo Tike	Sungai Jatiwangi	Asakota	Jatibaru	70	70
19.	Dam Rabaponda	Sungai Jatiwangi	Asakota	Jatiwangi	130	130
20.	Dam Lela	Sungai Jatiwangi	Asakota	Jatibaru	65	65
21.	Dam Lara	Sungai Jatiwangi	Asakota	Jatibaru	60	60
22.	Dam Raba Cici	Sungai Jatiwangi	Asakota	Jatiwangi	50	50
23.	Dam Salo	Sungai Nungga/Ntobo/Kendo	Mpunda	Penato'i	100	100

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service and Spatial Arrangement of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.1.20 Jumlah Kelurahan Rawan Pangan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2014-2017
Number of Urban Food Insecurity by Subdistrict in Bima Municipality, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	1	2	2	1
2. Mpunda	3	3	3	3
3. Rasanae Timur	4	4	4	4
4. Raba	1	1	1	1
5. Asakota	3	2	2	3
Kota Bima Bima Municipality	12	12	12	12

Sumber : Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Bima, 2017
Source : Food Security and Education Agencies Bima Municipality, 2017

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bima (Hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (Hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Mpunda	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Raba	3,00	4,00	0,00	2,00	0,00
5. Asakota	8,00	0,00	0,00	0,00	1,00
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	11,00	4,00	0,00	2,00	1,00
2015	0,00	12,00	0,00	3,00	4,00
2014	5,00	12,00	0,00	4,00	8,00
2013	5,00	17,00	0,00	6,00	6,00

AGRICULTURE

Tabel 5.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Water Cress</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Mpunda	0,00	1,00	2,00	0,00	0,00
3. Rasanae Timur	1,00	11,00	0,00	0,00	0,00
4. Raba	0,00	3,00	12,00	3,00	0,00
5. Asakota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1,00	15,00	14,00	3,00	0,00
2015	8,00	41,00	11,00	8,00	0,00
2014	5,00	35,00	11,00	9,00	0,00
2013	5,00	35,00	4,00	5,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017
Source : *Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Bima (Ton), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (Ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chili</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Mpunda	0,00	12,30	0,00	2,00	0,00
3. Rasanae Timur	0,00	11,80	0,00	0,00	0,00
4. Raba	21,00	14,40	0,00	11,80	0,00
5. Asakota	67,00	15,10	0,00	0,00	4,30
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	88,00	53,60	0,00	13,80	4,30
2015	0,00	57,50	0,00	22,00	17,50
2014	45,00	31,00	0,00	13,50	23,10
2013	48,00	73,00	0,00	26,50	25,80

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Water Cress</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Mpunda	0,00	2,80	18,60	0,00	0,00
3. Rasanae Timur	5,00	53,40	12,10	0,00	0,00
4. Raba	0,00	10,40	31,80	5,40	0,00
5. Asakota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	5,00	66,60	62,50	5,40	0,00
2015	29,00	158,00	106,40	15,50	0,00
2014	16,60	91,00	39,20	22,00	0,00
2013	18,00	108,20	16,00	17,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.2.3 Jumlah Pohon Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Bima (Pohon), 2015
Number of Trees of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Bima Municipality (Trees), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	1 000	0	0	494	88
2. Mpunda	4 100	0	0	54	20
3. Rasanae Timur	31 182	179	0	14 403	2 601
4. Raba	32 100	0	0	37 108	20 157
5. Asakota	23 000	0	0	852	1 855
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	91 382	179	0	52 911	24 721
2015	76 580	375	283	58 071	34 623
2014	93 602	84	45	63 338	25 613
2013	66 854	72	206	107 531	42 978

Tabel 5.2.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Rasanae Barat	0	0	20	13	31
2.	Mpunda	0	0	960	64	100
3.	Rasanae Timur	0	0	1 450	280	650
4.	Raba	0	0	2 809	4 383	1 524
5.	Asakota	0	80	480	123	1 012
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0	80	5 719	4 863	3 317
	2015	100	100	2 380	6 491	2 929
	2014	100	100	1 874	1 917	3 145
	2013	160	100	2 882	11 154	3 333

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Alpukat</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Nangka <i>Jack Fruit</i>	Sirsak <i>Sirsak</i>	Srikaya/Groso
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Rasanae Barat	5	0	23	25	1 000
2. Mpunda	14	100	126	5	42 385
3. Rasanae Timur	5	480	12 780	25	100 000
4. Raba	0	350	20 000	0	62 236
5. Asakota	0	200	6 000	0	5 000
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	124	1 130	38 929	55	210 621
2015	40	950	24 052	375	212 311
2014	50	780	42 432		
2013	62	192	23 273		

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Bima (Ton), 2017**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Bima Municipality (Ton), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	44,00	0,00	0,00	10,00	2,80
2. Mpunda	138,50	0,00	0,00	2,40	1,00
3. Rasanae Timur	943,20	2,30	0,00	379,00	68,70
4. Raba	1 422,50	0,00	0,00	1 224,40	542,50
5. Asakota	989,00	0,00	0,00	20,00	61,10
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	3 537,20	2,30	0,00	1 635,80	676,10
2015	1 438,60	5,80	6,10	893,90	615,60
2014	1 935,30	1,10	1,90	594,40	532,50
2013	1 463,00	2,88	5,10	991,29	1 095,00

Tabel 5.2.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Rasanae Barat	0,00	0,00	4,80	1,20	0,80
2.	Mpunda	0,00	0,00	28,90	3,20	3,00
3.	Rasanae Timur	0,00	0,00	53,10	9,50	11,10
4.	Raba	0,00	0,00	85,40	265,20	23,20
5.	Asakota	0,00	0,30	34,10	6,20	24,30
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0,00	0,30	206,30	285,30	62,40
	2015	0,40	0,30	89,80	151,20	28,90
	2014	0,30	0,40	98,90	49,40	23,40
	2013	1,00	0,50	138,00	153,00	45,00

Tabel 5.2.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Alpukat</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Nangka <i>Jack Fruit</i>	Sirsak <i>Sirsak</i>	Srikaya/Groso
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Rasanae Barat	0,20	0,00	1,30	0,60	6,00
2. Mpunda	0,20	0,90	7,70	0,20	20,80
3. Rasanae Timur	0,10	4,30	605,80	0,40	600,00
4. Raba	0,30	3,50	712,20	0,00	128,50
5. Asakota	1,20	2,00	247,20	0,60	30,00
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	2,00	10,70	1 574,20	1,80	785,30
2015	0,30	15,30	883,00	4,10	1 376,50
2014	0,80	9,50	1 129,30		
2013	2,40	4,80	423,00		

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATES*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (hektar), 2017
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kopi <i>Coffe</i>	Kapuk	Kemiri <i>Candlenut Tree</i>	Asam <i>Tamarind</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	9,43	0,00	0,00	1,00	0,00	2,50	0,00
2. Mpunda	10,50	2,38	0,00	1,75	1,50	2,50	88,00
3. Rasanae Timur	40,92	5,05	1,91	1,40	2,00	10,24	20,26
4. Raba	20,22	0,00	2,74	10,25	3,00	12,90	143,00
5. Asakota	81,79	0,00	0,00	5,50	2,50	10,28	130,00
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	162,86	7,43	4,65	19,90	9,00	38,42	381,26
2016	127,07	5,83	1,27	18,66	5,00	52,58	370,21
2015	106,07	5,83	1,27	18,66	5,00	52,58	370,21
2014	102,84	5,83	1,27	18,66	0,00	52,58	370,21

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bima Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kopi <i>Coffe</i>	Kapuk	Kemiri <i>Candlenut Tree</i>	Asam <i>Tamarind</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	2,30	0,00	0,00	0,30	0,00	6,89	0,00
2. Mpunda	1,63	0,46	0,00	0,05	1,18	12,51	35,00
3. Rasanae Timur	7,74	0,22	0,11	0,08	1,07	21,06	6,55
4. Raba	2,61	0,00	0,23	0,55	0,84	15,75	62,58
5. Asakota	11,43	0,00	0,00	2,60	1,05	22,50	53,25
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	25,71	0,68	0,34	3,58	4,14	78,71	157,38
2016	27,45	0,69	0,32	3,18	4,05	71,32	155,91
2014	25,56	0,69	0,32	3,48	0,00	78,40	158,41
2013	25,71	2,70	0,34	13,02	0,00	75,15	161,13

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017
Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.3.3 Rekap Perkembangan Luas Areal, Produksi, dan Jumlah KK Tanaman Perkebunan Kota Bima, 2017
Recapitulation of Development Area, Production, and Number of Household in Bima Municipality, 2017

Jenis Tanaman		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Average (Kg/Ha)	Jumlah KK Number of Household
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Tahunan					
1.	Kelapa/Coconut	162,86	25,71	157,87	453
2.	Kopi/Coffee	4,65	0,34	73,12	10
3.	Cengkeh/Cloves	0,00	0,00	0,00	0
4.	Jambu Mete/Cashew	381,26	157,38	412,79	526
5.	Kakao/Cocoa	0,00	0,00	0,00	0
6.	Kemiri/Candlenut Tree	9,00	4,14	460,00	65
7.	Lada/Pepper	0,00	0,00	0,00	0
8.	Asam/Tamarind	38,42	78,71	2 048,67	285
9.	Kapuk/Kapok	19,90	3,58	179,90	75
10.	Pinang/Areca Nut	7,43	0,68	91,52	58
11.	Vanili/Vanilla	0,00	0,00	0,00	0
12.	Aren/Sugar Palm	0,00	0,00	0,00	0
13.	Lontar/Palm	5,34	1,30	243,44	42
14.	Jarak Pagar/Physic Nut	0,00	0,00	0,00	0

Tabel 5.3.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Tanaman	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Average (Kg/Ha)	Jumlah KK Number of Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Semusim				
1. Kapas/Cotton	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Jarak Kepyar/Castor	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Tembakau Rakyat/ Tobacco	2,50	1,25	500,00	10,00
4. Tembakau Virginia/ Virginia Tobacco	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Wijen/Sesame	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Empon-Empon	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Tebu/Sugar Cane	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017
Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bima, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bima Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	0	705	18	56	3 151	0	0
2. Mpunda	0	3 117	77	288	3 135	59	0
3. Rasanae Timur	0	7 079	261	255	6 047	28	0
4. Raba	0	5 081	63	180	4 050	77	0
5. Asakota	0	5 720	147	250	3 409	5	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0	21 702	566	1 029	19 792	169	0
2015	0	19 205	540	981	18 589	143	0
2014	0	17 035	469	956	18 036	92	0
2013	0	9 498	347	918	6 666	117	0

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bima, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	9 132	0	7 000	1 059	17 191
2. Mpunda	33 987	0	82 963	4 690	121 640
3. Rasanae Timur	17 263	3 200	28 979	4 725	54 167
4. Raba	26 674	600	102 100	5 269	134 643
5. Asakota	14 176	0	76 700	1 510	92 386
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	101 232	3 800	297 742	17 253	420 027
2015	84 544	3 250	244 373	17 703	349 870
2014	55 731	1 190	195 500	15 832	268 253

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Department of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bima, 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	0	470	1	0	1 245	0	0
2. Mpunda	0	188	0	0	166	0	0
3. Rasanae Timur	0	134	0	0	66	0	0
4. Raba	0	215	0	0	132	0	0
5. Asakota	0	336	0	0	49	0	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	0	1 343	1	0	1 658	0	0
2015	0	1 271	2	3	1 497	22	0
2014	0	953	0	0	1 362	0	0
2013	0	1 348	0	0	1 039	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bima (kg), 2017**
Meat Production by subdistrict and Kind in Bima Municipality (kg), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi		Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
		Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rasanae Barat	0	24 711,00	55	240	14 596	15	0
2.	Mpunda	0	32 947,00	85	260	13 828	40	0
3.	Rasanae Timur	0	55 599,00	296	280	16 000	11	0
4.	Raba	0	47 362,00	79	231	15 364	44	0
5.	Asakota	0	45 303,00	184	106	16 132	44	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>		0	205 922,00	699	1117	75 920	154	0

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Bima (kg), 2017**
Table **Meat Poultry by Kind and Subdistrict in Bima Municipality (kg), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Domestic Hen</i>	Ayam Ras <i>Pedigrre Chicken</i>	Itik/Entok <i>Ducks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	21 747	0	471	22 218
2. Mpunda	60 891	0	0	60 891
3. Rasanae Timur	28 271	0	856	29 127
4. Raba	67 416	0	1 379	68 795
5. Asakota	39 145	0	428	39 573
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	217 470	0	3 134	220 604
2015	24 710	192 760	4 282	221 752

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Bima (kg), 2017**
Table **Egg Production by Kind and Subdistrict in Bima Municipality (kg), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Domestic Hen</i>	Itik/Entok <i>Ducks</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	1 952	775	2 727
2.	Mpunda	6 567	1 056	7 623
3.	Rasanae Timur	9 092	1 479	10 571
4.	Raba	3 727	1 127	4 854
5.	Asakota	2 840	1 474	4 314
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	24 178	5 911	30 089
	2015	17 750	70 420	88 170

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.7 Banyaknya Kelahiran Ternak Sapi dari Inseminasi Buatan Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Cow to be Born by Insemination by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Insemination/Kind of Insemination					Jumlah Total
	Semental	Limosine	Bali	Brangus	Brahman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rasanae Barat	0	0	5	0	0	5
2. Mpunda	0	0	82	0	0	82
3. Rasanae Timur	2	3	290	1	0	296
4. Raba	1	2	255	2	0	260
5. Asakota	0	0	357	0	0	357
Kota Bima Bima Municipality	3	5	989	3	0	1000
2015	36	32	132	8	33	241
2014	4	8	15	9	11	47
2013	3	3	9	0	8	23

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Source : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.4.8 Banyaknya Pemasukan dan Pengeluaran Ternak Menurut Jenis Ternak, Daerah Asal, dan Daerah Tujuan di Kota Bima, 2017
Number of Reciving and Shipment by Kind of Livestock, Origin Region and Shipment Region in Bima Municipality, 2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Ternak Masuk		Ternak Keluar	
	Jumlah	Daerah Asal <i>Origin Region</i>	Jumlah	Daerah Tujuan <i>Shipment Region</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi Potong	372	Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Bima	2 000	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur
2. Kerbau	25	Bima, Kota Bima	25	Kalimantan, Sulawesi Selatan
3. Kuda	4	Kota Bima	4	Lombok Barat, Jawa Timur, Bima
4. Kambing/ Domba	41	Kota Bima	41	Bima

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima, 2017

Souce : Departement of Agriculture of Bima Municipality, 2017

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bima, 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	250	12	262
2. Mpunda	12	7	19
3. Rasanae Timur	0	41	41
4. Raba	0	25	25
5. Asakota	334	24	358
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	596	109	705
2016	596	109	705

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Bima (ton), 2017**
Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bima Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	811,79	0,00	811,79
2. Mpunda	0,00	0,00	0,00
3. Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00
4. Raba	0,00	0,00	0,00
5. Asakota	1 182,51	0,00	1 182,51
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 994,30	0,00	1 994,30
2 0 1 6	1 744,60	8,30	1 752,90

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017
Source : Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.3 Produksi Ikan Laut Menurut Jenis dan Lokasi Pendaratan Ikan di Kota Bima (ton), 2017
Quantity of Sea Fishery Production by Type and Landing Place in Bima Municipality (ton), 2017

	Jenis Ikan <i>Type of Fishery</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		
		Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kakap Merah	18,1	0	0
2.	Biji Nangka	10,3	0	0
3.	Gerot-gerot	0,0	0	0
4.	Kerapu	25,1	0	0
5.	Lancam	19,3	0	0
6.	Kakap Putih	13,6	0	0
7.	Kurisi	14,7	0	0
8.	Ekor Kuning	11,8	0	0
9.	Gulamah	0,0	0	0
10.	Cucut	0,0	0	0
11.	Pari	4,3	0	0
12.	Bawal	3,7	0	0
13.	Baronang	10,4	0	0
14.	Layang	79,8	0	0
15.	Selar	19,9	0	0

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Jenis Ikan <i>Type of Fishery</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Raba	Asakota	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Kakap Merah	0	27,1	45,2
2.	Biji Nangka	0	15,5	25,8
3.	Gerot-gerot	0	0,0	0,0
4.	Kerapu	0	37,7	62,8
5.	Lancam	0	28,9	48,2
6.	Kakap Putih	0	20,4	34,0
7.	Kurisi	0	22,1	36,8
8.	Ekor Kuning	0	17,7	29,5
9.	Gulamah	0	0,0	0,0
10.	Cucut	0	0,0	0,0
11.	Pari	0	6,4	10,7
12.	Bawal	0	5,5	9,2
13.	Baronang	0	15,7	26,1
14.	Layang	0	119,6	199,4
15.	Selar	0	29,9	49,8

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Ikan <i>Type of Fishery</i>		Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		
		Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	
16.	Kuwe	11,4	0	0
17.	Tetengke	3,2	0	0
18.	Ikan Terbang	7,0	0	0
19.	Belanak	12,8	0	0
20.	Juling-juling	8,1	0	0
21.	Teri	37,6	0	0
22.	Tembang	38,9	0	0
23.	Lemuru	17,6	0	0
24.	Layur	7,2	0	0
25.	Kembung	54,3	0	0
26.	Tenggiri	18,7	0	0
27.	Layaran	3,6	0	0
28.	Tuna	70,8	0	0
29.	Cakalang	52,1	0	0
30.	Tongkol	78,0	0	0

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Jenis Ikan <i>Type of Fishery</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Raba	Asakota	
	(1)	(5)	(6)	(7)
16.	Kuwe	0	17,1	28,5
17.	Tetengke	0	4,7	7,9
18.	Ikan Terbang	0	10,5	17,5
19.	Belanak	0	19,2	32,0
20.	Juling-juling	0	12,1	20,2
21.	Teri	0	56,3	93,9
22.	Tembang	0	58,3	97,2
23.	Lemuru	0	26,3	43,9
24.	Layur	0	10,9	18,1
25.	Kembung	0	81,5	135,8
26.	Tenggiri	0	28,1	46,8
27.	Layaran	0	5,5	9,1
28.	Tuna	0	106,2	177,0
29.	Cakalang	0	78,1	130,2
30.	Tongkol	0	117,0	195,0

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Jenis Ikan <i>Type of Fishery</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		
		Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
	(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Rajungan	14,8	0	0
32.	Udang Windu & Putih/Udang	18,1	0	0
33.	Lobster	1,0	0	0
34.	Cumi-cumi	34,3	0	0
35.	Sunglir	9,0	0	0
36.	Sebelah	2,9	0	0
37.	Ikan Sotong	4,8	0	0
38.	Peperek	29,5	0	0
39.	Beloso	4,4	0	0
40.	Ikan Lainnya	40,8	0	0
	Jumlah <i>Total</i>	811,8	0	0
	2016	762,8	0	0
	2015	748,9	0	0
	2014	655,1	0	0

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Jenis Ikan <i>Type of Fishery</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Raba	Asakota	
	(1)	(5)	(6)	(7)
31.	Rajungan	0	6,3	21,1
32.	Udang Windu & Putih/Udang	0	7,7	25,8
33.	Lobster	0	1,6	2,6
34.	Cumi-cumi	0	51,4	85,7
35.	Sunglir	0	13,4	22,4
36.	Sebelah	0	4,4	7,3
37.	Ikan Sotong	0	7,2	12,0
38.	Peperek	0	44,3	73,8
39.	Beloso	0	6,7	11,1
40.	Ikan Lainnya	0	61,1	101,9
	Jumlah <i>Total</i>	0	1 182,6	1 994,3
	2 0 1 6	0	981,8	1 744,6
	2 0 1 5	0	963,7	1 712,6
	2 0 1 4	0	980,5	1 635,6

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.5.4 Perkembangan Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kota Bima (ton), 2012-2017
Table *Development of Sea Fishery Production in Bima Municipality (ton), 2012-2017*

Tahun Year	Bandeng Milk Fish	Belanak Mullet	Udang Shrimps	Mujair Tilapia	Lele Catfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	351,00	14,80	24,75	6,95	107,80
2013	254,06	15,80	24,88	54,91	125,16
2014	268,49	16,60	23,30	66,32	171,52
2015	203,38	22,80	2,56	51,01	180,23
2016	146,80	0,00	1,95	45,20	155,69
2017	199,81	0,00	13,90	113,76	401,22

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Bima, 2017

Source : Department of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bima, 2017
Number of Fishery Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bima Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	0	51	17	0	1	0	69
2. Mpunda	0	0	75	0	0	0	75
3. Rasanae Timur	0	0	119	1	0	0	120
4. Raba	0	0	81	0	0	0	81
5. Asakota	83	34	23	0	10	0	150
Kota Bima Bima Municipality	83	85	315	1	11	0	495
2016	83	85	213	8	10	0	428

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017
Source : Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Bima (ton), 2017
Production of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bima Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rasanae Barat	0,00	128,04	16,15	0,00	1,58	0,00	145,77
2. Mpunda	0,00	0,00	77,67	0,00	0,00	0,00	77,67
3. Rasanae Timur	0,00	0,00	233,02	0,09	0,00	0,00	233,11
4. Raba	0,00	0,00	116,51	0,00	0,00	0,00	116,51
5. Asakota	57,92	68,94	51,78	0,00	53,33	0,00	231,97
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	57,92	196,98	495,13	0,09	54,91	0,00	805,03
2016	425,75	148,75	201,90	0,45	11,25	0,00	788,10

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.7 **Produksi Ikan Menurut Sub Sektor dan Kecamatan di Kota Bima (ton), 2017**
Table **Quantity of Fishery Production by Sub Sector and District in Bima Municipality (ton), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya / <i>Cultivation</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tambak <i>Dike</i>	Kolam Karamba	Sawah <i>Wet Rice Field</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	128,04	38,84	0,00	166,88
2. Mpunda	0,00	77,67	0,00	77,67
3. Rasanae Timur	0,00	233,02	0,00	233,02
4. Raba	0,00	116,51	0,00	116,51
5. Asakota	68,94	51,78	0,00	120,72
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	196,98	517,82	0,00	714,80
2016	148,75	201,90	0,00	350,65
2015	210,94	232,33	0,00	443,27
2014	274,00	240,00	0,00	514,00

Tabel 5.5.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penangkapan			Jumlah Seluruh
	Laut <i>Sea</i>	Perairan Umum	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rasanae Barat	811,79	0,00	811,79	978,67
2. Mpunda	0,00	0,00	0,00	77,67
3. Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00	233,02
4. Raba	0,00	0,00	0,00	116,51
5. Asakota	1 182,51	0,00	1 182,51	1 303,23
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 994,30	0,00	1 994,30	2 709,10
2 0 1 6	1 744,60	8,30	1 752,90	2 103,55
2 0 1 5	2 246,03	9,70	2 255,73	2 699,00
2 0 1 4	1 630,50	15,80	1 646,30	2 160,30

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.5.8 **Potensi Areal Perikanan Dirinci Menurut Jenis**
Table **Pembudidayaan di Kota Bima (hektar), 2017**
Potention of Fishery Area by Type of Cultivation in Bima
Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut			Perairan Umum/ Embung
	Kerapu/ Lobster	Mutiara	Rumput Laut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	0,00	0,00	0,00	1,50
2. Mpunda	0,00	0,00	0,00	1,50
3. Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00	3,00
4. Raba	0,00	0,00	0,00	3,00
5. Asakota	275,00	250,00	380,00	2,00
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	275,00	250,00	380,00	11,00
2016	275,00	250,00	380,00	11,00
2015	275,00	250,00	380,00	11,00
2014	275,00	250,00	380,00	11,00

Tabel 5.5.8 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak	Sawah	Kolam
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Rasanae Barat	34,93	0,00	22,00
2.	Mpunda	0,00	30,00	60,50
3.	Rasanae Timur	0,00	70,00	313,50
4.	Raba	0,00	20,00	110,00
5.	Asakota	25,27	20,00	44,00
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	60,20	140,00	550,00
	2 0 1 6	60,20	140,00	550,00
	2 0 1 5	60,20	140,00	550,00
	2 0 1 4	62,17	140,00	125,60

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017*

Tabel 5.5.9 **Potensi Produksi Perikanan Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kota Bima (ton), 2017**
Table **Potention of Fishery Production by Type Commodity in Bima Municipality (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut	Rumput Laut	Perikanan Tambak	Ikan Air Tawar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasanae Barat	4 200,00	0,00	75,00	20,00
2.	Mpunda	0,00	0,00	0,00	100,00
3.	Rasanae Timur	0,00	0,00	0,00	200,00
4.	Raba	0,00	0,00	0,00	150,00
5.	Asakota	9 800,00	950,00	50,00	35,00
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	14 000,00	950,00	125,00	505,00
	2 0 1 6	14 000,00	950,00	125,00	505,00
	2 0 1 5	14 000,00	950,00	307,50	505,00
	2 0 1 4	14 000,00	450,00	311,00	505,00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.10 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Bima, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	40	190	65
2. Mpunda	0	0	0
3. Rasanae Timur	0	0	0
4. Raba	0	0	0
5. Asakota	53	142	159
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	93	332	224
2016	93	328	224
2015	93	328	224
2014	93	328	222

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017

Tabel 5.5.11 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Lokasi Pendaratan Ikan di Kota Bima, 2017
Number of Fishing Tools by Type and Landing Place in Bima Municipality, 2017

	Alat Penangkap <i>Fishing Tools</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		
		Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jala Oras	18	0	0
2.	Jala Buang	26	0	0
3.	Purse Seine	2	0	0
4.	Jaring Insang Hanyut	51	0	0
5.	Jaring Insang Tetap	44	0	0
6.	Jaring Lkr Apung	21	0	0
7.	Jaring Klitik	34	0	0
8.	Jaring Tiga Lapis/Tramel Net	0	0	0
9.	Bagan Tancap	0	0	0
10.	Bagan Sampan	5	0	0
11.	Pancing Rawai	12	0	0
12.	Pancing Biasa	64	0	0
13.	Pancing Tonda	21	0	0
14.	Saro/Balat	8	0	0
15.	Lain-lain	32	0	0
16.	Pancing Cumi	39	0	0
17.	Bubu Ikan	27	0	0
18.	Bubu Kepiting	152	0	0
	Jumlah <i>Total</i>	556	0	0
	2016	540	0	0
	2015	539	0	0
	2014	535	0	0

Tabel 5.5.11 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Alat Penangkap <i>Fishing Tools</i>	Pendaratan Ikan <i>Landing Place</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Raba	Asakota	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Jala Oras	0	0	18
2.	Jala Buang	0	13	39
3.	Purse Seine	0	0	2
4.	Jaring Insang Hanyut	0	31	82
5.	Jaring Insang Tetap	0	24	68
6.	Jaring Lkr Apung	0	15	36
7.	Jaring Klitik	0	12	46
8.	Jaring Tiga Lapis/Tramel Net	0	0	0
9.	Bagan Tancap	0	0	0
10.	Bagan Sampan	0	112	117
11.	Pancing Rawai	0	17	29
12.	Pancing Biasa	0	42	106
13.	Pancing Tonda	0	32	53
14.	Saro/Balat	0	0	8
15.	Lain-lain	0	15	47
16.	Pancing Cumi	0	28	67
17.	Bubu Ikan	0	32	59
18.	Bubu Kepiting	0	48	200
	Jumlah <i>Total</i>	0	421	977
	2016	0	420	960
	2015	0	420	959
	2014	0	420	955

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima, 2017

Source : *Departement of Marine and Fisheries of Bima Municipality, 2017*

INDUSTRI , PERTAMBANGAN , ENERGI , DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION*

6

Jumlah pelanggan PDAM Kota Bima Tahun
2017 adalah sebanyak 6082 pelanggan

Jumlah Produksi
Air Bersih yang
Disalurkan melalui
PDAM adalah
1.358.708 m³



Jumlah air yang
disalurkan ke
Rumah Tempat
Tinggal sebanyak
16.031 m³

Tahun
2017

Jumlah air yang
disalurkan ke
perusahaan/
pertokoan
sebanyak 1.336
m³

Jumlah pelanggan listrik PLN Area Bima, pada tahun 2017 ,
sebanyak 39.231 pelanggan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Hasil Survei Perusahaan Manufaktur Tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri besar dan sedang sebesar 9 perusahaan yang aktif. Penyerapan tenaga kerja mencapai 440 orang (Tabel 6.1.1). Jenis industri terbanyak adalah industri pakaian jadi dan tenun, yang berjumlah 7 perusahaan.

Energi

Data energi mencakup jumlah pelanggan listrik, daya terpasang, distribusi dan penjualan listrik, jumlah pelanggan air, produksi air bersih yang disalurkan, dan jumlah sumber mata air. Data tersebut berasal dari PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, Perusahaan Daerah Air Minum Bima, dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima.

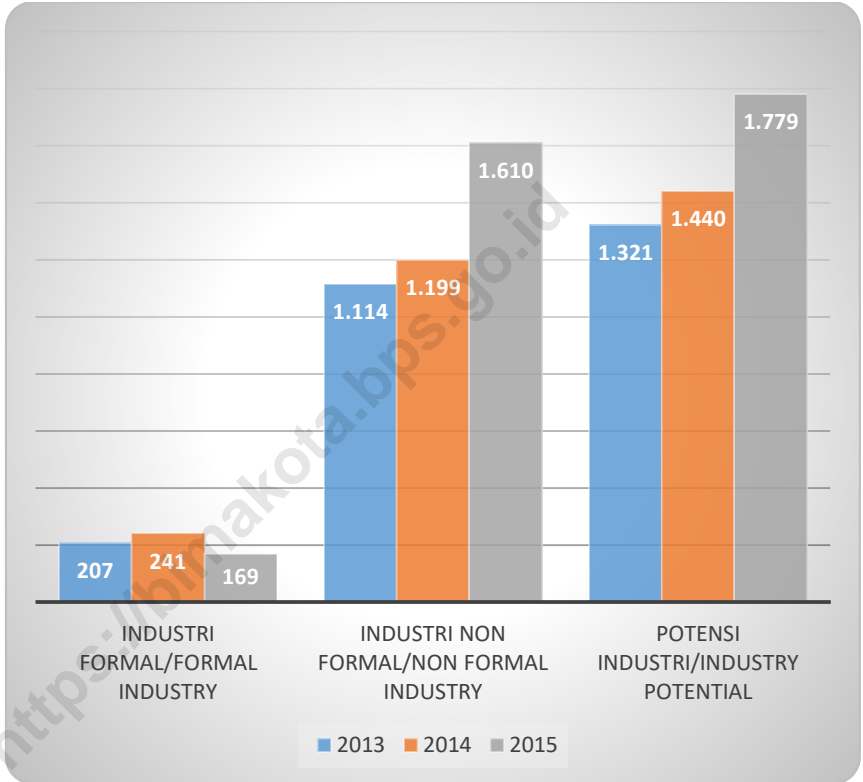
Industry

Based on Annual Manufacturing Establishment Survey 2015, there were 9 active large and medium manufacturing industries. Those gave contribution to employment opportunities were accounted 440 persons (Table 6.1.1). The most industrial enterprises was manufacture of garment and handwoven.

Energy

Energy data consists the number of registered electricity costumers, installed capacity, distribution and sales of electricity, number of costumer and distributed of clean water, water supply, and number of spring. The data was derived from State Electricity Company (PLN) Region Bima, State own water supply company of Bima, and public work service of Bima Municipality.

Gambar 6 Jumlah Industri Kecil Menurut Kelompok Industri dan Potensi Industri di Kota Bima, 2013-2015
Picture Number of Small Industry by Industry Group and Industry Potential in Bima Municipality, 2013-2015



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Bima, 2015
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bima Municipality, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food and Beverage</i>	1	25	1 275 000 000
Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco</i>	0	0	0
Industri Pakaian Jadi dan Tenun <i>Manufacture of Garment and Handwoven</i>	7	394	3 635 464 000
Industri Pengolahan Kayu dan Rotan <i>Manufacture of Wood and Rattan</i>	0	0	0
Industri Moulding Kayu, Kerajinan Anyaman Bambu & Rotan, dan Ukiran Kayu <i>Manufacture of Wood Moulding, Bamboo, Rattan & Wood Handycraft</i>	0	0	0
Industri Barang-barang dari Tanah <i>Manufacture of Goods from Soil</i>	0	0	0
Industri Kapur, Semen, dan Barang-barang dari Kapur & Semen <i>Manufacture of Cement, Limestone, and Goods from Cement & Limestone</i>	0	0	0
Industri Pengolahan Batu Apung <i>Manufacture of Purnice</i>	0	0	0
Industri Pengolahan Lainnya <i>Others Manufacture</i>	1	21	600 000 000
Jumlah Total	9	440	5 510 464 000

Sumber : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, 2015

Source : Annual Manufacturing Establishment Survey, 2015

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri dan Kerajinan Menurut Jenis Perusahaan dan Nilai Produksi di Kota Bima, 2016-2017
Number of Establishment Industry by Kind and Production Value in Bima Municipality, 2016-2017

Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. BIDANG IKAAH	845	1 108	86 552 498	93 573 042
1. Penggilingan Daging	9	9	69 550	71 633
2. Penggilingan Kunyit	0	0	0	0
3. Sambal Jeruk	0	0	0	0
4. Saos Tomat	0	0	0	0
5. Kecap	0	0	0	0
6. Pengawetan Udang	0	0	0	0
7. Pengeringan Cumi	0	0	0	0
8. Ikan Pindang	0	0	0	0
9. Ikan Olahan/Abon	6	7	15 960	16 438
10. Pengasinan Ikan	0	0	0	0
11. Kepiting Olahan	0	0	0	0
12. Bandeng Presto	1	1	5 500	6 000
13. Pengupasan Kulit Kacang	0	0	0	0
14. Pengolahan Tepung	21	15	186 250	110 960
15. Mie Basah	4	4	89 700	92 300
16. Pengolahan Kopi	1	4	0	921 600

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17. Es Batu	2	2	50 000	52 000
18. Es Lilin/Es Krim	3	3	75 000	77 000
19. Tahu dan Tempe	27	48	28 800 000	29 689 070
20. Keripik Pisang	6	5	92 796	95 336
21. Keripik Singkong	1	5	924 948	938 824
22. Kerupuk	40	108	200 905	487 835
23. Kerupuk Kulit	1	2	7 000	122 000
24. Kue Kering	132	129	5 367 600	5 402 420
25. Kue Basah	158	194	5 066 500	5 449 610
26. Roti Manis	22	27	1 180 000	1 604 000
27. Dodol	2	4	5 500	10 000
28. Pengolahan Madu	0	2	0	1 250
29. Gula Aren	0	0	0	0
30. Minyak Kelapa	0	0	0	0
31. Kapuk Halus	0	0	0	0
32. Industri Percetakan	41	41	5 905 000	5 937 000
33. Industri Sablon	6	6	787 290	792 400

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table *Continued*

Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34. Foto Copy	21	22	2 462 650	2 536 520
35. Moulding	5	5	53 000	54 000
36. Kotak Jajan	0	0	0	0
37. Alat-alat Dapur	0	0	0	0
38. Meubel Ukir	2	2	15 000	16 500
39. Kerajinan Gelas Songga	1	1	500	5 400
40. Anyaman Lontar	0	0	0	0
41. Anyaman Pandan	0	1	0	5 400
42. Anyaman Bambu	10	6	136 319	140 408
43. Pengolahan Rotan	0	0	0	0
44. Furniture dari Kayu	99	180	17 676 500	20 230 968
45. Furniture dari Rotan	0	0	0	0
46. Meubel Bambu	1	1	207 000	212 000
47. Kerajinan Kerang	0	0	0	0
48. Barang dari Semen	11	11	381 700	381 700
49. Batu Bata	75	98	1 913 000	2 033 200
50. Genteng	28	21	6 744 040	6 862 280

Tabel 6.1.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	
		2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
51.	Gerabah	0	0	0	0
52.	Kapur	0	0	0	0
53.	Batu Aji	25	25	1 500	1 680
54.	Cuci Cetak Foto	16	16	1 322 000	1 352 000
55.	Garam Rakyat	26	26	90 000	90 000
56.	Garam Yodium	1	1	2 450 000	2 500 000
57.	Vulkanisir Ban	2	2	828 000	911 000
58.	Air Dalam Kemasan	4	5	2 560 000	2 702 000
59.	Air Isi Ulang	12	18	208 150	446 200
60.	Bawang Goreng	2	3	11 000	92 000
61.	Marning Jagung	1	1	24 700	24 700
62.	Penggilingan Padi	17	38	602 000	1 045 370
63.	Telur Asin	1	5	5 940	10 790
64.	Pembuatan Aquarium	0	1	0	4 750
65.	Profil Kayu	0	1	0	6 500
66.	Kerajinan Kaca	2	2	30 000	30 000

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table *Continued*

Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II. BIDANG ILMEA	582	1 332	98 064 171	206 668 182
A. INDUSTRI LOGAM, MESIN, DAN PEREKAYASAAN	103	138	75 679 473	176 241 949
1. Pandai Besi/Alat Pertanian	36	30	767 233	870 253
2. Pertukangan Mas/ Perak Perhiasan	7	7	67 686 200	167 686 200
3. Perkalengan	21	18	302 940	370 440
4. Reparasi Mesin Tik	3	3	24 100	24 100
5. Pengelasan	34	77	6 755 000	7 145 156
6. Penggilangan Batu	2	3	144 000	145 800
B. INDUSTRI TEKSTIL	321	972	10 446 465	15 169 375
1. Penjahitan/Konveksi	118	284	6 497 585	8 505 695
2. Pertenunan	200	685	3 932 500	6 647 300
3. Bordir	3	3	16 380	16 380

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table *Continued*

Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C. INDUSTRI ELEKTRONIKA DAN ANEKA	34	34	1 344 703	1 344 703
1. Reparasi Radio, Tape, dan Ampliver	10	10	19 500	19 500
2. Arloji	4	4	20 700	20 700
3. Komputer	16	16	1 262 933	1 262 933
4. Dinamo dan Transformator	2	2	34 070	34 070
5. Kulkas	2	2	7 500	7 500
D . INDUSTRI ALAT ANGKUT	124	188	10 593 530	13 912 155
1. Reparasi Kendaraan Roda 2 dan 4	122	186	10 587 030	13 905 655
2. Reparasi Diesel dan Radiator	2	2	6 500	6 500

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : *Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017*

Tabel 6.1.3 Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku, dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Dirinci Menurut Kelompok Industri di Kota Bima (Rp. 000), 2017
Production Value, Basic Material Value, and Value Added Establishment Industry by Industrial Group in Bima Municipality (Rp. 000), 2017

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>	Nilai Bahan Baku <i>Raw Material Value</i>	Nilai Tambah <i>Value added</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Kimia Argo dan Hasil Hutan	93 573 042	70 179 780	23 393 262
2. Industri Logam, Mesin, dan dan Perekayasaan	176 241 949	114 557 266	61 684 683
3. Industri Alat Angkutan	13 912 155	5 078 655	8 833 500
4. Industri Tekstil	15 169 275	2 146 494	13 022 781
5. Industri Aneka dan Elektronik	1 344 703	430 304	914 399
Jumlah <i>Total</i>	300 241 124	192 392 499	107 848 625

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : *Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017*

Tabel 6.1.4 Perkembangan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kelompok Industri Formal dan Non Formal di Kota Bima, 2017
Trend of Small and Household Industry by Formal and Non Formal Industry in Bima Municipality, 2017

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Investasi/ <i>Investment</i> (Rp. 000)	Nilai Produksi/ <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Logam, Mesin, dan Perekayasaan	1 405	4 948	14 267 850	94 826 836
a. Formal	73	240	4 280 000	5 117 386
b. Non Formal	1 332	4 708	9 987 850	89 709 450
2. Industri Kimia Agro Industri dan Hasil Hutan	998	25 512	33 698 770	149 364 256
a. Formal	101	367	13 010 000	24 796 306
b. Non Formal	897	25 145	20 688 770	124 567 950
Jumlah Total	2 403	30 460	47 966 620	244 191 092
2 0 1 6	1 779	23 682	50 883 656	296 956 916
2 0 1 5	1 405	10 773	52 262 126	284 621 169
2 0 1 4	1 321	10 715	51 036 550	118 614 581

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 6.1.5 Jumlah Industri Kecil Menurut Kelompok Industri dan Potensi Industri di Kota Bima, 2014-2017
Number of Small Industry by Industry Group and Industry Potential in Bima Municipality, 2014-2017

Kelompok Industri/Jenis Perusahaan <i>Industrial Group/Kind Industry</i>	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 7
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Formal			
Usaha	241	169	174
Tenaga Kerja	735	407	607
Nilai Investasi (Rp .000)	16 735 479	10 067 000	17 290 000
Nilai Produksi(Rp. 000)	33 504 535	21 942 550	29 913 692
Nilai Bahan Baku (Rp. 000)	21 681 286	15 623 950	13 699 585
Industri Non Formal			
Usaha	1 199	1 610	2 229
Tenaga Kerja	10 123	23 275	29 853
Nilai Investasi	44 293 126	44 847 656	30 676 620
Nilai Produksi	253 259 904	275 014 366	214 277 400
Nilai Bahan Baku	172 400 192	184 511 040	190 927 406
Potensi Industri			
Usaha	1 440	1 779	2 403
Tenaga Kerja	10 858	23 682	30 460
Nilai Investasi (Rp .000)	61 028 605	54 914 656	47 966 620
Nilai Produksi	286 764 439	296 956 916	244 191 092
Nilai Bahan Baku	194 081 478	200 134 990	204 686 991

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Distribusi, Penjualan, dan Pelanggan PT. PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima di Wilayah Kota Bima, 2017
Installed Capacity, Distributed, Sales, and Customer by State Electricity Company (PLN) Bima Area, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Daya (KW)		Daya Tersambung	KWh Jual <i>Sold</i>
		Terpasang <i>Installed</i>	Mampu		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	55 220	47 270	45 178 770	4 757 482
2.	Pebruari	55 210	47 263	45 528 970	5 051 813
3.	Maret	54 710	47 263	45 736 920	5 718 052
4.	April	54 710	47 263	45 970 470	5 510 874
5.	Mei	54 990	47 413	46 280 570	5 755 099
6.	Juni	54 990	47 413	46 525 570	5 638 158
7.	Juli	55 230	47 620	46 888 420	5 585 429
8.	Agustus	53 230	45 896	47 665 670	6 060 684
9.	September	53 170	45 844	48 284 920	5 823 389
10.	Oktober	53 170	45 844	48 558 870	6 307 585
11.	Nopember	53 170	45 844	48 811 070	5 962 784
12.	Desember	53 170	45 844	49 221 770	6 167 922
	Jumlah <i>Total</i>			564 651 990	68 339 271
	2016				68 295 765
	2015				59 093 988
	2014				54 221 979

Tabel 6.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Bulan <i>Month</i>	Nilai Jual <i>Sold Value</i> (Rp)	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i>	Panjang Jaringan		Gardu	
				JTM (mtr)	JTR (mtr)	Jml	KVA
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari	5 022 311 969	36 806	182	135	196	27 406
2.	Pebruari	5 248 024 282	37 012	182	135	196	27 406
3.	Maret	6 229 953 343	37 154	182	135	196	27 406
4.	April	6 048 839 372	37 351	182	135	196	27 406
5.	Mei	6 521 982 156	37 596	182	135	196	27 406
6.	Juni	6 401 966 052	37 756	182	135	196	27 406
7.	Juli	6 322 486 959	37 907	156	135	196	27 406
8.	Agustus	6 452 009 291	38 069	156	135	196	27 406
9.	September	6 607 187 327	38 585	156	135	196	27 406
10.	Oktober	7 192 346 288	38 798	156	135	203	28 996
11.	Nopember	6 782 306 224	38 989	156	135	203	28 996
12.	Desember	6 998 456 674	39 231	156	135	204	29 096
	Jumlah <i>Total</i>	75 827 869 937					
	2 0 1 6	66 819 100 755					
	2 0 1 5	54 428 275 853					
	2 0 1 4	45 319 948 032					

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, 2017
Source : State Own Water Supply Company of Bima, 2017

Tabel 6.2.2 Perkembangan Produksi Listrik PT. PLN (Persero) NTB Area Bima untuk Wilayah Kota Bima, 2017
Electricity Produced by State Electricity Company (PLN) Region Bima, 2017

	Bulan Month	Produksi Production (KWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	Beban Tertinggi (KW)	
				Siang Day	Malam Night
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	22 918 529	80 354	43 782	56 073
2.	Pebruari	20 648 349	80 490	40 703	52 085
3.	Maret	22 596 855	103 856	41 955	53 752
4.	April	21 548 550	120 683	41 704	53 449
5.	Mei	22 686 459	160 639	41 704	53 619
6.	Juni	22 340 870	139 326	41 224	53 333
7.	Juli	22 475 708	126 868	40 199	53 033
8.	Agustus	22 835 496	120 291	41 404	53 610
9.	Septembe r	23 039 437	116 330	41 224	53 333
10.	Oktober	24 367 514	130 252	37 934	49 459
11.	Nopember	23 291 797	137 085	37 494	48 197
12.	Desember	23 283 751	148 434	37 428	47 509
	Jumlah Total	272 033 315	1 464 609	Rata-Rata/Average	
				40 563	52 288
	2 0 1 6	254 014 988	1 738 575	38 314	47 042
	2 0 1 5	155 307 034	1 252 656	28 167	38 340
	2 0 1 4	215 026 965	1 588 633	26 880	32 507

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, 2017
Source : State Electricity Company (PLN) Region Bima, 2017

Tabel 6.2.3 Jumlah Listrik Terjual Menurut Daya Listrik Terpasang di PT. PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, 2017
Electricity Sold by Installed Capacity in State Electricity Company (PLN) Region NTB Bima, 2017

	Bulan Month	450 VA	900 VA	1300 VA	> 1300 VA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	735 602	1 251 923	1 015 268	1 754 689
2.	Pebruari	835 561	1 364 042	1 120 244	1 731 966
3.	Maret	905 228	1 500 114	1 257 560	2 055 150
4.	April	866 575	1 463 651	1 211 066	1 969 582
5.	Mei	912 412	1 530 007	1 263 075	2 049 605
6.	Juni	940 449	1 559 497	1 235 921	1 902 291
7.	Juli	890 450	1 522 853	1 217 435	1 954 691
8.	Agustus	905 699	1 876 091	1 241 394	2 037 500
9.	September	885 946	1 550 291	1 255 946	2 131 206
10.	Oktober	927 605	1 642 477	1 381 526	2 355 977
11.	Nopember	891 579	1 564 946	1 280 715	2 225 544
12.	Desember	910 940	1 649 003	1 342 741	2 265 238
	Rata-rata Average	884 004	1 539 575	1 235 241	2 036 120
	2 0 1 6	934 131	1 519 212	1 214 281	2 023 690
	2 0 1 5	915 689	1 366 791	1 137 478	1 909 045

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, 2017
Source : State Electricity Company (PLN) Region Bima, 2017

Tabel 6.2.4 Keadaan PLN Wilayah NTB Area Bima di Kota Bima, 2015-2017
Table
Bima Area Electricity Company (PLN) State in Bima Municipality, 2015-2017

	Uraian	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 7
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Produksi Energi Listrik (KWh)	155 307 577	254 014 988	272 033 315
2.	Untuk Pembangkit (KWh)	1 059 996	1 738 576	1 464 609
3.	Energi Listrik Disalurkan (KWh)		252 276 413	263 012 072
4.	Energi Listrik Dipakai untuk Konsumen (KWh Jual)	63 948 032	68 295 765	68 339 271
5.	Jumlah Pelanggan Listrik (KK)	34 550	36 698	39 231
6.	Jumlah Daya Tersambung (VA)	41 453 170	44 896 620	49 221 770
7.	Panjang JTM (Meter)	0	182 320,00	156
8.	Panjang JTR (Meter)	0	134 640,00	135
9.	Jumlah Gardu (Bh)	0	196	204
10.	KVA Gardu	0	27 406	29 096
11.	Jumlah Mesin	0	49	54

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, 2017

Source : State Own Water Supply Company of Bima, 2017

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Bima, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bima Municipality, 2017

Kategori Pelanggan <i>Customers Category</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m3)	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	5 776	16 031	90 315 526
Hotel/Objek Pariwisata <i>Tourist Facilities and Hotel</i>	0	0	0
Badan Sosial, RS, dan Tempat Ibadah/ <i>Social Institutions, Hospital, and Facilities for Religious Worship</i>	49	176	634 431
Sarana Umum/ <i>Public</i>	12	0	0

Tabel 6.2.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kategori Pelanggan <i>Customers Category</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan, Pertokoan Industri/ <i>Commercial Industry</i>	187	1 336	21 183 918
Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	56	1 882	27 868 850
Lain-lain/Pelabuhan <i>Others</i>	2	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	6 082	19 425	140 002 725

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bima, 2017

Source : *State Own Water Supply Company of Bima Municipality, 2017*

Tabel 6.2.6 **Produksi Air Bersih Menurut Sumber Air yang Disalurkan Melalui PAM di Wilayah Kota Bima (m3), 2014-2017**
Table **Clean Water Production by Spring in Bima Municipality (m3), 2014-2017**

Sumber Air	Produksi/Production			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai	1 535 357	1 478 281	1 351 118	793 584
Danau	0	0	0	0
Waduk	0	0	0	0
Mata Air	135 158	134 247	134 028	99 835
Air Tanah	607 622	648 625	631 247	465 289
Lainnya	0	0	0	0
Jumlah Total	2 278 137	2 261 153	2 116 393	1 358 708

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bima, 2017

Source : State Own Water Supply Company of Bima Municipality, 2017

Tabel 6.2.7 Banyaknya Air Bersih (m3) yang Disalurkan di Kota Bima, 2017
Table *Water Supply Distribution to Customer in Bima Municipality, 2017*

	Bulan Month	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Total Distribution (m3)
	(1)	(2)
1.	Januari/ <i>January</i>	37 082
2.	Pebruari/ <i>February</i>	19 141
3.	Maret/ <i>March</i>	18 630
4.	April/ <i>April</i>	19 608
5.	Mei/ <i>May</i>	22 167
6.	Juni/ <i>June</i>	21 676
7.	Juli/ <i>July</i>	45 628
8.	Agustus/ <i>August</i>	30 217
9.	September/ <i>September</i>	31 122
10.	Oktober/ <i>October</i>	18 522
11.	Nopember/ <i>November</i>	26 451
12.	Desember/ <i>December</i>	22 402
	Jumlah Total	312 646

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Bima, 2017

Source : State Own Water Supply Company of Bima, 2017

Tabel 6.2.8 Jumlah Sumber Mata Air di Wilayah Kota Bima, 2017
Table Number of Spring in Bima Municipality, 2017

	Nama Sumber Mata Air	Lokasi Sumber Mata Air		Pemanfaatan Sumber Mata Air
		Kecamatan	Kelurahan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mata Air Bor	Rasanae Timur	Kodo	Tidak Berfungsi
2.	Mata Air Bor	Rasanae Timur	Oi Fo'o	Tidak Berfungsi
3.	Mata Air Bor	Rasanae Timur	Kumbe	Air Minum/Bersih
4.	Mata Air Bor	Raba	Panggi	Tidak Berfungsi
5.	Mata Air Bor	Raba	Penanae	Tidak Berfungsi
6.	Mata Air Bor	Rasanae Barat	Dara	Tidak Berfungsi
7.	Mata Air Bor	Asakota	Kolo/Bonto	Air Minum/Bersih
8.	Mata Air Bor	Mpunda	Santi	Air Minum/Bersih
9.	Mata Air Bor	Raba	Nungga	Air Minum/Bersih
10.	SPAM Lelamase (Mata Air Baku/Sungai)	Rasanae Timur	Lelamase	Air Minum/Bersih
11.	Mata Air Jatiwangi	Asakota	Jatiwangi	Tidak Berfungsi

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

PERDAGANGAN

TRADE

7



Jumlah pedagang menengah 14 orang

Jumlah Pasar di Kota Bima 8 pasar

Jumlah pedagang Besar 2 orang

Jumlah pedagang kecil 134 orang

Jumlah Perusahaan di Kota Bima 311 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perseroan terbatas (PT)** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
2. **Persekutuan Komanditer (CV)** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
4. **Perusahaan perseorangan** adalah badan usaha kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas membuat bisnis personal tanpa adanya batasan untuk mendirikannya.

TECHNICAL NOTES

1. **A joint-stock company** is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.
2. **commanditaire vennootschap** is fellowship established by an individual or individuals who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.
3. **Cooperatives** are business organizations owned and operated by the individual mutual interest. cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship.
4. **A proprietorship** is a business entity owned by a single person. Individuals can make an individual business entity without permission and ordinances tententu. Everyone is free to make personal business without any limit to set it up..

ULASAN

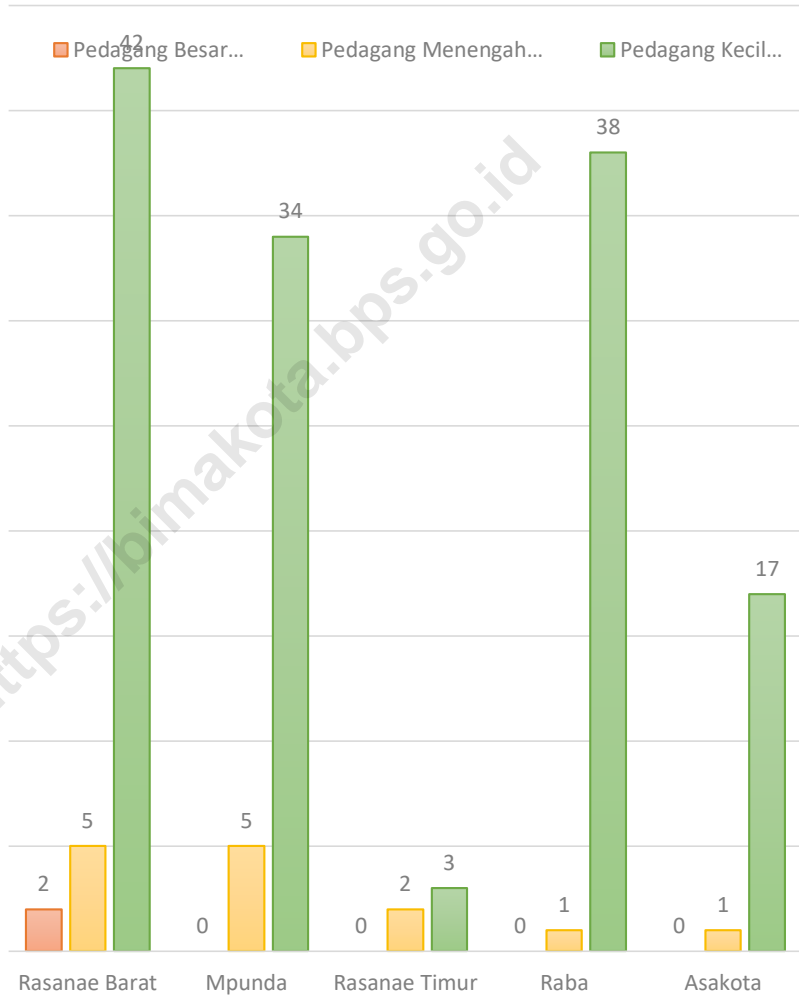
Jumlah perusahaan di Kota Bima pada tahun 2017 adalah sebanyak 311 perusahaan. Jumlah pedagang sebanyak 150, yang terdiri dari 2 pedagang besar, 14 pedagang menengah, dan 134 pedagang kecil. Seluruh data pada bab 7 ini bersumber dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima.

DESCRIPTION

Number of establishment in Bima Municipality in 2017 was 311 business. Number of merchants 150, which consists of 2 wholesalers, 14 intermediate traders, and 134 small traders. All data in this chapter derived by Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality.

<https://bimakota.bps.go.id>

Gambar 7 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Picture Number of Merchants by Subdistrict in Bima Municipality, 2017



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kota Bima, 2013-2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bima Municipality, 2013-2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perseroan Terbatas	27	18	18	19	18
2. Persekutuan Komanditer (CV)	38	66	37	43	54
3. Koperasi	2	3	2	0	2
4. Perusahaan Perseorangan	368	260	281	302	237
5. Badan Usaha Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah Total	435	347	338	364	311

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017

Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	0	5	42
2.	Mpunda	0	5	34
3.	Rasanae Timur	0	2	3
4.	Raba	0	1	38
5.	Asakota	2	1	17
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	2	14	134
	2016	1	10	132
	2015	7	10	131
	2014	3	20	198

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017

Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bima, 2013-2017
Table Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Municipality, 2013-2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pasar Umum <i>General Market</i>	6	6	8	8	8
2. Pasar Desa <i>Village Market</i>	0	0	0	0	0
3. Toko <i>Shop</i>	457	94	45	50	63
4. Kios/Warung <i>Small Shop</i>	481	60	5	62	80
5. Rumah Makan <i>Restaurant</i>	51	2	3	3	9

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 7.4 Jumlah Toko dan Pedagang di Pasar-Pasar Kota Bima, 2017
Table Number of Shops and Traders on Markets in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Pasar	Jumlah Toko dalam Pasar <i>(unit)</i>	Jumlah Pedagang <i>(orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	1. Pasar Raya Bima	102	150
	2. Pasar Lama Bima	187	225
	3. Pasar Raya Amahami	183	2 000
2. Mpunda	-	0	0
3. Rasanae Timur	1. Pasar Kumbe	24	78
4. Raba	1. Pasar Raba	45	80
	2. Pasar Penaraga	54	69
5. Asakota	1. Pasar Ikan Kolo	0	15
	2. Pasar Jati Baru	4	15
Jumlah <i>Total</i>		595	2 632
2 0 1 6		541	1 667
2 0 1 5		398	1 555
2 0 1 4		376	1 059

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017

Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 7.5 Banyaknya Pengadaan Bahan Pokok Penting di Kota Bima, 2017
Quantity of Supply Essential Commodities in Bima Municipality, 2017

	Bulan Month	Gula Pasir Sugar (Ton)	Terigu Wheat Flour (Ton)	Kopra Copra (Kg)	Kelapa Coconut Oil (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	128*	14*	0	0
2.	Pebruari	11*	13*	0	0
3.	Maret	11*	13*	0	0
4.	April	13*	14*	0	0
5.	Mei	12*	13*	0	0
6.	Juni	11*	13*	0	0
7.	Juli	13*	13*	0	0
8.	Agustus	10*	14*	0	0
9.	September	11*	14*	0	0
10.	Oktober	9*	14*	0	0
11.	Nopember	12*	14*	0	0
12.	Desember	11*	14*	0	0
	Jumlah Total	136*	160*	0	0

Tabel 7.5 Lanjutan
Table Continued

	Bulan <i>Month</i>	Minyak Goreng <i>Frying Oil</i> (Liter)	Semen Cement (Ton)	Pupuk Fertilizer (Ton)	Pestisida <i>Pesticide</i> (Kg/ltr)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari	5 738*	1 850	0,0	0
2.	Pebruari	5 550*	0	0,0	0
3.	Maret	5 820*	5 000	0,0	0
4.	April	5 738*	0	0,0	0
5.	Mei	6 250*	2 500	0,0	0
6.	Juni	4 950*	1 650	0,0	0
7.	Juli	5 000*	4 435	0,0	0
8.	Agustus	5 450*	5 900	0,0	0
9.	September	6 500*	3 800	0,0	0
10.	Oktober	5 350*	1 850	0,0	0
11.	Nopember	6 738*	3 250	0,0	0
12.	Desember	5 850*	2 550	0,0	0
	Jumlah <i>Total</i>	68 934*	32 785	0,0	0

*Data masih menggunakan tahun 2016

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017

Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 7.6 Pengadaan Pupuk di Kota Bima, 2017
Table Fertilizer Import in Bima Municipality, 2017

Bulan Month	Urea Bersubsidi	NPK Pelangi	Zeorganik Bersubsidi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	440,00	0,00	0,00
2. Pebruari/February	190,50	0,00	0,00
3. Maret/March	64,00	0,00	0,00
4. April/April	35,00	0,00	0,00
5. Mei/May	143,80	0,00	0,00
6. Juni/June	128,00	0,00	0,00
7. Juli/July	84,00	0,00	0,00
8. Agustus/August	129,25	0,00	0,00
9. September/September	151,20	0,00	0,00
10. Oktober/October	225,00	15,00	9,00
11. Nopember/November	447,60	0,00	0,00
12. Desember/December	157,90	0,00	0,00
Jumlah Total	2 196,25	15,00	9,00
2 0 1 6	1 750,05	239,25	0,00
2 0 1 5	1 807,95	619,00	94,00

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bima sebanyak 36.465 wisatawan domestik dan 1152 wisatawan asing.

Jumlah objek wisata di Kota Bima sebanyak 32 lokasi Objek wisata



<https://bimakota.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

ULASAN

Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang datang ke Kota Bima, diperlukan tersedianya akomodasi yang memadai.

Akomodasi yang dimaksud ialah hotel. Jumlah hotel di Kota Bima tahun 2017 di survey BPS sebanyak 10 dari total 16 hotel. 2 di antaranya adalah *Homestay* dan 8 lainnya adalah hotel kelas melati.

Persediaan jumlah kamar hotel pada tahun 2017 hasil survey bps dari 10 hotel mencapai 135 kamar dengan 534 tempat tidur.

Tenaga kerja yang terserap oleh usaha perhotelan tidak signifikan, terlihat dari jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun relatif sama. Hal ini disebabkan karena jumlah pengunjung/wisatawan yang datang ke kota bima masih relatif rendah akibat belum adanya objek wisata yang bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Banyak objek wisata di kota bima, tapi belum banyak yang mengetahuinya. Selain karena kurangnya promosi, juga karena lokasi yang sulit akibat transportasi dan infrastruktur yang belum memadai menjadi alasan utama objek wisata di kota bima tidak banyak yang mengetahuinya.

DESCRIPTION

In providing services to foreign and domestic tourists who come to Bima Municipality, is needed to provide adequate accommodation.

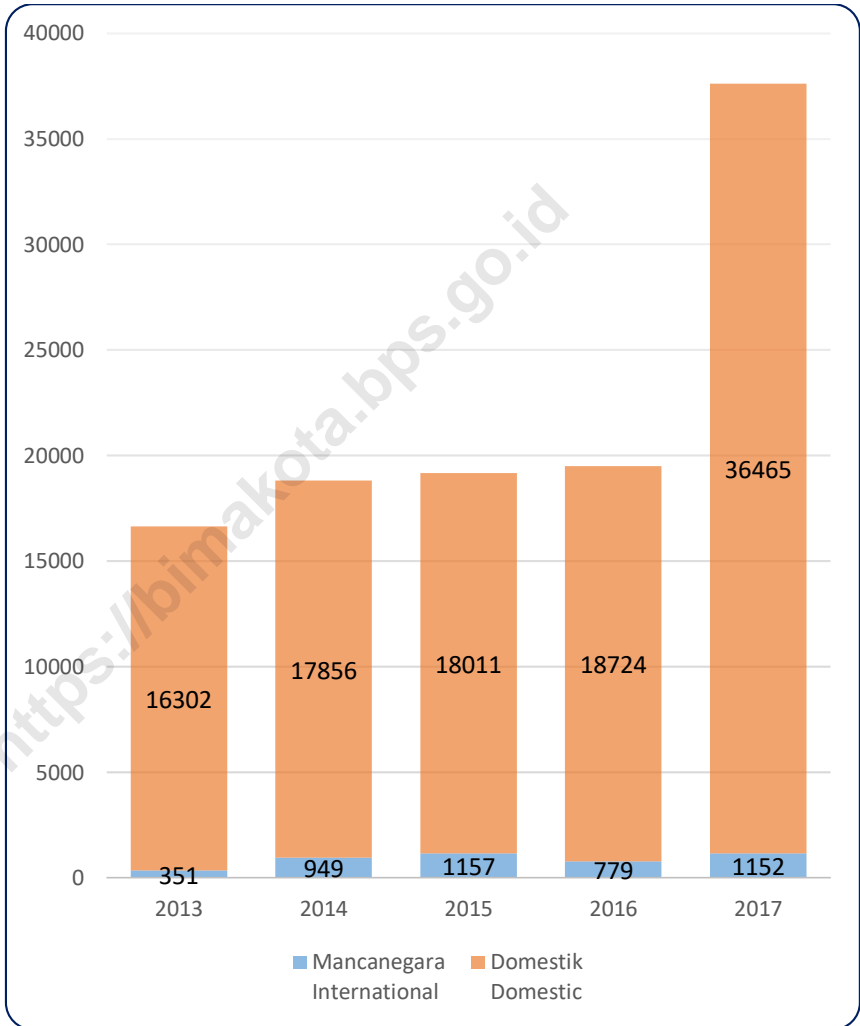
The accommodation mean that hotel. The number of hotels in the Bima Municipality that have been surveyed by BPS in 2017 there were 10 from 16 total hotels. 2 hotels are Homestay and 8 others are melati-class hotel.

Inventory number of hotel rooms in 2017 that have been surveyed by bps reached 135 rooms with 534 beds.

Workers absorbed by the hospitality business is not significant, visible from the workforce each year is relatively same. This is because the number of visitors / tourists who come to bima Municipality remains relatively low due to the lack of attractions that can be an attraction for tourists.

Many attractions can be found in the Bima Municipality, but unfortunately not many people know about it. In addition to the lack of promotion, as well as locations that are difficult due to transportation and inadequate infrastructure as the main reason bima municipality attractions is not much to know.

Gambar 8 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bima, 2012-2017
Picture **Number of International and Domestic Visitors in Bima Municipality, 2012-2017**



Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016 dan 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bima Municipality, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017*	2016	2017*	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	11	6	263	200	440	324
Mpunda	2	2	65	63	115	111
Rasanae Timur	0	0	0	0	0	0
Raba	3	2	51	52	67	99
Asakota	0	0	0	0	0	0
Kota Bima Bima Municipality	16	10	379	315	622	534

*Tahun 2017 hanya 10 hotel yang menjadi sample VHT-L

Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi (VHT-L),2017
Source : Survey of Company/Business Accommodation Service 2017

Tabel 8.2 Kelas Hotel, Banyaknya Kamar, Tempat Tidur, dan Tarif Kamar pada Hotel/Losmen di Kota Bima, 2017
Hotel Class, Number of Rooms, Beds, and Room Rate at Hotel/Hostelry in Bima Municipality, 2017

Nama Hotel/Akomodasi dan Alamat <i>Hotel and Address</i>	Kelas	Jenis Kamar <i>Rooms Type</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Tarif/ <i>Cost</i>	
			Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Min	Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hotel Lila Graha Jl. Lombok No. 2	Melati	Standar Suite	35	70	220 000	385 000
			18	29	242 000	700 000
2. Hotel Parewa Jl. Soekarno Hatta	Melati	Standar Suite	22	44	100 000	200 000
			0	0	0	0
3. Hotel Lambitu Jl. Sumbawa No. 4	Melati	Standar Suite	36	54	180 000	370 000
			24	39	430 000	430 000
4. Hotel Asakota Jl. Martadinata No. 15	Melati	Standar Suite	10	11	85 000	125 000
			0	0	0	0
6. Hotel Favorit Jl. Sultan Kaharudin	Melati	Standar Suite	40	62	125 000	175 000
			0	0	0	0
7. Losmen Dewi Sari Jl. Dana Traha no.9	Melati	Standar Suite	15	15	100 000	100 000
					0	0

Tabel 8.2 Lanjutan
Table Continued

Nama Hotel/Akomodasi dan Alamat <i>Hotel and Address</i>	Kelas	Jenis Kamar <i>Rooms Type</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Tarif/ <i>Cost</i>	
			Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Min	Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7. Mutmainah Home Stay Jl. Gajah Mada No. 8	Homestay	Standar	22	47	425 000	490 000
		Suite	3	3	850 000	850 000
8. Hotel Camelia Jl. Gajah Mada No. 10	Melati	Standar	41	67	291 000	484 000
		Suite	2	4	770 000	770 000
9. Hotel La Ila Jl. Soekarno Hatta	Melati	Standar	20	40	125 000	200 000
		Suite	0	0	0	0
10. Hotel La Ode Jl. Ir Soetami No.40	Melati	Standar	27	49	125 000	300 000
		Suite	0	0	0	0
		Standar	268	459	85 000	490 000
		Suite	47	75	242 000	850 000

Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi (VHT-L),2017

Source : Survey of Company/Business Accommodation Service 2017

Tabel 8.3 **Persentase Jumlah Tamu yang Datang dan Menginap pada Hotel/Losmen di Kota Bima, 2017**
Percentage Total of Stay of Guest at Hotel/Hostelry in Bima Municipality, 2017

	Nama Hotel/ Akomodasi dan Alamat <i>Hotel and Address</i>	Jumlah Tamu <i>Total of Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hotel Lila Graha Jl. Lombok No. 2	0,50	99,50	100,00
2.	Hotel Parewa Jl. Soekarno Hatta	0,99	99,01	100,00
3.	Hotel Lambitu Jl. Sumbawa No. 4	5,26	94,74	100,00
4.	Hotel Asakota Jl. Martadinata No. 15	0,33	99,67	100,00
5.	Hotel Favorit Jl. Sultan Kaharudin	0,55	99,45	100,00
6.	Losmen Dewi Sari Jl. Dana Traha no.9	0,82	99,18	100,00

Tabel 8.3 Lanjutan
Table Continued

	Nama Hotel/ Akomodasi dan Alamat <i>Hotel and Address</i>	Jumlah Tamu <i>Total of Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Mutmainah Home Stay Jl. Gajah Mada No. 8	1,05	98,95	100,00
8.	Hotel Camelia Jl. Gajah Mada No. 10	0,00	100,00	100,00
9.	Hotel La Ila Jl. Soekarno Hatta	0,12	99,88	100,00
10.	Hotel La Ode Jl. Ir Soetami No.40	1,74	98,26	100,00
	Jumlah/ <i>Total</i>	3,81	96,19	100,00

Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi (VHT-
Source : *Survey of Company/Business Accommodation Service 2017*

Tabel 8.4 Jumlah Tenaga Kerja di Hotel/Losmen di Kota Bima, 2017
Table Number of Hotel Workers in Bima Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dibayar <i>Payed</i>	Tidak Dibayar <i>Unpayed</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasanae Barat	51	3	54
2.	Mpunda	23	0	23
3.	Rasanae Timur	0	0	0
4.	Raba	9	1	10
5.	Asakota	0	0	0
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	83	4	87
	2016	137	17	154
	2015	135	19	154
	2014	133	19	152

Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi (VHT-L),2017

Source : Survey of Company/Business Accommodation Service 2017

Tabel 8.5 Jumlah Tenaga Kerja Hotel Menurut Pendidikan di Kota Bima, 2017
Table *Number of Hotel Workers by Education Level in Bima Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		<= SMP	SMU	D3	S1/S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasanae Barat	1	50	2	1	54
2.	Mpunda	0	21	1	1	23
3.	Rasanae Timur	0	0	0	0	0
4.	Raba	1	8	0	1	10
5.	Asakota	0	0	0	0	0
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	2	79	3	3	87
	2016	8	125	6	15	154
	2015	8	126	6	14	154
	2014	12	128	0	12	152

Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi (VHT-L),2017

Source : *Survey of Company/Business Accommodation Service 2017*

Tabel 8.6 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Bima, 2016 dan 2017
Table Number of Restaurant by District in Bima Municipality, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Rasanae Barat	13	15
2.	Mpunda	15	15
3.	Rasanae Timur	3	3
4.	Raba	11	11
5.	Asakota	4	4
	Kota Bima Bima Municipality	46	48

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bima, 2017

Source : Tourism Affair of Bima Municipality, 2017

Tabel 8.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bima, 2013-2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Bima Municipality, 2013-2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	351	16 302	16 653
2014	949	17 856	18 805
2015	1 157	18 011	19 168
2016	779	18 724	19 503
2017	1 152	36 465	37 617

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bima, 2017

Source : *Tourism Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 8.8 Lokasi, Jenis, dan Luas Obyek Wisata di Kota Bima (are), 2017
Table Location, Type, and Area of Tourist Attraction in Bima Municipality (acre), 2017

	Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas <i>Area</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Mada Oi Ni'u	Dara	100,00
2.	Pantai Lawata	Kel.Dara	143,00
3.	Pantai Kolo(Terumbu Karang	Kel.Kolo	140,00
4.	Pantai Ule	Kel.Ule	50,00
5.	Pundu Nence	Kel.Lelamase	100,00
6.	Pantai So Ati	Kel.Kolo	50,00
7.	Mada Oi Mbo	Kel. Oi' Mbo	1,50
9.	Diwu Monca	Kel.Lampe	20,00
10.	Oi Mada Masa	Kel.Oi fo'o	10,00
11.	Istana Raja Bicara	Kel.Pane	10,00
13.	Mada Oi Ni'u	Kel.Dara	100,00
14.	Ncai Kapenta	Kel.Jatibaru	78,00
15.	Museum Asi Mbojo	Kel.Paruga	14,00
16.	Masjid Sultan Salahudin	Kel.Paruga	8,30
17.	Makam Raja Tolo Bali	Kel.Sarae	2,15

Tabel 8.8 Lanjutan
Table Continued

	Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas <i>Area</i>
	(1)	(2)	(3)
18.	Gua Ringi Ncanga	Kel.Oi Fo'o	20,00
19.	Makam Danatraha	Kel.Dara	12,50
20.	Benteng Asakota	Kel.Kolo	203,50
21.	Museum Samparaja	Kel.Monggonao	7,00
22.	Makam Bata Pane	Kel.Pane	3,00
23.	Wadu Ntanda Rahi	Kel.Manggemaci	170,00
24.	Langgar Melayu Kuno	Kel.Melayu	4,00
25.	Lanco Gajah	Kel.Jatibaru Timur	20,00
27.	Mariam Kuno Lela Mase	Kel.Lelamase	1,00
28.	Pantai So Nggela	Kel.Kolo	50,00
29.	Makam Kramat Ule	Kel.Ule	1,00
30.	Gedung Kom Belanda	Kel.Rabangodu Utara	1,00
31.	Telaga Teh	Kel.Jatiwangi	1,00
32.	Ncuhi Temba Kolo	Kel.Kolo	0,08

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bima, 2017

Source : *Tourism Affair of Bima Municipality, 2017*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

9



JUMLAH BUS

138

unit

JUMLAH MOBIL
PENUMPANG

362 unit



**Kendaraan
Tak Bermotor**

405 Unit

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Benhur** adalah alat transportasi tradisional khas bima, yang melayani pengantaran penumpang dalam jarak dekat. Benhur ditarik oleh kuda.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Benhur** is a traditional transportation bima , which serves the delivery of passengers over short distances. Benhur pulled by horses .

5. **Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP)** adalah angkutan penumpang yang melayani perpindahan penumpang antar propinsi. Kendaraan yang sering digunakan adalah bis besar atau minibus untuk *travel*.
6. **Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP)** adalah angkutan penumpang yang melayani perpindahan penumpang antar kota dalam satu propinsi.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
8. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
9. **Gross Ton (GRT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
10. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan
5. **Transport City Inter-Province** is a passenger serves transfer transportation passengers between provinces. Vehicles are often used is a large bus or minibus to travel.
6. **Within the Provincial City Transportation** is a passenger serves transfer transportation passengers between cities within a province.
7. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
8. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
9. **Gross Ton (GRT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
10. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel

paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi</p> <p>Untuk mendukung kelancaran arus perekonomian daerah, perlu tersedia sarana transportasi yang memadai sehingga arus lalu lintas baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dapat beroperasi dengan baik.</p> <p>Kota Bima dengan wilayah yang tidak luas membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang masih terisolir. Dengan demikian potensi perekonomian, khususnya hasil-hasil pertanian yang ada di Kota Bima dapat dengan segera dipasarkan.</p> <p>Kendaraan bermotor yang beroperasi di kota bima bisa dilihat di tabel 9.1.7. Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di tahun 2017 sebanyak 51.269 unit. Diantaranya bus sebanyak 365 unit, truck 787 unit, sepeda motor 45.252 unit, dan sisanya berupa alat berat, sedan, jeep, dan pickup.</p> <p>Tercatat ada 3 terminal di kota bima, di antaranya adalah Terminal Dara, Terminal Kumbe, dan Terminal Jatibaru. Terminal jatibaru memiliki ukuran terluas dibandingkan dengan 2 terminal lainnya.</p> <p>Di Kota Bima terdapat 1 pelabuhan laut yang terletak di kecamatan Rasanæ</p>	<p><i>In order to support regional economic development needs supplying good transportation infrastructures so that the traffic flow for either motor or non-motor vehicles will not find any obstacles, thus, the economic activities can run well.</i></p> <p><i>Bima Municipality which has large area needs road infrastructures to reaching isolated regions. Therefore the potencies of economic, especially agriculture products from Bima Municipality.</i></p> <p><i>Motor vehicles that operating in bima municipality can be seen in 9.1.7 table. The number of vehicles registered in the year 2017 as many as 51.269 units. Among them bus for more than 365 units, 787 units of trucks, motorcycles 45.252 units, and the rest are the machine, sedans, jeeps and pickups.</i></p> <p><i>Recorded there are 3 terminal in bima municipality, among them are Terminal Dara, Kumbe Terminal and Terminal Jatibaru. Terminal Jatibaru is the widest compared to the two of other terminals.</i></p> <p><i>In Bima Municipality there is one sea port located in the district of Rasanæ Barat, Tanjung village.</i></p>

Barat, kelurahan Tanjung.

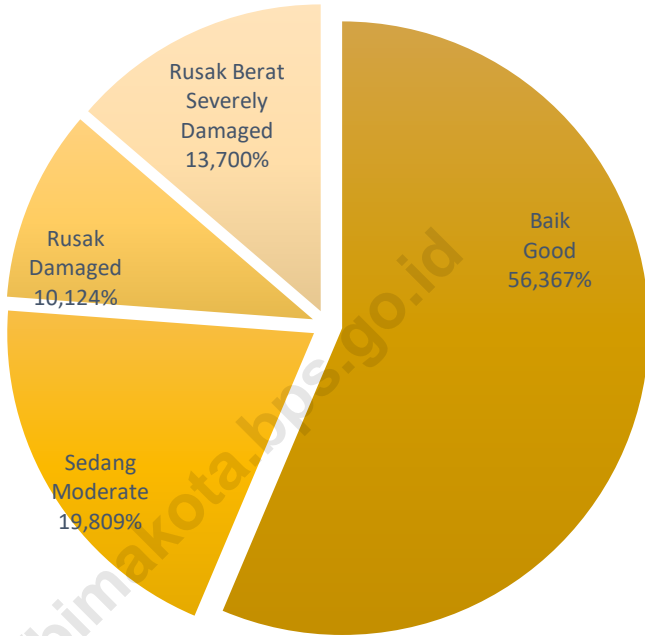
Pos

Kebutuhan akan pelayanan jasa pos dan giro dari tahun ke tahun dirasakan semakin menurun kondisi ini diakibatkan karena semakin banyak pelayanan jasa yang dikelola pihak swasta. Hal ini dapat dilihat dari volume dan ragam bentuk pelayanan yang dilakukan terjadi fluktuasi. Perkembangan kegiatan pelayanan jasa pos dan giro tentunya seiring dengan pemanfaatannya oleh masyarakat. Data Pos yang disajikan disini berupa kegiatan pelayanan yang diberikan terhadap penerimaan dan pengiriman surat-surat pos, warkat pos, kartu pos, pos paket dan wesel, pada masing-masing kabupaten/kota.

Pos

The need for postal and giro services from year to year is decrease perceived this condition caused by many services managed by private parties. It can be seen from the volume and variety forms of services performed fluctuations. The development of services activities and the postal giro certainly in line with its utilization by community. Postal Data presented here in the form of service activities provided on the acceptance and delivery of postal letters, postal slips, postcards, postal packages and money orders, in each district / municipality.

Gambar 9 Kondisi Jalan di Kota Bima (km), 2017
Picture Road Condition in Bima Municipality (km), 2017



<https://bimakota.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Bima (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bima Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat			16,54	16,54
Mpunda			37,49	37,49
Rasanae Timur			72,46	72,46
Raba			76,39	76,39
Asakota			55,23	55,23
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	33,13	21,03	258,11	312,27
2016	33,13	21,03	258,11	312,27
2015	33,13	21,03	204,34	258,50
2014	33,13	21,03	204,34	258,50

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Bima (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bima Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah Total
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	15,24	1,30	0,00	16,54
Mpunda	25,10	12,40	0,00	37,49
Rasanae Timur	58,99	13,48	0,00	72,47
Raba	36,20	40,19	0,00	76,39
Asakota	30,30	24,93	0,00	55,23
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	165,82	92,29	0,00	258,11
2016	149,81	108,30	0,00	258,11

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Bima (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bima Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	10,80	2,83	1,87	1,04
Mpunda	19,86	9,77	4,39	3,48
Rasanae Timur	40,01	16,72	6,56	9,18
Raba	45,60	12,89	6,31	11,59
Asakota	29,22	8,93	7,00	10,08
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	145,49	51,13	26,13	35,36
2016	109,06	60,10	40,69	48,26
2015	160,82	30,23	36,79	30,28
2014	125,93	24,15	32,24	22,03

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kelas Jalan di Kota Bima, 2014-2017
Table *Length of Roads by Type Surface and Class of Regency Roads in Bima Municipality, 2014-2017*

Uraian Description	Panjang Jalan/Length of Roads (km)			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan				
Aspal	146,11	149,81	153,83	165,82
Kerikil	27,50	41,39	39,57	36,36
Tanah	28,53	66,92	64,71	55,93
Tidak Terinci	2,21	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	204,34	258,11	258,11	258,11
II. Kelas Jalan				
Kelas I	0,00	0,00	0,00	0,00
Kelas II	0,00	0,00	0,00	
Kelas III	0,00	0,00	0,00	0,00
Kelas IIIA	166,35	166,35	166,35	166,35
Kelas IIIB	28,27	28,27	28,27	28,27
Kelas IIIC	0,00	0,00	0,00	0,00
Tidak Terinci	9,72	63,49	63,49	63,49
Jumlah/Total	204,34	258,11	258,11	258,11

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.1.5 Jumlah Jembatan Negara, Propinsi, dan Kabupaten/Kota di Kota Bima, 2011-2017
Table Number Bridge of Country, Province, and Regency in Bima Municipality, 2011- 2017

Tahun Year	Jumlah Jembatan Number of Bridge			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	8	15	61	84
2012	8	15	47	70
2013	9	13	55	77
2014	9	13	55	77
2015	9	13	55	77
2016	9	13	55	77
2017	9	13	55	77

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.1.6 Jumlah dan Panjang Jembatan Kota Menurut Jenis Konstruksi di Kota Bima, 2017
Number and Length Bridge of Regency by Construction Type in Bima Municipality, 2017

Jenis Konstruksi <i>Construction Type</i>	Bentangan < 6 Meter		Bentangan > 6 Meter		Jumlah Jembatan	
	Unit (Buah)	Panjang (Meter)	Unit (Buah)	Panjang (Meter)	Unit (Buah)	Panjang (Meter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beton	26,00	114,00	28,00	412,50	54,00	526,50
2. Komposit	0,00	0,00	1,00	48,00	1,00	48,00
3. Rangka Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Gelagar Baja Lantai Kayu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Gelagar Baja Lantai Seng	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Baja Gantung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	26,00	114,00	29,00	460,50	55,00	574,50
2016	26,00	114,00	29,00	460,50	55,00	574,50
2015	26,00	114,00	29,00	457,00	55,00	571,00
2014	26,00	144,00	29,00	457,00	55,00	571,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima, 2017

Source : Public Work Service of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.1.7 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bima, 2015-2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bima Municipality, 2015-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alat Berat	7	7	8
2.	Sedan	217	217	220
3.	Jeep	388	388	282
4.	Bus	958	958	365
5.	Micro Bus	10	10	117
6.	Mini Bus	1 042	1 042	2 476
7.	Truck	1 915	1 915	787
8.	Mobil Box	15	15	128
9.	Pick Up	2 216	2 216	1 229
10.	Sepeda Motor	25 114	25 114	45 252
11.	Kendaraan tak Bermotor	405	405	405
Jumlah <i>Total</i>		32 287	32 287	51 269

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017

Source : Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.1.8 Kendaraan Angkutan Umum di Kota Bima, 2015-2017
Table Public Transportation Vehicles in Bima Municipality, 2015-2017

Kendaraan Umum <i>Public Transportation</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Bus	136	189	138
Mobil Penumpang	359	675	362
Mobil Barang	1 249	747	1 253
Kendaraan Tidak Bermotor	405	243	405
Jumlah <i>Total</i>	2 149	1 854	2 158

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017
Source : *Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 9.1.9 Jumlah Angkutan Umum Menurut Trayek di Kota Bima, 2017
Table **Number of Public Transportation by Route in Bima Municipality, 2017**

Trayek	Bis	Bis Sedang	Angkutan Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AKAP dan AKDP	208	0	0	208
2. Trayek Dalam Kota	0	0	40	40
3. Trayek Angkutan Pedesaan	0	82	0	82
Jumlah Total	208	82	40	330
2016	63	165	40	268

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017
Source : *Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 9.1.10 Jumlah Angkutan Kota, Benhur, dan Ojek di Kota Bima, 2017
Table Number of Common Carier, Hansomcab, and Ojek in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angkutan Kota	Benhur	Ojek Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rasanae Barat	5	60	1 250
2. Mpunda	11	86	1 044
3. Rasanae Timur	11	55	146
4. Raba	8	139	894
5. Asakota	5	65	335
Jumlah <i>Total</i>	40	405	3 669
2 0 1 6	40	324	0
2 0 1 5	75	405	0
2 0 1 4	40	737	0

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017
Source : *Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 9.1.11 Nama Terminal, Tipe, dan Luas Terminal di Kota Bima, 2017
Table Name, Type, and Area of Bus Station in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Terminal	Tipe	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rasanae Barat	Terminal Dara Bima	A	6 500
Mpunda	-	-	-
Rasanae Timur	Terminal Kumbe	c	4 500
Raba	-	-	-
Asakota	Terminal Jatibaru	c	4 000
Jumlah <i>Total</i>			15 000

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017
Source : *Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017*

Tabel 9.1.12 Nama Pelabuhan Udara dan Laut Dirinci per Kecamatan di Kota Bima, 2017
Name of Air Port and Sea Port by District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelabuhan Udara <i>Air Port</i>		Pelabuhan Laut <i>Sea Port</i>	
	Nama <i>Name</i>	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rasanae Barat	-	-	PT. Pelindo III Cabang Bima	Tanjung
2. Mpunda	-	-	-	-
3. Rasanae Timur	-	-	-	-
4. Raba	-	-	-	-
5. Asakota	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kota Bima, 2017

Source : Transportation, Communication, and Information Affair of Bima Municipality, 2017

000

Tabel 9.1.13 Jumlah Kunjungan Kapal per Bulan di Pelabuhan Bima, 2017
Table Total of Ships Visiting by Month in Bima Harbour, 2017

	Bulan <i>Month</i>	CALL (Unit)	GRT
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/ <i>January</i>	99	8 816
2.	Pebruari/ <i>February</i>	105	10 584
3.	Maret/ <i>March</i>	142	165 048
4.	April/ <i>April</i>	138	196 929
5.	Mei/ <i>May</i>	166	217 393
6.	Juni/ <i>June</i>	133	18 546
7.	Juli/ <i>July</i>	185	259 669
8.	Agustus/ <i>August</i>	204	27 740
9.	September/ <i>September</i>	184	205 345
10.	Oktober/ <i>October</i>	171	198 040
11.	Nopember/ <i>November</i>	163	159 729
12.	Desember/ <i>December</i>	123	180 010
	Jumlah <i>Total</i>	1 813	1 647 849
	2 0 1 6	1 869	1 956 157
	2 0 1 5	1 839	1 704 375
	2 0 1 4	2 059	1 577 909

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Bima, 2017
Source : Port Administrator of Bima, 2017

Tabel 9.1.14 Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Bima, 2017
Loading and Unloading Cargo and Passengers in Bima Harbour, 2017

Bulan Month	Penumpang Passengers (orang)		Barang Cargo (Ton)	
	Debarkasi	Embarkasi	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	3 710	3 511	33 206	1 309
2. Pebruari	1 950	2 115	36 369	845
3. Maret	2 475	2 074	33 551	2 475
4. April	2 918	1 917	33 837	13 809
5. Mei	2 751	2 748	23 401	27 294
6. Juni	3 269	3 081	34 890	40 833
7. Juli	7 642	9 235	39 184	10 548
8. Agustus	3 781	3 797	33 023	8 315
9. September	3 990	4 226	48 121	10 293
10. Oktober	3 532	3 078	39 284	13 730
11. Nopember	3 142	3 073	35 629	11 484
12. Desember	3 311	2 607	45 195	3 800
Jumlah Total	42 471	41 462	435 690	144 735
2 0 1 6	51 809	31 923	460 850	84 526
2 0 1 5	51 084	38 920	220 429	113 899

Tabel 9.1.14 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Kayu <i>Wood</i> (<i>m</i> ³)		Barang Ekspor-Impor <i>Export-Import Cargo</i> (<i>Ton</i>)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	0	0	0	0
2. Pebruari	0	0	0	0
3. Maret	0	0	0	0
4. April	0	0	0	0
5. Mei	0	0	0	0
6. Juni	0	0	0	0
7. Juli	0	0	0	0
8. Agustus	0	0	0	0
9. September	0	0	0	0
10. Oktober	0	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0
12. Desember	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0	0
2016	0	0	0	0
2015	0	0	0	0

Tabel 9.1.14 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Hewan Ternak <i>Livestock (Ekor)</i>		Bahan Bakar Minyak <i>Gasoline (Ton)</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari	485	676	6 450	0
2. Pebruari	69	740	13 950	0
3. Maret	168	395	13 450	0
4. April	180	784	14 740	0
5. Mei	398	239	11 500	0
6. Juni	20	354	11 750	0
7. Juli	520	5 341	18 250	0
8. Agustus	360	3 012	15 730	0
9. September	147	1 070	24 230	0
10. Oktober	60	344	15 204	0
11. Nopember	84	552	9 600	0
12. Desember	95	120	15 804	0
Jumlah <i>Total</i>	2 586	13 627	170 658	0
2 0 1 6	2 458	16 064	171 673	0
2 0 1 5	928	17 014	210 324	0

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Bima, 2017

Source : Port Administrator of Bima, 2017

9.2 Pos

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos, Kantor Pos Besar, dan Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Post Office, Primary Post Office, and Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos Besar <i>Primary Post Office</i>	Kantor Pos Post <i>Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>		
			Kantor Pos Tambah <i>Extention Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>	Rumah Pos <i>Mailing House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	1	1	0	0	0
2. Mpunda	0	0	0	0	0
3. Rasanae Timur	0	0	0	0	0
4. Raba	0	1	1	0	0
5. Asakota	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	1	2	1	0	0
2016	1	2	1	0	0
2015	1	2	1	0	0
2014	1	2	0	0	0

Sumber : PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Bima, 2017

Source : Post Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 9.2.2 **Lalu Lintas Surat Pos dan Paket Pos pada PT.POS Indonesia Cabang Bima, 2014-2017**
Table **Traffic Letter and Parcels by PT. Pos Indonesia Region Bima, 2014-2017**

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Diterima/ <i>Number Received</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Pos Tercatat/Terdaftar	0	0	0	0
2. Surat Pos Biasa Dalam Negeri	1 009	1 172	2 010	1 995
3. Surat Pos Biasa Luar Negeri	0	0	0	0
4. Surat Pos Kilat	0	0	0	0
- EMS Non Dokumen	49	51	58	62
- EMS Dokumen	271	275	305	253
5. Surat Kilat Khusus	79 864	83 382	91 254	128 144
6. Paket Pos Biasa	30 381	43 211	38 152	72 308
7. Paket Pos Kilat Khusus	11 617	12 112	12 721	42 031
Jumlah <i>Total</i>	123 191	140 203	144 500	244 793

Tabel 9.2.2 Lanjutan
Table Continued

	Uraian <i>Description</i>	Jumlah Dikirim/ <i>Number Mailed</i>			
		2014	2015	2016	2017
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Surat Pos Tercatat/Terdaftar	0	0	0	0
2.	Surat Pos Biasa Dalam Negeri	4 103	4 372	2 142	1 579
3.	Surat Pos Biasa Luar Negeri	0	0	0	0
4.	Surat Pos Kilat	0	0	0	0
	- EMS Non Dokumen	65	65	74	58
	- EMS Dokumen	106	106	148	189
5.	Surat Kilat Khusus	35 711	36 812	38 343	37 227
6.	Paket Pos Biasa	1 253	12 173	4 606	4 775
7.	Paket Pos Kilat Khusus	1 596	1 712	2 513	2 999
	Jumlah <i>Total</i>	42 834	55 240	47 826	46 827

Sumber : PT. Pos Indonesia (Persero) Cab. Bima, 2017
Source : Post Office of Bima City, 2017

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3 **Lalu Lintas Rekening Giro, Wesel Pos, dan Tabanas pada PT. Pos Indonesia Cabang Bima, 2017**
Table **Traffic Giro, Money Order, and Tabanas in PT. Pos Indonesia Region Bima, 2017**

	Uraian <i>Description</i>	Penerimaan <i>Acceptance</i>	Pembayaran <i>Payed</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	GIRO/CEKPOS		
	- Banyak (satuan)	1 537	967
	- Nilai (Rupiah)	13 235 421 210	9 567 541 121
2.	TABANAS		
	- Banyak (satuan)	9 532	8 369
	- Nilai (Rupiah)	507 235 421 021	112 521 621 013
3.	WESEL POS		
	- Banyak (satuan)	28 529	86 550
	- Nilai (Rupiah)	45 003 690 695	178 789 908 895
4.	PEMBAYARAN PENSIUN		
	- Banyak (satuan)	0	30 454
	- Nilai (Rupiah)	0	61 021 907 900
	Jumlah Satuan	39 598	126 340
	Jumlah Nilai	565 474 532 926	361 900 978 929
		34 309	177 904
	2 0 1 6	74 786 330 805	281 010 985 832

Sumber : PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Bima, 2017

Source : Post Office of Bima Municipality, 2017

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pada tahun 2017 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bima sebesar 973.642.402 ribu rupiah



Realisasi belanja Pemerintah Kota Bima Tahun 2017 sebesar 799.297.246 ribu rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Belanja Langsung**, yaitu belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi. Belanja langsung dapat berupa Belanja Pegawai, Honor, insentif

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **The direct expenditure**, is expenditure that directly related to productivity or activities that directly related to the organization's objectives. Direct expenditure can be a direct

merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan. (dia bekerja / produktivitas dan berkaitan dengan tujuan organisasi).

6. **Belanja Tidak Langsung** yaitu Belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi.

employee expenditures, Honor, an incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid. (Her work / productivity and related to the purpose of the organization).

6. *Indirect Expenditures are Expenditure that is not directly linked to productivity or organizational goals.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Realisasi anggaran penerimaan daerah pada tahun anggaran 2017 tercatat 973,64 milyar rupiah, dengan rincian Pendapatan asli daerah sebesar 52,46 milyar rupiah, Dana perimbangan 707,75 milyar rupiah, Pendapatan lainnya yang sah 213,42 milyar rupiah. Sedang realisasi pengeluaran belanja daerah pada tahun anggaran 2017 tercatat 799,30 milyar rupiah, yang terbagi dalam belanja tidak langsung 447,00 milyar rupiah dan belanja langsung 383,73 milyar rupiah.

Bank dan Koperasi

Mengenai jumlah aktiva rupiah dan valuta asing bank umum dan BPR di kota Bima dapat dilihat pada tabel 10.2.1.

Jumlah koperasi di Kota Bima meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun ini koperasi kota bima berjumlah 185. Penambahan jumlah terbanyak ada pada kecamatan Rasanae Barat dan Mpunda.

Harga

Harga 12 bahan pokok antara lain ikan asin teri, gas elpiji dan emas di Kota Bima pada tahun 2017 tampak bervariasi setiap bulan. Sementara harga beras, minyak goreng, gula pasir,

Local Finance

Realization of local revenue budget in budget year 2017 recorded 973,64 billion rupiah, with details of source revenue amounted to 52,46 billion rupiah, fund balance of 707,75 billion rupiah, other lawful income 213,42 billion rupiah. While the realization of regional expenditure in budget year 2017 recorded 799,30 billion rupiah, which is divided into indirect expenditures 447,00 billion rupiah and direct expenditure 383,73 billion rupiah.

Bank and Cooperative

Regarding the amount of rupiah and foreign exchange assets of commercial banks and rural banks in the town of Bima can be seen in Table 10.2.1.

The number of cooperatives in Bima Municipality increase from the previous year. This year cooperative in bima municipality totaled 185. The addition of the greatest number is Rasanae Barat and Mpunda districts.

Price

Price of 12 essential commodities in Bima City in 2017 was stable among the months, while the price of salted fish, LPG, and gold each month varied.

sabun cuci sachet, minyak tanah, tepung terigu, semen, bahan baju, dan garam cukup stabil tiap bulannya.

Pajak dan Perijinan

Perkembangan jumlah wajib pajak pada tahun 2017 ini meningkat secara konstan dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah wajib pajak tahun 2017 sebanyak 90.787 atau meningkat 5,63% dari tahun sebelumnya. jika dilihat dari target yang ditetapkan realisasi penerimaan pajak kota bima sebesar 77,92 %.

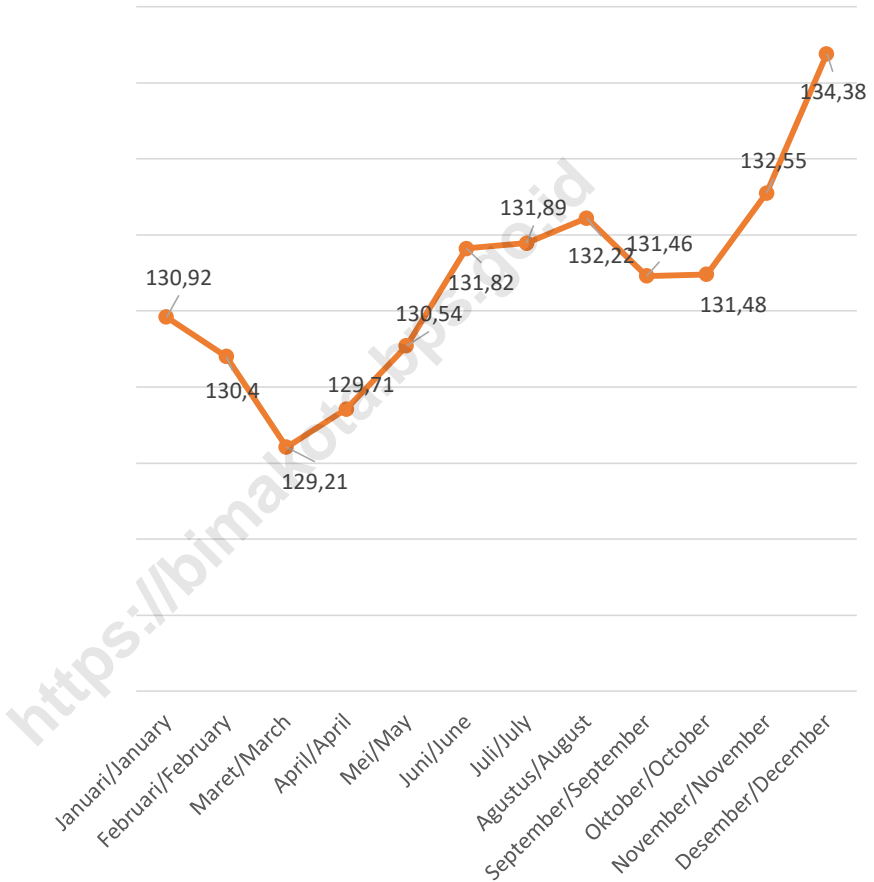
Jumlah PAD terbesar yang diterima dari hasil perijinan ada pada retribusi pembuatan izin Undang-undang gangguan (Hinder Ordonantie /HO). Tahun 2017 tercatat retribusi HO sebesar Rp 386.861.380.

Taxes and Licensing

The number of taxpayers in 2017 increased constantly from previous years. The number of taxpayers in 2017 as many as 90.787, or increase 5,63% from the previous year. If viewed from the tax revenue target set, bima municipality tax revenue is 77,92 %.

The biggest revenue that is received from the licensing retribution is retribution Hinder Ordinance / HO. HO retribution in 2017 was recorded at Rp 386.861.380.

Gambar 10 Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Bima (2012=100), 2017
Picture Consumer Price Indexes per Month in Bima Municipality (2012=100), 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017
Table Actual Revenues of Government of Bima Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014-2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	23 665 603	30 266 723	30 524 800	52 465 170
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	8 727 234	11 228 423	12 341 770	13 910 270
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	6 853 073	5 268 429	5 132 142	5 048 756
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	872 004	1 225 903	1 678 677	2 059 377
1.4 Lain-lain PAD yang sah/Other Original Local Gov. Revenue	7 213 291	12 543 968	11 372 211	31 446 765
2. Dana Perimbangan Balanced Budget	467 723 304	552 406 937	698 913 856	707 754 462
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	14 294 963	15 315 441	15 743 067	20 081 254
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	8 952 941	2 937 237	46 382 435	38 534 889
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	410 483 310	435 279 239	464 125 442	455 972 250
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	33 992 090	98 875 020	172 662 913	193 166 068

Tabel 10.1.1 Lanjutan
Table Continued

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	109 190 674	128 034 579	51 645 503	213 422 769
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	0	0	12 000 000	168 997 000
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	31 096 456	29 631 422	31 011 604	36 619 697
3.3 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Otonomous Special and Balancing Funds</i>	78 094 218	98 403 157	5 000 000	7 500 000
3.4 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Province and Other Local Government</i>	0	0	3 633 900	0
Jumlah/Total	691 864 335	857 473 235	781 084 159	973 642 402

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Bima, 2017

Source : *Financial Management Income and Asset Services of Bima Municipality, 2017*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017
Actual Expenditures of Government of Bima Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014-2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	363 237 120	391 281 035	404 598 355	352 296 942
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel</i>	340 155 931	370 131 535	384 659 691	319 790 767
1.2 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	8 349 786	15 571 160	12 990 865	21 313 903
1.3 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	8 266 590	3 943 457	4 650 060	9 392 865
1.4 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	5 487 460	822 412	776 995	775 531
1.5 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	977 353	812 470	1 520 743	1 023 875
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	237 682 117	313 039 156	383 732 368	447 000 304
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	26 332 728	32 221 834	35 710 069	385 548 345
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	91 824 230	105 805 926	130 876 301	163 485 730
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	119 525 159	175 011 396	217 145 998	244 959 737
Jumlah/Total	600 919 237	704 320 191	788 330 723	799 297 246

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Bima, 2017

Source : *Financial Management Income and Asset Services of Bima Municipality, 2017*

10.2 BANK, KOPERASI DAN PEGADAIAN/BANK, COPERATION AND PAWNSHOP

Tabel 10.2.1 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Table *Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and Foreign Currency in Bima Municipality (million of rupiah), 2017*

	Akhir Periode <i>End of Period</i>	Nilai <i>Value</i>
	(1)	(2)
2017	Januari/ <i>January</i>	2 553 820
	Februari/ <i>February</i>	2 564 004
	Maret/ <i>March</i>	2 611 023
	April/ <i>April</i>	2 642 487
	Mei/ <i>May</i>	2 794 744
	Juni/ <i>June</i>	2 780 278
	Juli/ <i>July</i>	2 749 153
	Agustus/ <i>August</i>	2 753 624
	September/ <i>September</i>	2 808 448
	Oktober/ <i>October</i>	2 765 834
	Nopember/ <i>November</i>	2 837 752
	Desember/ <i>December</i>	2 917 766
	2016	2 487 619
	2015	2 339 748

Sumber : Bank Indonesia, 2017

Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.2 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Bima Municipality (million of rupiah), 2017

Jenis Simpanan <i>Type of Deposit</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Giro/Demand Deposit						
Nominal/ <i>Nominal</i>	94 340	80 158	61 078	55 308	77 166	65 440
Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	2 126	2 134	2 114	2 109	2 359	2 109
Simpanan Berjangka/Time Deposit						
Nominal/ <i>Nominal</i>	206 662	226 942	278 516	294 667	323 990	296 576
Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	899	905	914	912	1 118	908
Tabungan/Saving Deposit						
Nominal/ <i>Nominal</i>	724 168	681 522	683 834	654 325	784 216	707 027
Jumlah bilyet (satuan) <i>Account (number)</i>	186 103	190 352	201 324	207 138	239 472	217 846
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	929 036	908 951	904 365	901 587	1 185 372	1 069 043

Tabel 10.2.2 Lanjutan
Table Continued

Jenis Simpanan <i>Type of Deposit</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Giro/Demand Deposit						
Nominal/ <i>Nominal</i>	73 789	71 065	70 813	76 132	95 372	110 445
Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	2 118	2 073	2 079	2 095	2 098	2 085
Simpanan Berjangka/Time Deposit						
Nominal/ <i>Nominal</i>	291 390	296 560	299 319	301 316	255 605	223 303
Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	911	976	962	941	889	860
Tabungan/Saving Deposit						
Nominal/ <i>Nominal</i>	733 417	739 975	765 845	774 929	800 996	849 615
Jumlah bilyet (satuan) <i>Account (number)</i>	220 634	229 285	231 726	236 944	242 462	247 769
	1 098 596	1 107 600	1 135 976	1 152 378	1 151 973	1 183 363

Sumber : Bank Indonesia, 2017

Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.3 Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Industrial Origin in Bima Municipality (million of rupiah), 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	392 005	397 936	426 267	426 582
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	3 728	3 676	3 805	3 714
2. Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
3. Industri Pengolahan	7 879	8 433	8 796	11 131
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1 481	856	1 494	1 389
5. Konstruksi	5 392	5 367	5 372	5 395
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	335 784	340 135	367 147	364 394
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9 133	9 197	8 875	9 102
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	9 834	11 137	10 488	10 143
9. Jasa-jasa	18 775	19 135	20 292	21 314
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	953 047	969 381	1 002 829	1 022 993
1. Rumah Tinggal	355 711	355 362	356 964	356 160
2. Flat dan Apartemen	3 752	3 511	3 378	3 534
3. Ruko dan Rukan	1 720	1 700	1 679	1 658
4. Kendaraan Bermotor	49 813	54 441	58 515	59 391
5. Lainnya	542 050	554 367	582 294	602 250
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 345 052	1 367 317	1 429 097	1 449 575

Tabel 10.2.3 Lanjutan
Table Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	434 836	446 448	443 457	445 716
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	3 424	3 606	3 831	3 838
2. Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
3. Industri Pengolahan	11 309	11 314	11 121	11 480
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1 498	1 491	1 497	1 411
5. Konstruksi	5 399	5 500	5 431	5 781
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	372 923	377 533	372 818	372 718
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8 739	9 512	9 446	9 298
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	9 379	8 286	8 448	8 381
9. Jasa-jasa	22 165	29 204	30 864	32 808
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	1 047 265	1 090 214	1 100 321	1 117 831
1. Rumah Tinggal	356 826	357 532	353 419	350 144
2. Flat dan Apartemen	3 485	3 187	3 041	2 417
3. Ruko dan Rukan	1 637	1 616	1 595	1 568
4. Kendaraan Bermotor	66 225	67 562	64 229	64 640
5. Lainnya	619 092	660 318	678 037	699 062
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 482 101,7	1 536 662,2	1 543 777,5	1 563 547

Tabel 10.2.3 Lanjutan
Table Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	463 222	466 435	477 806	505 105
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	3 784	3 971	5 076	5 887
2. Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
3. Industri Pengolahan	10 968	10 385	10 306	10 119
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1 498	1 499	1 144	1 382
5. Konstruksi	5 995	5 977	5 957	1 223
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	383 911	385 861	393 749	422 283
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9 180	9 154	8 895	9 358
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	11 377	10 914	11 639	11 422
9. Jasa-jasa	36 509	38 674	41 039	43 432
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	1 133 866	1 147 476	1 169 161	1 198 439
1. Rumah Tinggal	346 070	340 682	345 828	339 415
2. Flat dan Apartemen	2 625	2 579	2 433	2 374
3. Ruko dan Rukan	1 444	1 444	1 413	1 382
4. Kendaraan Bermotor	66 595	66 159	65 772	67 862
5. Lainnya	717 133	736 611	753 715	787 407
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	1 597 087,8	1 613 910,5	1 646 966,7	1 703 544

Sumber : Bank Indonesia, 2017

Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.4 Posisi Pinjaman Rupiah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaannya di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Outstanding of Loans in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Type of Loans in Bima Municipality (million of rupiah), 2017

Bulan <i>Month</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	311 951	80 054	953 047	1 345 052
2. Februari/ <i>February</i>	314 839	83 097	969 381	1 367 317
3. Maret/ <i>March</i>	339 328	86 940	1 002 829	1 429 097
4. April/ <i>April</i>	369 678	56 903	1 022 993	1 449 575
5. Mei/ <i>May</i>	377 953	56 884	1 047 265	1 482 102
6. Juni/ <i>June</i>	387 446	59 002	1 090 214	1 536 662
7. Juli/ <i>July</i>	384 284	59 173	1 100 321	1 543 778
8. Agustus/ <i>August</i>	388 242	57 474	1 117 831	1 563 547
9. September/ <i>September</i>	401 841	61 381	1 133 866	1 597 088
10. Oktober/ <i>October</i>	406 018	60 417	1 147 476	1 613 910
11. Nopember/ <i>November</i>	418 305	59 501	1 169 161	1 646 967
12. Desember/ <i>December</i>	443 696	61 409	1 198 439	1 703 544

Sumber : Bank Indonesia, 2017
Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.5 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Outstanding of Micro, Small, and Medium Credit of Commercial Banks in Bima Municipality (million of rupiah), 2017

	Bulan <i>Month</i>	Mikro (sd Rp. 50 juta) <i>Micro</i>	Kecil (>Rp. 50 juta- Rp. 500 juta) <i>Small</i>	Menengah (>Rp. 500 juta - Rp. 5 miliar) <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	85 453	178 240	60 892	324 585
2.	Februari/February	81 177	186 953	61 033	329 163
3.	Maret/March	81 515	202 954	72 305	356 774
4.	April/April	81 551	202 183	68 292	352 027
5.	Mei/May	82 740	204 059	67 913	354 712
6.	Juni/June	100 008	217 446	71 367	388 821
7.	Juli/July	101 317	218 561	68 801	388 679
8.	Agustus/August	103 227	223 776	69 074	396 076
9.	September/September	106 809	230 535	71 528	408 872
10.	Oktober/October	108 580	234 037	69 615	412 232
11.	Nopember/November	110 930	239 894	68 782	419 605
12.	Desember/December	134 586	250 216	70 440	455 242

Sumber : Bank Indonesia, 2017
Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.6 Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Enterprise by Type of Credits in Bima Municipality (million of rupiah), 2017

	Bulan <i>Month</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Tidak Ter- identifikasi <i>Unidentified</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	255 266	69 319	0	324 585
2.	Februari/February	256 070	73 093	0	329 163
3.	Maret/March	279 930	76 844	0	356 774
4.	April/April	306 651	45 376	0	352 027
5.	Mei/May	309 633	45 079	0	354 712
6.	Juni/June	316 158	47 624	0	363 782
7.	Juli/July	316 000	47 829	0	363 830
8.	Agustus/August	324 295	46 247	0	370 543
9.	September/September	333 873	48 107	0	381 980
10.	Oktober/October	336 653	47 187	0	383 839
11.	Nopember/November	344 976	46 221	0	391 196
12.	Desember/December	378 003	46 872	0	424 876

Sumber : Bank Indonesia, 2017
Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.7 Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2017
Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Enterprise by Industrial Origin in Bima Municipality (million of rupiah), 2017

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	2 956	2 924	3 101	3 030
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	6 329	6 891	7 284	7 471
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0	0	0	0
5.	Konstruksi	183	169	155	141
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	286 258	288 748	315 134	310 248
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	8 904	8 957	8 650	8 892
8.	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	9 473	10 655	10 214	9 846
9.	Jasa-jasa	10 482	10 818	12 236	12 399
10.	Tidak Teridentifikasi	0	0	0	0
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	324 585	329 163	356 774	352 027

Tabel 10.2.7 Lanjutan
Table *Continued*

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	2 806	3 006	3 191	3 289
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	7 563	7 535	7 497	7 585
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0	0	0	0
5.	Konstruksi	127	42	0	0
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	312 510	316 816	314 791	318 704
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	8 299	9 101	9 048	9 135
8.	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	9 977	11 815	11 408	11 203
9.	Jasa-jasa	13 431	15 466	17 895	20 627
10.	Tidak Teridentifikasi	0	0	0	0
	Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	354 712	363 782	363 830	370 543

Tabel 10.2.7 Lanjutan
Table Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>		Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	3 263	3 461	3 494	4 314
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	7 054	6 952	7 020	6 681
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0	0	0	0
5.	Konstruksi	0	0	0	0
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	324 621	324 936	329 961	360 732
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	8 815	8 790	8 444	8 915
8.	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	14 059	13 587	14 195	13 917
9.	Jasa-jasa	24 168	26 114	28 083	30 317
10.	Tidak Teridentifikasi	0	0	0	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>		381 980	383 839	391 196	424 876

Sumber : Bank Indonesia, 2017

Source : Bank Indonesia, 2017

Tabel 10.2.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
Rasanae Barat	1	5	4	33	43
Mpunda	0	7	2	47	56
Rasanae Timur	1	0	0	15	16
Raba	1	5	0	37	43
Asakota	3	1	0	23	27
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	6	18	6	155	185
2016	3	20	10	139	172
2015	3	20	0	139	162
2014	3	19	0	128	150

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 10.2.9 Jumlah Anggota, Simpanan, dan Aset Koperasi Dirinci Menurut Jenis Koperasi di Kota Bima, 2016-2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Bima Municipality, 2016-2017

Uraian Description	Jenis Koperasi Kinds of Cooperatives			
	Koperasi Pedesaan		Koperasi Perkotaan	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Koperasi	0	0	172	182
2. Jumlah Anggota Penuh	0	0	18 617	18 799
3. Jumlah Simpanan (Rp. 000)	0	0	232 640 264	114 088 114
4. Volume Usaha (Rp. 000)	0	0	76 070 682	126 187 294
5. Jumlah Asset (Rp. 000)	0	0	106 442 534	163 331 079
6. Modal Luar (Rp. 000)	0	0	16 732 567	30 140 701
7. Sisa Hasil Usaha (Rp. 000)	0	0	11 971 354	19 528 999

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima, 2017
Source : Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality, 2017

Tabel 10.2.10 Banyaknya Uang Pinjaman dan Barang jaminan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Uang Pinjaman pada PT. Pegadaian Cabang Bima, 2017
Credits, Cash Return, Auction Selling, and Credits Balance at Pawnshop Service of Bima Branch, 2017

Wilayah Kerja	Nilai/ Value
(1)	(2)
1. Pinjaman/ Credits	48 131 730 000
Pelunasan/ Repayment	11 745 350 000
Lelang/ Auction	1 572 870 000
Sisa UP Akhir Tahun/ Balance at End Year	43 261 510 000
2. Barang Jaminan/ Goods Under Guarantee	23 155
Pelunasan/ Repayment	8 596
Lelang/ Auction	2 192
Sisa Pemoangan Akhir Tahun/ Balance at End Year	23 055

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bima, 2017

Source : Pawnshop Service of Bima, 2017

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bima (2012=100), 2017
Table *Consumer Price Indexes per Month by Expenditure in Bima Municipality (2012=100), 2017*

Bulan Month	Bahan Makanan Food Material	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Food, Beverages, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuels	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	140,60	138,05	123,90	117,43
Februari/February	137,28	138,25	124,89	118,60
Maret/March	133,25	138,57	124,54	118,61
April/April	134,28	138,82	124,81	119,04
Mei/May	135,91	139,39	125,61	119,60
Juni/June	138,38	139,79	125,55	120,09
Juli/July	138,42	140,35	125,67	120,42
Agustus/August	137,80	140,40	125,84	120,69
September/September	136,90	140,55	125,96	121,50
Oktober/October	136,07	140,58	125,89	121,28
November/November	139,32	140,98	126,20	121,31
Desember/December	145,47	141,19	126,19	121,32

Tabel 10.3.1 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	116,17	116,99	134,47	130,92
Februari/February	116,54	116,92	134,02	130,40
Maret/March	115,18	117,03	133,12	129,21
April/April	116,14	117,05	133,51	129,71
Mei/May	116,61	117,25	133,92	130,54
Juni/June	116,95	117,24	137,83	131,82
Juli/July	117,31	117,29	136,95	131,89
Agustus/August	117,25	117,60	139,69	132,22
September/September	117,73	117,50	135,08	131,46
Oktober/October	118,26	117,58	136,61	131,48
November/November	118,68	117,63	137,26	132,55
Desember/December	118,76	117,62	139,18	134,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017
Source : BPS-Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 10.3.2 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bima (2012=100), 2017
Inflation per Month by Expenditure in Bima Municipality (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food Material</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Food, Beverages, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuels</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	3,67	0,09	0,97	0,62
Februari/ <i>February</i>	-2,36	0,14	0,80	1,00
Maret/ <i>March</i>	-2,94	0,23	-0,28	0,01
April/ <i>April</i>	0,77	0,18	0,22	0,36
Mei/ <i>May</i>	1,21	0,41	0,64	0,47
Juni/ <i>June</i>	1,82	0,29	-0,05	0,41
Juli/ <i>July</i>	0,03	0,40	0,10	0,27
Agustus/ <i>August</i>	-0,45	0,04	0,14	0,22
September/ <i>September</i>	-0,65	0,11	0,10	0,67
Oktober/ <i>October</i>	-0,61	0,02	-0,06	-0,18
November/ <i>November</i>	2,39	0,28	0,25	0,02
Desember/ <i>December</i>	4,41	0,15	-0,01	0,01
2016	2,31	5,99	3,93	1,78

Tabel 10.3.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,10	-0,05	1,18	1,40
Februari/February	0,32	-0,06	-0,33	-0,40
Maret/March	-1,17	0,09	-0,67	-0,91
April/April	0,83	0,02	0,29	0,39
Mei/May	0,40	0,17	0,31	0,64
Juni/June	0,29	-0,01	2,92	0,98
Juli/July	0,31	0,04	-0,64	0,05
Agustus/August	-0,05	0,26	2,00	0,25
September/September	0,41	-0,09	-3,30	-0,57
Oktober/October	0,45	0,07	1,13	0,02
November/November	0,36	0,04	0,48	0,81
Desember/December	0,07	-0,01	1,40	1,38
2016	3,80	2,33	-5,27	2,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017
Source : BPS-Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 10.3.3 Rata-Rata Harga 12 Bahan Pokok dan Barang-Barang Strategis Menurut Jenis Barang per Bulan di Pasar Umum Bima dan Pasar Raba (rupiah), 2017
Average per Month of Price 12 Commodities and Essential Commodities in Bima and Raba Market (rupiah), 2017

Jenis Barang	Satu-an	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Beras (IR)	Kg	10 333	10 417	10 667	10 417	9 833	9 667
2. Ikan Asin (Teri)	Kg	126 667	135 000	133 333	121 667	125 000	143 333
3. Minyak Goreng	Liter	10 000	9 333	9 750	9 417	9 333	9 333
4. Gula Pasir	Kg	14 333	14 292	14 208	13 917	13 833	13 833
5. Garam Halus	250gr	1 500	1 500	1 500	1 500	1 583	1 667
6. Minyak Tanah	Liter	6 667	6 667	6 667	6 667	6 667	6 667
7. Sabun Detergen	900gr	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
8. Gas Elpiji	12Kg	198 500	198 500	198 500	198 500	198 500	198 500
9. Tepung Terigu	Kg	9 400	9 500	9 417	9 667	9 667	9 667
10. Semen	Zak	61 667	61 333	61 000	61 000	60 800	60 133
11. Emas (23 Karat)	Gram	520 000	527 500	527 500	537 500	536 000	544 000

Tabel 10.3.3 Lanjutan
Table Continued

Jenis Barang	Satuan	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras (IR)	Kg	9 667	9 667	9 917	10 000	10 167	10 333
2. Ikan Asin (Teri)	Kg	146 667	141 667	140 000	125 000	120 000	130 000
3. Minyak Goreng	Liter	9 333	9 333	9 333	9 333	9 333	9 333
4. Gula Pasir	Kg	13 833	13 567	13 458	13 333	13 208	12 833
5. Garam Halus	250gr	1 667	1 667	1 667	1 917	2 333	2 500
6. Minyak Tanah	Liter	6 667	6 667	6 667	6 667	6 667	6 667
7. Sabun Detergen	900gr	15 500	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000
8. Gas Elpiji	12Kg	198 500	197 500	196 000	196 000	204 750	207 250
9. Tepung Terigu	Kg	9 667	9 667	9 667	9 667	9 583	9 333
10. Semen	Zak	60 000	60 000	60 000	59 733	59 667	59 667
11. Emas (23 Karat)	Gram	540 000	546 000	565 000	560 000	560 000	560 000
12. Bahan Baju Katun	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS-Statistics of Bima Municipality, 2017

10.4 PAJAK DAN PERIJINAN/TAX AND LICENSING

**Tabel 10.4.1 Perkembangan Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi
Penerimaan Pajak Berdasarkan Jenis Wajib Pajak Bima,
2015 - 2017**
*Development and Realization of Revenue from Taxpayer by
Type of Taxpayer in Bima, 2015 - 2017*

Uraian Description		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Jumlah Wajib Pajak	79 228	85 947	90 787
1.	Badan	6 551	7 521	7 701
2.	Orang Pribadi	70 033	75 625	80 179
3.	Bendahara	2 644	2 801	2 907
B.	Realisasi Penerimaan Pajak	261 780 320 961	322 801 552 860	305 247 248 860
1.	Badan	125 902 636 708	169 524 220 081	170 674 677 995
2.	Orang Pribadi	12 985 972 720	23 437 886 703	21 538 963 042
3.	Bendahara	122 891 711 533	129 839 446 076	113 033 607 823

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Bima, 2017

Source : Taxes Service of Bima, 2017

Tabel 10.4.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak per Bulan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bima, 2017
Target and Realization of Revenue from Taxpayer by Month in Taxes Service of Bima, 2017

Bulan Month	Target Target (Rp. 000)	Realisasi Realization (Rp. 000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	16 392 897 427	13 399 526 695	81,74
Februari	16 720 775 085	11 310 417 522	67,64
Maret	18 962 012 412	17 346 309 679	91,48
April	33 329 689 386	14 454 665 738	43,37
Mei	23 984 755 150	22 943 247 020	95,66
Juni	32 860 156 382	18 937 483 018	57,63
Juli	36 339 632 332	22 621 944 015	62,25
Agustus	32 341 869 224	33 586 859 924	103,85
September	36 699 843 428	25 897 048 482	70,56
Oktober	35 173 473 420	29 191 818 815	82,99
Nopember	47 766 766 798	33 770 132 854	70,70
Desember	63 124 910 956	63 295 279 047	100,27
Jumlah Total	393 696 782 000	306 754 732 809	77,92
2 0 1 6	370 904 418	326 126 412	87,93
2 0 1 5	346 287 945	262 733 183	75,87
2 0 1 4	226 833 443	232 824 494	102,64

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Bima, 2017

Source : Taxes Service of Bima, 2017

**Tabel 10.4.3 Realisasi Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak
Bima (rupiah), 2016 - 2017**
*Realization of Revenue from Taxpayer in Taxes Service of
Bima (rupiah), 2016 - 2017*

Uraian Description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan	182 467 673 731	155 709 792 955
1. PPh Non Migas	182 436 487 917	155 686 352 656
1.1 PPh Pasal 21	102 248 378 011	83 159 502 908
1.2 PPh Pasal 22	10 198 586 078	9 703 284 520
1.3 PPh Pasal 22 Impor	143 122 338	32 860 320
1.4 PPh Pasal 23	6 100 773 567	8 967 948 311
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	4 772 657 174	3 222 043 722
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	5 467 787 599	6 195 961 761
1.7 PPh Pasal 26	561 624 515	688 751 349
1.8 PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	40 125 291 582	40 777 748 891
1.9 PPh Non Migas Lainnya	12 818 267 053	2 938 250 874
2. PPh Migas	31 185 814	23 440 299
2.1 PPh Minyak Bumi	29 474 876	23 440 299
2.2 PPh Gas Alam	1 473 938	0
2.3 PPh Minyak Bumi Lainnya	0	0
2.4 PPh Migas Lainnya	237 000	0

Tabel 10.4.3 Lanjutan
Table Continued

Uraian <i>Description</i>		2 0 1 6	2 0 1 7
(1)		(2)	(3)
B	PPn dan PPnBM	134 695 586 686	140 728 147 852
1.	PPN Dalam Negeri	134 052 707 969	140 517 715 773
2.	PPN Impor	429 152 732	122 881 000
3.	PPnBM Dalam Negeri	200 298 135	51 751 897
4.	PPnBM Impor	4 929 168	0
5.	PPN/PPnBM Lainnya	8 498 682	35 799 182
C	Pendapatan Atas Pajak Lainnya dan PIB	8 963 151 351	10 316 792 002
1.	Bea/Benda Materai	8 165 984 000	9 146 742 000
2.	PTLL	0	42 668 445
3.	Bunga Penagihan PPh	0	2 941 850
4.	Bunga Penagihan PPN	30 184 038	4 788 336
5.	BPP	293 669	0
6.	PIB	12 609 467	0
7.	PBB Sektor Perkebunan	309 704 540	350 827 980
8.	PBB Sektor Perhutanan	351 719 140	593 141 010
9.	PBB Sektor Pertambangan Minerba	91 947 240	129 562 020
10.	PBB Sektor Lainnya	709 257	46 120 361
Jumlah Total		326 126 411 768	306 754 732 809

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Bima, 2017
Source : Taxes Service of Bima, 2017

Tabel 10.4.4 Jumlah Ijin yang Dikeluarkan di Kota Bima, 2017
Table Number of Issuance of Permits in Bima Municipality, 2017

		Jenis Ijin / Kind of Permits				
Bulan Month		Retribusi SIUP Mikro	Retribusi SIUP Kecil	Retribusi SIUP Menengah	Retribusi SIUP Besar	Retribusi TDP PO
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	29	25	4	2	31
2.	Februari	26	56	6	0	34
3.	Maret	44	356	3	1	42
4.	April	23	26	3	0	54
5.	Mei	21	41	4	0	30
6.	Juni	12	25	2	0	23
7.	Juli	37	44	4	1	47
8.	Agustus	33	43	3	0	47
9.	September	23	28	1	0	31
10.	Oktober	30	39	3	0	39
11.	Nopember	22	31	1	0	28
12.	Desember	32	24	4	0	36
	Jumlah Total	332	738	38	4	442
	2016	376	374	40	3	401
	2015	345	361	28	10	377
	2014	328	378	26	6	338

Tabel 10.4.4 Lanjutan
Table Continued

		Jenis Ijin / Kind of Permits				
Bulan Month		Retribusi TDP CV	Retribusi TDP PT	Retribusi TDP Koperasi	Retribusi TDP Firma	Retribusi TDP Perusahaan Daerah
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari	12	2	0	0	0
2.	Februari	24	9	1	0	0
3.	Maret	20	4	1	1	0
4.	April	19	1	0	0	0
5.	Mei	19	4	0	0	0
6.	Juni	11	1	0	0	0
7.	Juli	23	3	0	0	0
8.	Agustus	16	2	0	0	0
9.	September	7	2	0	0	0
10.	Oktober	12	6	2	0	0
11.	Nopember	11	4	0	0	0
12.	Desember	13	0	0	0	0
	Jumlah Total	187	38	4	1	0
	2016	117	38	4	0	0
	2015	91	30	5	0	0
	2014	86	21	4	1	0

Tabel 10.4.4 Lanjutan
Table Continued

		Jenis Ijin / Kind of Permits				
Bulan Month		Retribusi TDI	Retribusi TDG	Retribusi SIUJK	Retribusi HO/BBMT	Retribusi SIMK
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Januari	2	0	5	56	2
2.	Februari	8	1	28	87	0
3.	Maret	6	1	15	70	2
4.	April	7	3	11	77	0
5.	Mei	6	1	9	66	0
6.	Juni	1	1	8	50	0
7.	Juli	3	1	17	65	1
8.	Agustus	2	3	6	62	0
9.	September	2	0	7	34	0
10.	Oktober	5	2	7	0	1
11.	Nopember	1	1	9	0	1
12.	Desember	2	3	7	0	0
	Jumlah Total	45	17	129	567	7
	2016	31	20	105	514	10
	2015	46	18	112	616	20
	2014	52	12	117	654	18

Tabel 10.4.4 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Jenis Ijin / <i>Kind of Permits</i>					Jumlah/ Total
	Retribusi Surat Ijin Usaha Apotek	Retribusi Surat Ijin Usaha Laboratorium	Retribusi Ijin Trayek	Retribusi Kartu Pengawas		
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
1. Januari	0	0	0	0	170	
2. Februari	0	0	0	0	304	
3. Maret	0	0	0	0	578	
4. April	0	0	0	0	251	
5. Mei	0	0	0	0	230	
6. Juni	0	0	0	0	155	
7. Juli	0	0	0	0	277	
8. Agustus	0	0	0	0	243	
9. September	0	0	0	0	155	
10. Oktober	0	0	0	0	177	
11. Nopember	0	0	0	0	140	
12. Desember	0	0	0	0	127	
Jumlah Total	0	0	0	0	2 807	
2016	5	1	0	14	2 074	
2015	5	1	3	24	2 087	
2014	0	0	0	0	2 070	

Sumber : Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Bima, 2017

Source : Unified Licesing Service Office Bima Municipality, 2017

Tabel 10.4.5 Jumlah PAD yang Diterima dari Hasil Perijinan di Kota Bima (rupiah), 2017
Table Number of Revenue From Licensed in Bima Municipality (rupiah), 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Ijin / <i>Kind of Permits</i>				
	Retribusi SIUP Mikro	Retribusi SIUP Kecil	Retribusi SIUP Menengah	Retribusi SIUP Besar	Retribusi TDP PO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	0	0	0	0	0
2. Februari	0	0	0	0	0
3. Maret	0	0	0	0	0
4. April	0	0	0	0	0
5. Mei	0	0	0	0	0
6. Juni	0	0	0	0	0
7. Juli	0	0	0	0	0
8. Agustus	0	0	0	0	0
9. September	0	0	0	0	0
10. Oktober	0	0	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0	0
12. Desember	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0	0	0
2016	0	0	0	0	0
2015	0	0	0	0	0
2014	0	0	0	0	0

Tabel 10.4.5 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Jenis Ijin / Kind of Permits				
	Retribusi TDP CV	Retribusi TDP PT	Retribusi TDP Koperasi	Retribusi TDP Firma	Retribusi TDP Perusahaan Daerah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	0	0	0	0	0
2. Februari	0	0	0	0	0
3. Maret	0	0	0	0	0
4. April	0	0	0	0	0
5. Mei	0	0	0	0	0
6. Juni	0	0	0	0	0
7. Juli	0	0	0	0	0
8. Agustus	0	0	0	0	0
9. September	0	0	0	0	0
10. Oktober	0	0	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0	0
12. Desember	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0	0	0
2016	0	0	0	0	0
2015	0	0	0	0	0
2014	0	0	0	0	0

Tabel 10.4.5 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Jenis Ijin / <i>Kind of Permits</i>				
	Retribusi TDI	Retribusi TDG	Retribusi SIUJK	Retribusi HO/BBMT	Retribusi SIMK
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Januari	0	0	0	41 495 000	0
2. Februari	0	0	0	91 099 620	0
3. Maret	0	0	0	46 857 760	0
4. April	0	0	0	47 789 000	0
5. Mei	0	0	0	48 673 500	0
6. Juni	0	0	0	35 348 000	0
7. Juli	0	0	0	32 546 500	0
8. Agustus	0	0	0	26 243 000	0
9. September	0	0	0	16 809 000	0
10. Oktober	0	0	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0	0
12. Desember	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0	386 861 380	0
2 0 1 6	0	0	0	406 479 500	0
2 0 1 5	0	0	0	483 029 725	0
2 0 1 4	0	0	0	402 078 750	0

Tabel 10.4.5 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Jenis Ijin / <i>Kind of Permits</i>				
	Retribusi SITU	Retribusi SIMB	Retribusi Ijin Operasional	Retribusi Penutupan Jalan	Retribusi Surat Ijin Usaha Peny.d.Akomodasi
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari	0	0	0	0	0
2. Februari	0	0	0	600 000	0
3. Maret	0	0	0	0	0
4. April	0	0	0	0	0
5. Mei	0	0	0	0	0
6. Juni	0	0	0	200 000	0
7. Juli	0	0	0	200 000	0
8. Agustus	0	0	0	200 000	0
9. September	0	0	0	0	0
10. Oktober	0	0	0	0	0
11. Nopember	0	0	0	0	0
12. Desember	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0	1 200 000	0
2016	0	0	0	1 200 000	0
2015	0	0	1 000 000	1 350 000	1 350 000
2014	0	0	0	0	0

Tabel 10.4.6 Penyelesaian Sertifikat Tanah di Kantor BPN Kota Bima, 2017
Table Land Use Registration in Regional Office of National Land Board of Bima Municipality, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Konversi		Pengakuan Hak		Pemberian Hak	
		Rutin	Proyek	Rutin	Proyek	Rutin	Proyek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0	0	0	0	0	0
2.	Februari	0	0	2	0	4	0
3.	Maret	0	0	5	0	5	0
4.	April	0	0	15	0	10	0
5.	Mei	0	0	12	0	13	0
6.	Juni	0	0	5	0	10	0
7.	Juli	0	0	5	0	3	0
8.	Agustus	0	0	18	0	4	0
9.	September	0	0	4	0	3	0
10.	Oktober	0	0	4	0	1	0
11.	Nopember	0	0	3	0	2	0
12.	Desember	0	0	4	5350	2	0
	Jumlah <i>Total</i>	0	0	77	5350	57	0
	2016	0	0	62	1800	0	250
	2015	462	800	82	0	38	0
	2014	0	0	93	950	57	0

Tabel 10.4.6 Lanjutan
Table Continued

	Bulan <i>Month</i>	Pemegang Hak		Konsolidasi Tanah	Wakaf	Peralihan Hak	Hak Tanggungan
		Rutin	Proyek				
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Januari	0	0	0	0	20	12
2.	Februari	0	0	0	0	37	95
3.	Maret	0	0	0	0	89	113
4.	April	0	0	0	0	42	46
5.	Mei	0	0	0	0	53	50
6.	Juni	0	0	0	0	53	67
7.	Juli	0	0	0	0	56	63
8.	Agustus	0	0	0	0	39	99
9.	September	0	0	0	1	77	77
10.	Oktober	0	0	0	1	91	117
11.	Nopember	0	0	0	0	66	117
12.	Desember	0	0	80	0	23	79
	Jumlah						
	<i>Total</i>	0	0	80	2	646	935
	2016	0	0	0	1	759	1004
	2015	462	800	200	12	819	1032
	2014	145	950	0	0	768	1441

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Bima, 2017

Source : Regional Office of National Land Board of Bima Municipality, 2017

Tabel 10.4.7 Penerbitan Sertifikat Tanah Menurut Peruntukan dan Kecamatan di Kota Bima, 2017
Table Issuance of Certificate by Subdistrict in Bima Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik	Hak Guna Bangunan (HGB)	Hak Guna Usaha (HGU)	Hak Pakai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rasanae Barat	116	0	0	0	0
2. Mpunda	172	0	0	0	0
3. Rasanae Timur	12	0	0	0	0
4. Raba	98	0	0	0	0
5. Asakota	149	0	0	0	0
Kota Bima <i>Bima Municipality</i>	547	0	0	4	5 350
2016	26 572	1212	0	515	0
2015	1 275	0	0	0	0

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Bima, 2017

Source : Regional Office of National Land Board of Bima Municipality, 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION*

11



**Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan Menurut
Kelompok Makanan di Kota Bima Tahun 2017 adalah
sebesar 553.891,95 rupiah**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN

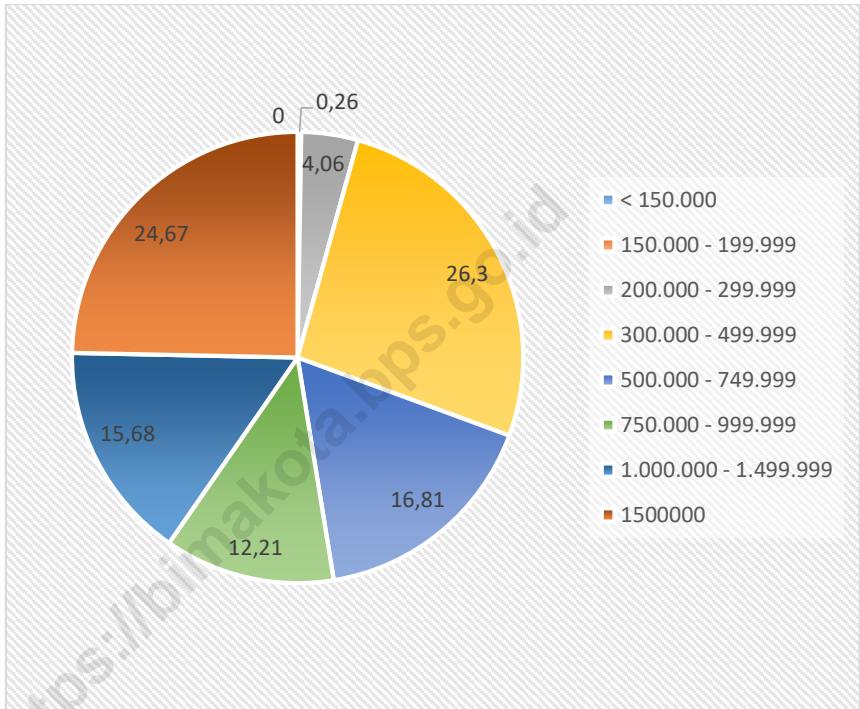
Untuk mengetahui pengeluaran penduduk dan konsumsi makanan maka BPS melakukan sebuah survey yang disebut dengan SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional). Dari SUSENAS dikumpulkan informasi mengenai konsumsi makanan, dan minuman serta pengeluaran rutin lainnya yang dikeluarkan selama satu tahun yang lalu. Untuk lebih rincinya mengenai pengeluaran dan konsumsi penduduk kota Bima dapat dilihat di tabel 11.1-11.3

DESCRIPTION

To determine the population and food consumption expenditure BPS-Statistics of Indonesia conducted a survey called SUSENAS (National Social Economic Survey). SUSENAS collected information regarding to the consumption of food and beverages as well as other routine expenses incurred during one year ago. For more details regarding expenditure and consumption of the Bima Municipality resident can be seen in the table bima 11.1-11.3

<https://bimakota.bps.go.id>

Gambar 11 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Bima, 2017
Picture **Population Percentage by Monthly Expenditure groups per Kapita in Bima Municipality, 2017**



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Bima, 2017**
Population Percentage by Monthly Expenditure groups per Kapita in Bima Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Groups</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Population Percentage</i>
(1)	(2)
< 150.000	0,00
150.000 - 199.999	0,26
200.000 - 299.999	4,06
300.000 - 499.999	26,30
500.000 - 749.999	16,81
750.000 - 999.999	12,21
1.000.000 - 1.499.999	15,68
1 500 000	24,67
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Social-Economic Survey, March 2017

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Bima (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bima Municipality (rupiah), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 444,03
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 798,31
Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ <i>Fish, Shrimp, Squid, Scallop</i>	65 890,67
Daging/ <i>Meat</i>	29 365,68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29 929,10
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 898,47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 206,59
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	38 561,19
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9 701,78
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 317,92
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 844,16
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 348,63
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	169 082,99
Rokok/ <i>Cigarette</i>	71 502,44
Jumlah <i>Total</i>	553 891,95

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Social-Economic Survey, March 2017

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Bima (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bima Municipality (rupiah), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	240 738,16
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	134 233,39
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	38 720,68
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	75 551,27
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	38 758,34
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	18 723,86
Jumlah <i>Total</i>	546 725,70

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Social-Economic Survey, March 2017

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



PDRB Kota Bima atas dasar harga berlaku
pada tahun 2017 sebesar **3.644.728,72**
juta rupiah



Laju PDRB Kota Bima
atas dasar harga konstan 2010 pada tahun
2017 sebesar **6,76** jutaan rupiah.



Laju implisit PDRB Kota Bima tahun 2017
mencapai **3,43 %**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pendapatan Regional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan PDRB Kota Bima, struktur perekonomian, pendapatan perkapita maupun pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun regional mengalami perubahan akibat berbagai perubahan skala ekonomi, teknologi, dan SDM dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Bima 2017 didasari pada Tahun Dasar 2010.

Untuk mengetahui lebih rinci PDRB Kota Bima dapat dilihat di tabel 12.1-12.6

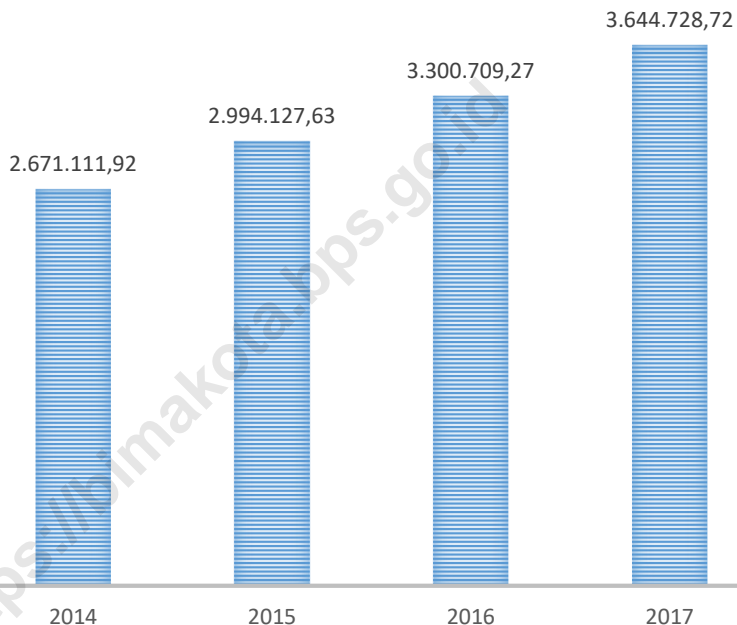
DESCRIPTION

Regional income is one of important indicators in measuring development progress in Bima Municipality. This is shown by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bima Municipality, structural economy, per capita income, and the annum of economic growth.

Economic growth as well as nation and regional experienced change is due to the varied change of economic scale, technology, and human resource in producing goods and service. GRDP (Gross Regional Domestic Product) of Bima Municipality 2017, based on the basic year of 2010.

To know more details about GRDP Bima Municipality can be seen in the table 12.1-12.6.

Gambar 12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014 – 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014 – 2017



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014 - 2017
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014 - 2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	375 446,07	419 103,64	456 132,74	493 346,96
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10 339,67	11 602,50	12 360,28	14 097,66
3. Industri Pengolahan <i>Mining and Quarrying</i>	84 973,46	92 352,46	102 837,40	110 814,31
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4 453,68	4 806,06	6 189,54	6 715,10
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 062,74	1 133,97	1 238,97	1 348,72
6. Konstruksi <i>Construction</i>	232 528,23	262 620,58	292 775,06	330 481,46
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	611 022,81	690 154,42	776 810,06	879 770,47
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	271 700,05	304 326,98	334 801,01	371 197,84
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	79 856,60	91 206,42	102 539,52	113 992,69
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	41 916,79	44 737,74	49 111,33	55 619,45

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	62 667,71	68 924,34	76 959,25	88 943,55
12. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	146 189,59	163 474,41	179 414,50	195 907,11
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	9 669,24	10 675,67	11 676,75	12 829,34
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	348 307,37	395 400,82	419 257,39	444 130,76
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	210 690,68	233 738,97	260 148,87	284 562,99
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	86 765,99	94 918,44	103 274,42	111 597,54
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	93 521,26	104 950,21	115 182,20	129 372,78
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2 671 111,92	2 994 127,63	3 300 709,27	3 644 728,72

Keterangan : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014 - 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 6*	2 0 1 7**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	348 728,89	362 720,26	369 630,11	386 436,04
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9 541,55	10 247,07	10 883,88	11 738,27
3. Industri Pengolahan <i>Mining and Quarrying</i>	83 091,96	86 266,01	91 305,57	96 369,39
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5 624,75	5 329,26	6 253,89	6 472,08
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	839,68	860,19	899,57	949,13
6. Konstruksi <i>Construction</i>	219 580,18	234 125,70	253 666,65	278 069,38
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	519 259,27	556 890,99	601 525,03	652 960,52
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	246 169,98	260 644,79	274 880,23	295 740,54
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	57 118,64	60 993,37	65 947,50	70 367,02
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	40 903,95	43 826,09	47 570,24	51 356,84

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	53 276,78	56 675,02	60 744,13	66 562,90
12. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	115 390,71	122 808,55	129 988,46	137 575,22
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	8 106,89	8 524,27	8 979,99	9 489,15
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	253 082,08	262 778,38	269 722,21	277 004,71
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	177 858,43	189 031,70	200 136,14	212 677,87
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	79 558,07	83 773,40	88 707,45	93 622,10
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	87 701,70	92 992,43	99 127,45	107 008,09
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2 305 833,52	2 438 487,46	2 579 968,51	2 754 399,26

Keterangan : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (persen), 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Municipality (percent), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	14,06	14,00	13,82	13,54
2. Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	0,39	0,39	0,37	0,39
3. Industri Pengolahan <i>Mining and Quarrying</i>	3,18	3,08	3,12	3,04
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,17	0,16	0,19	0,18
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
6. Konstruksi <i>Construction</i>	8,71	8,77	8,87	9,07
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	22,88	23,05	23,53	24,14
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10,17	10,16	10,14	10,18
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,99	3,05	3,11	3,13
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,57	1,49	1,49	1,53

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,35	2,30	2,33	2,44
12. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5,47	5,46	5,44	5,38
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,36	0,36	0,35	0,35
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,04	13,21	12,70	12,19
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,89	7,81	7,88	7,81
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,25	3,17	3,13	3,06
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	3,50	3,51	3,49	3,55
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (juta rupiah), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Municipality (million of rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,70	4,01	1,91	4,55
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6,56	7,39	6,21	7,85
3.	Industri Pengolahan <i>Mining and Quarrying</i>	3,84	3,82	5,84	5,55
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	39,81	-5,25	17,35	3,49
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,35	2,44	4,58	5,51
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	6,50	6,62	8,35	9,62
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,32	7,25	8,01	8,55
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,56	5,88	5,46	7,59
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,36	6,78	8,12	6,70
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,84	7,14	8,54	7,96

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,12	6,38	7,18	9,58
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5,80	6,43	5,85	5,84
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,87	5,15	5,35	5,67
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,92	3,83	2,64	2,70
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,55	6,45	6,28	5,87
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,06	5,30	5,89	5,54
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	7,85	6,03	6,60	7,95
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,89	5,75	5,80	6,76

Keterangan : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Municipality (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	107,66	115,54	123,40	127,67
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	108,36	113,23	113,56	120,10
3.	Industri Pengolahan <i>Mining and Quarrying</i>	102,26	107,06	112,63	114,99
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	79,18	90,18	98,97	103,75
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	126,56	131,83	137,73	142,10
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	105,90	112,17	115,42	118,85
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,67	123,93	129,14	134,74
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	110,37	116,76	121,80	125,51
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,81	149,53	155,49	162,00
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	102,48	102,08	103,24	108,30

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	117,63	121,61	126,69	133,62
12. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	126,69	133,11	138,02	142,40
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	119,27	125,24	130,03	135,20
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	137,63	150,47	155,44	160,33
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	118,46	123,65	129,99	133,80
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	109,06	113,30	116,42	119,20
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	106,64	112,86	116,20	120,90
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	115,84	122,79	127,94	132,32

Keterangan : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bima Municipality, 2014–2017*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 6*	2 0 1 7**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,29	7,32	6,80	3,45
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,33	4,49	0,30	5,75
3.	Industri Pengolahan <i>Mining and Quarrying</i>	0,73	4,69	5,21	2,09
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1,37	13,90	9,75	4,83
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,95	4,16	4,48	3,17
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	4,55	5,92	2,89	2,97
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,30	5,32	4,20	4,33
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,42	5,79	4,32	3,05
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,15	6,96	3,98	4,19
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,45	-0,39	1,14	4,90

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Lanjutan
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,25	3,39	4,18	5,47
12. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	8,64	5,07	3,69	3,17
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	8,95	5,00	3,83	3,98
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,39	9,33	3,30	3,15
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,55	4,38	5,12	2,93
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,31	3,89	2,75	2,39
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	3,20	5,84	2,96	4,05
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,27	6,00	4,19	3,43

Keterangan : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima, 2017

Source : BPS - Statistics of Bima Municipality, 2017

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah Penduduk
Kota Bima 2017
166.407 Jiwa

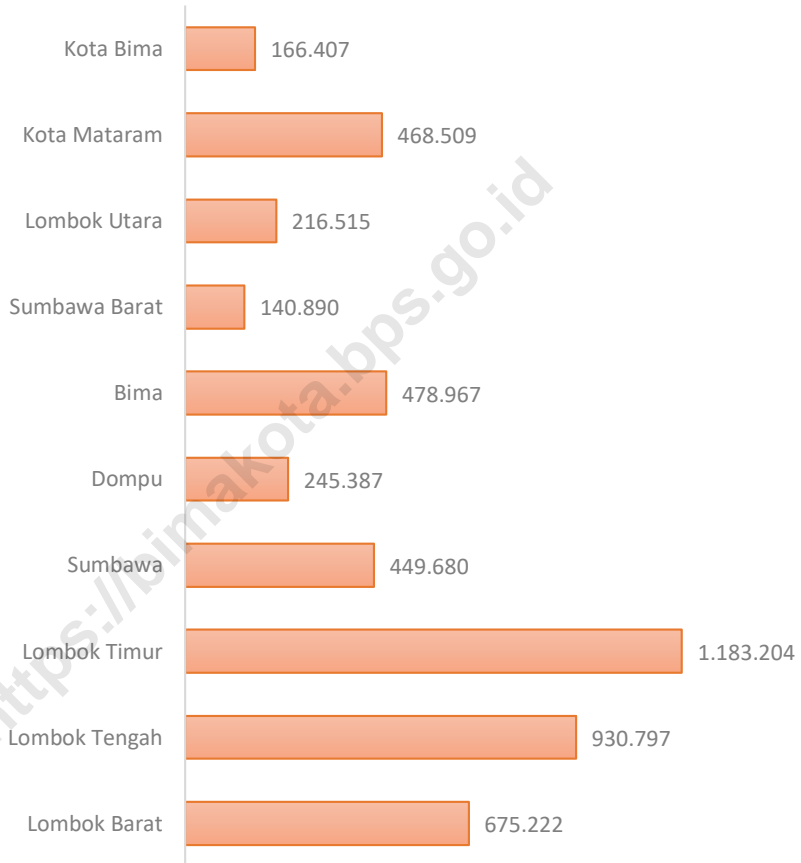
Jumlah Penduduk
Miskin Kota Bima
2017

15.360

Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Harga Konstan
2017 Kota Bima

6,47

Gambar 13 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat, 2017
Picture Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Population and Sex Ratio By Regency /Municipality, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (Thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten / Regency					
1	Lombok Barat	330 182	345 040	675 222	95,69
2	Lombok Tengah	440 292	490 505	930 797	89,76
3	Lombok Timur	550 958	632 246	1 183 204	87,14
4	Sumbawa	229 367	220 313	449 680	104,11
5	Dompu	123 906	121 481	245 387	102,00
6	Bima	238 515	240 452	478 967	99,19
7	Sumbawa Barat	71 526	69 364	140 890	103,12
8	Lombok Utara	106 812	109 703	216 515	97,36
Kota / Municipality					
9	Mataram	231 797	236 712	468 509	97,92
10	Bima	81 725	84 682	166 407	96,51
NUSA TENGGARA BARAT					
		2 405 080	2 550 498	4 955 578	94,30

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : *Population Projection 2010 - 2020*

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
Lombok Barat	6,51	5,87	6,35
Lombok Tengah	5,58	5,67	5,98
Lombok Timur	5,94	5,18	6,08
Sumbawa	6,44	5,26	7,34
Dompu	6,30	5,66	6,65
Bima	6,27	4,69	1,23
Sumbawa Barat	5,10	5,41	5,69
Lombok Utara	4,73	4,99	5,43
Kota/Municipality			
Mataram	7,99	8,06	8,36
Bima	5,76	5,78	6,47
Nusa Tenggara Barat	6,49	5,97	7,10

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2012–2015
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2012–2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	110,75	113,30	110,85	110,69
Lombok Tengah	145,18	147,94	145,37	142,14
Lombok Timur	219,67	222,19	216,18	215,81
Sumbawa	73,86	73,57	71,66	68,69
Dompu	36,42	35,94	34,31	32,85
Bima	74,54	73,71	72,36	72,14
Sumbawa Barat	22,04	22,50	22,47	22,33
Lombok Utara	72,19	72,28	71,02	69,24
Kota/Municipality				
Mataram	46,67	46,76	44,81	44,53
Bima	15,31	15,70	15,42	15,36
Nusa Tenggara Barat	816,63	823,89	804,45	793,78

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province, 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

BPS-Statistics of Bima Municipality

Jl. Soekarno Hatta No. 14 Raba Bima NTB 84113
Telp. (0374)-6647460 ; E-mail : bps5272@bps.go.id
Homepage : <http://bimakota.bps.go.id>

ISSN 0252-8479



9 770252 847111 >